Strengthening Trust, Sustaining Tomorrow

Menguatkan Kepercayaan, Menjaga Keberlanjutan

2025 **Laporan Keberlanjutan**
Sustainability Report

PT Perusahaan Pengelola Aset

Informasi yang Disajikan Dalam Laporan Keberlanjutan serta Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Information Presented in the Sustainability Report, Disclaimers, and Limitation of Liabilities

Penyusunan Laporan Keberlanjutan PT Perusahaan Pengelola Aset, disebut juga "PPA" atau "Perusahaan" tahun 2025 menggunakan standar yang berlaku di Indonesia. Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu kepada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

The 2025 Sustainability Report of PT Perusahaan Pengelola Aset, also known as "PPA" or "the Company," is prepared using Indonesian standards. This Sustainability Report is prepared in accordance with Financial Services Authority ("OJK") Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Format and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies.

Laporan Keberlanjutan ini memuat berbagai pernyataan terkait kondisi keuangan, operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko serta ketidakpastian, hingga kemungkinan perbedaan dengan perkembangan yang aktual. Berbagai pernyataan prospektif dalam Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan asumsi-asumsi mengenai kondisi terkini, serta proyeksi atas situasi mendatang terkait lingkungan bisnis Perusahaan. Perusahaan tidak dapat menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil yang pasti.

This Sustainability Report contains statements regarding the Company's financial condition, operations, policies, projections, plans, strategies, and objectives, which are classified as forward-looking statements under applicable laws. These statements are subject to risks and uncertainties, and may differ from actual developments. The forward-looking statements in this Sustainability Report are based on assumptions regarding current conditions and projections of future situations related to the Company's business environment. The Company cannot guarantee that the documents, whose validity has been confirmed, will produce certain results.

Selain itu, kata "Kami" juga digunakan pada beberapa kesempatan dengan fungsi yang sama, atas pertimbangan kemudahan penyebutan PT Perusahaan Pengelola Aset secara umum.

In addition, the term "We" is also used on several occasions with the same function, due to the ease of referring to PT Perusahaan Pengelola Aset in general.

Untuk dapat meraih pembaca yang lebih beragam dan sesuai ketentuan yang berlaku, laporan ini disajikan dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan Keberlanjutan ini dapat dilihat dan diunduh di situs web resmi PPA dengan alamat www.ptppa.com.

To reach a wider audience and comply with applicable regulations, this report is presented in two languages: Indonesian and English. This Sustainability Report can be viewed and downloaded on PPA's official website at www.ptppa.com.

Laporan ini juga memberikan indikator kinerja untuk mempermudah pembaca dan pengguna laporan.
This report also provides performance indicators to make it easier for readers and users to understand the report.

Kinerja Naik
Performance Increases

Kinerja Turun
Performance Declines

Tema dan Penjelasan Tema 2025
Theme and Explanation

Menguatkan Kepercayaan, Menjaga Keberlanjutan
Strengthening Trust, Sustaining Tomorrow

Tema ini berangkat dari keyakinan bahwa kepercayaan adalah fondasi utama keberlanjutan. Dengan memperkuat (*strengthening*) kepercayaan yang telah diberikan negara, mitra, dan masyarakat, PPA memastikan bahwa setiap langkahnya dapat dipertanggungjawabkan dan memberi manfaat luas. Kepercayaan yang kokoh menjadi modal untuk menjaga kesinambungan hari esok (*sustaining tomorrow*), baik melalui tata kelola yang transparan, penciptaan nilai yang berkelanjutan, maupun kontribusi terhadap pembangunan nasional. Tema ini merefleksikan komitmen PPA dalam menyeimbangkan kepercayaan dan keberlanjutan untuk masa depan yang lebih baik.

This theme stems from the belief that trust is the primary foundation for sustainability. By strengthening the trust placed in the government, partners, and communities, PPA ensures that every step it takes is accountable and provides broad benefits. Solid trust is the foundation for maintaining a sustainable tomorrow, whether through transparent governance, sustainable value creation, or contributions to national development. This theme reflects PPA's commitment to balancing trust and sustainability for a brighter future.

Kesinambungan Tema

Kesinambungan Tema

Encouraging Action to Create Sustainable Change

Mendorong Aksi untuk Menciptakan Perubahan yang Berkelanjutan

Tema ini mencerminkan komitmen PPA untuk tidak hanya fokus pada keuntungan finansial, tetapi juga untuk berperan aktif dalam menciptakan masa depan yang lebih baik melalui penerapan praktik bisnis yang peduli terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik. Tema ini menunjukkan bahwa PPA bertekad untuk menerapkan strategi yang berkelanjutan, mendorong inovasi, dan memberikan dampak positif bagi masyarakat serta lingkungan. Dengan mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), PPA menjalankan inisiatif strategis yang berfokus pada pelestarian alam, pemberdayaan masyarakat, serta pengelolaan dan revitalisasi BUMN yang tangguh, mengoptimalkan dampak positif bagi pemangku kepentingan dan berperan dalam mewujudkan masa depan yang lebih inklusif dan ramah lingkungan.

This theme reflects PPA's commitment to not only focus on financial returns, but also to play an active role in creating a better future through the implementation of business practices that care about the environment, social, and good governance. This theme shows that PPA is determined to implement sustainable strategies, drive innovation, and have a positive impact on society and the environment. By supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), PPA carries out strategic initiatives that focus on nature conservation, community empowerment, and resilient SOE management and revitalization, optimizing positive impacts for stakeholders and playing a role in realizing a more inclusive and environmentally friendly future.

2024

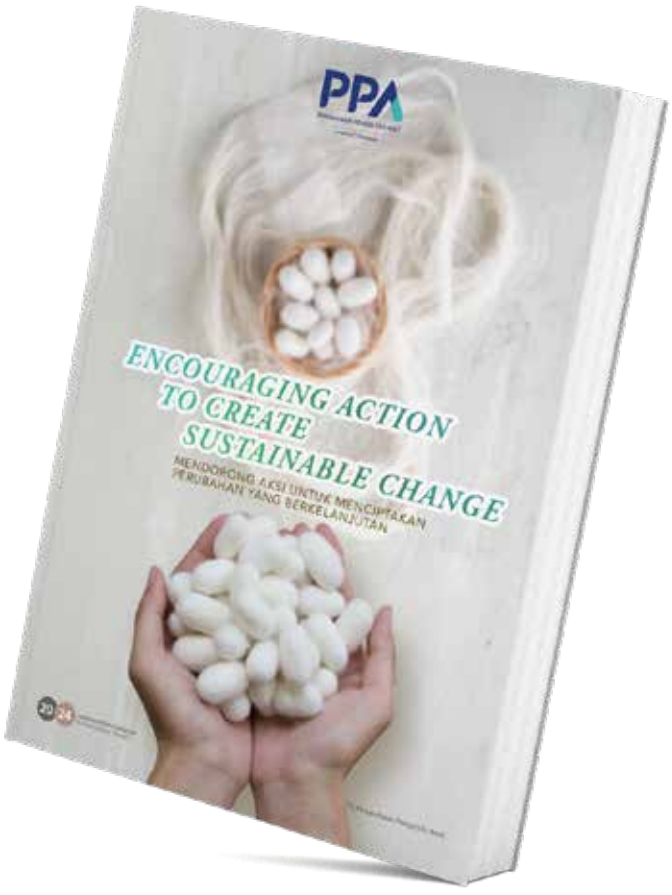

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT

Strategi Keberlanjutan [A.1] Sustainability Strategy	8
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	14
Penjelasan Direksi [D.1] Explanation from the Board of Directors	18
Profil Perusahaan Company Profile	**24**
Informasi Umum Perusahaan General Company Information	24
Sekilas tentang PPA PPA at a Glance	26
Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan [C.1] Vision, Mission, and Company Values	27
Kegiatan Usaha dan Produk dan Layanan Jasa, Serta Wilayah Operasi dan Pasar yang Dilayani Business Activities and Products and Services, and Operational Areas and Markets Served	28
Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Structure	33
Demografi Karyawan [C.3] Employee Demographics	33
Pemegang Saham Perusahaan Hingga Entitas Pemilik Akhir, Serta Struktur Kelompok Usaha [C.3] Company Shareholders up to the Ultimate Owner, and Business Group Structure	33
Informasi Tentang Keanggotaan Pada Asosiasi [C.5] Information about Membership in Associations	35
Perubahan Signifikan Pada Perusahaan [C.6] Significant Changes to the Company	35
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	**36**
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	36
Kinerja Ekonomi Economic Performance	**44**
Aspek Ekonomi Menjaga Pertumbuhan Usaha yang Berkelanjutan Economic Aspect Maintaining Sustainable Business Growth	44
Kinerja Lingkungan Environmental Performance	**46**
Aspek Lingkungan Berkomitmen Menjaga Lingkungan untuk Generasi Masa Depan Environmental Aspect: Committed to Protecting the Environment for Future Generations	46
Kinerja Sosial Social Performance	**56**
Aspek Sosial Tumbuh Bersama Karyawan: Pengelolaan Ketenagakerjaan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Social Aspect Growing with Employees: Employment Management and Occupational Health and Safety (OHS)	56
Aspek Sosial Tumbuh Bersama Pengguna Jasa: Layanan Optimal untuk Pengguna Jasa Social Aspect Growing Together with Service Users: Optimal Services for Service Users	64
Aspek Sosial Tumbuh Bersama Masyarakat: Kemanfaatan Operasi dan Usaha bagi Masyarakat serta Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Social Aspect Growing with the Community: Benefits of Operations and Business for the Community and Social Development	67
Lain-lain Others	82
Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik [G.4] List of Disclosures in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies	82
Lembar Umpan Balik [G.2] Feedback Form	86

Model Bisnis dan Rantai Nilai: Penciptaan Nilai Jangka Panjang

Business Models and Value Chains: Long-Term Value Creation

Model/Sumber Bisnis
Model/Business Resources

1. **_Brand_ & Filosofi Tujuan**
   Brand & Philosophy Goals
   Instrumen strategis pemerintah sebagai _Restructuring House_ dalam melakukan restrukturisasi, revitalisasi dan investasi dalam ekosistem BUMN
   A strategic government instrument as a Restructuring House in restructuring, revitalizing, and investing in the SOEs ecosystem.

2. **Organisasi & Kelompok Usaha**
   Organization & Business Group
   PPA sebagai anggota Holding BUMN Danareksa yang berperan menjadi instrumen strategis Pemerintah dalam meningkatkan nilai ekosistem BUMN melalui 3 Pilar Bisnis.
   PPA, as a member of the Danareksa SOEs Holding, plays a strategic role as the government's instrument in enhancing the value of the SOEs ecosystem through its three business pillars.

3. **Sumber Daya Alam**
   Natural Resources
   N/A
   N/A

4. **Pekerja**
   Employees
   180 orang karyawan PPA Grup yang berbakat dengan kompetensi yang mumpuni
   180 talented PPA group employees with adequate competencies

5. **Organisasi & Kelompok Usaha**
   Organization & Business Group
   Pemanfaatan TI yang dikelola secara tepat diyakini mampu memberikan nilai tambah dan keunggulan kompetitif bagi Perusahaan
   Properly managed IT utilization is believed to provide added value and competitive advantage to the Company.

Pemangku Kepentingan yang Terdampak
Impacted Stakeholders

1. **Pelanggan**
   Customers
   PPA melakukan penanganan terhadap 21 BUMN dan 1 Anak Usaha BUMN, yakni melalui strategi restrukturisasi, penggabungan, divestasi, maupun pembubaran.
   PPA handles 21 SOEs and 1 subsidiary through restructuring, merger, divestment, and dissolution strategies.

2. **Pekerja**
   Employees
   Memberikan keamanan finansial, fasilitas Kesehatan hingga pengembangan karier yang jelas.
   Provides financial security, healthcare, and clear career development.

3. **Pemegang Saham**
   Shareholders
   Dividen dan penyediaan informasi yang _actual_.
   Dividends and up-to-date information.

4. **Komunitas**
   Community
   Memberikan dukungan kepada kaum marjinal melalui program pelatihan dan pemberian modal kerja.
   Provides support to marginalized groups through training programs and working capital.

5. **Bumi & Lingkungan**
   Earth & Environment
   Berpartisipasi dalam penyediaan oksigen dan mitigasi peningkatan Gas Rumah Kaca dengan kegiatan penanaman pohon secara rutin dan implementasi kegiatan 3R.
   Participates in providing oxygen and mitigating greenhouse gas emissions through regular tree planting and the 3Rs.

Operasi dan Bisnis
Operations and Business

3 Pilar Bisnis PPA
The 3 Pillars of PPA's Business

BUMN Titip Kelola SOE Under Management	**Pengelolaan NPL** NPL Management	***Special Situations Fund*** Special Situations Fund
Penanganan BUMN Titip Kelola Management of SOE Under Trust Management	Akuisisi Portfolio NPL perbankan melalui skema *on/off balance sheet* Acquisition of banking NPL portfolios through on- and off-balance-sheet schemes	Investasi/pembiayaan khusus terkait ekosistem BUMN Special investments/financing related to the SOE ecosystem

Strategi Keberlanjutan [A.1]
Sustainability Strategy

Berbagi Nilai Kepada Pemangku Kepentingan

Salah satu penerapan dan pengembangan keberlanjutan Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") No. PER-01/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Regulasi tersebut menjabarkan bahwa program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("TJSL") adalah kegiatan yang merupakan komitmen Perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis Perusahaan. Perusahaan berupaya untuk dapat memberikan kebermanfaatan dengan memenuhi amanah dari para pemegang saham dan bertanggung jawab secara luas kepada para pemangku kepentingan baik pihak internal maupun eksternal Perusahaan. Sebagai entitas usaha yang mendukung penguatan korporasi di Indonesia khususnya korporasi BUMN, Perusahaan berperan menjadi *tools* pemegang saham dengan spesialisasi *turn-around* yang senantiasa mengedepankan fokus kegiatan usaha dalam pelaksanaan *turn-around* dan membangun kinerja Perusahaan dengan menitikberatkan pada restrukturisasi, transformasi perusahaan, dan pengelolaan aset.

Selain itu, Perusahaan juga menggunakan pendekatan strategi keberlanjutan melalui 7 (tujuh) subjek inti tanggung jawab sosial.

Sharing Value with Stakeholders

One of the Company's sustainability developments and initiatives refers to Minister of State Owned Enterprises ("SOEs") Regulation No. PER-01/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for SOEs. This regulation defines the Social and Environmental Responsibility ("SER") program as an activity that represents the Company's commitment to sustainable development by providing economic, social, environmental, legal, and governance benefits, based on principles that are more integrated, targeted, measurable, and accountable as part of the Company's business approach. The Company strives to provide benefits by fulfilling the mandate of its shareholders and being broadly accountable to its internal and external stakeholders. As a business entity supporting the strengthening of corporations in Indonesia, particularly SOEs, the Company acts as a shareholder tool specializing in turnarounds, consistently prioritizing business focus in turnaround implementation and building Company performance with an emphasis on restructuring, corporate transformation, and asset management.

In addition, the Company also follows a sustainability strategy approach through 7 (seven) core subjects of social responsibility.

Melalui 7 (tujuh) subjek inti ini, Perusahaan telah mendorong terciptanya bisnis yang berkelanjutan, di mana semua pemangku kepentingan menerima manfaat dari perkembangan bisnis yang dilakukan Perusahaan. Diharapkan melalui manfaat yang diterima tersebut, seluruh pemangku kepentingan juga memberikan dukungan demi terciptanya kinerja yang terbaik bagi Perusahaan.

Sebagai bentuk komitmen dalam menerapkan ketentuan tersebut dan dukungan penuh terhadap upaya keberlanjutan, Perusahaan melaksanakannya secara terarah dan memberikan dampak terhadap pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau di Indonesia dikenal dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Pelaksanaan keberlanjutan untuk mencapai TPB diharapkan memberikan kemanfaatan pada pilar-pilar pembangunan seperti:

1. Pilar Pembangunan Ekonomi;
2. Pilar Pembangunan Sosial;
3. Pilar Pembangunan Lingkungan; dan
4. Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola.

PPA turut mendukung pencapaian TPB yang merupakan suatu rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk indonesia yang antara lain bertujuan: mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan.

Through these seven core subjects, the Company encourages the creation of a sustainable business, where all stakeholders benefit from the Company's business development. It is hoped that through these benefits, all stakeholders will also provide support for the Company's optimal performance.

As a commitment to these provisions and fully supporting sustainability efforts, the Company will implement them in a focused manner and will have an impact on achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). Implementing sustainability to achieve the SDGs is expected to benefit the following development pillars:

1. Economic Development Pillar;
2. Social Development Pillar;
3. Environmental Development Pillar; and
4. Legal and Governance Development Pillar.

PPA also supports the achievement of the SDGs, a global action plan agreed upon by world leaders, including Indonesia, which aims to end poverty, reduce inequality, and protect the environment.

Perusahaan menyusun prioritas TPB dengan menganalisis risiko dan dampak yang dapat ditimbulkan atas kegiatan usaha, khususnya pada kegiatan restrukturisasi/revitalisasi BUMN, manajemen aset BUMN, kegiatan pelestarian alam dan lingkungan serta pemberdayaan masyarakat. Begitu juga dengan pembinaan usaha mikro kecil agar dapat berkembang menjadi mandiri dan tangguh.

The Company prioritizes SDGs by analyzing the risks and impacts that could arise from their business activities, particularly those related to SOE restructuring/revitalization, SOE asset management, environmental conservation, and community empowerment. This also includes fostering micro, small, and medium enterprises (MSMEs) to develop independence and resilience.

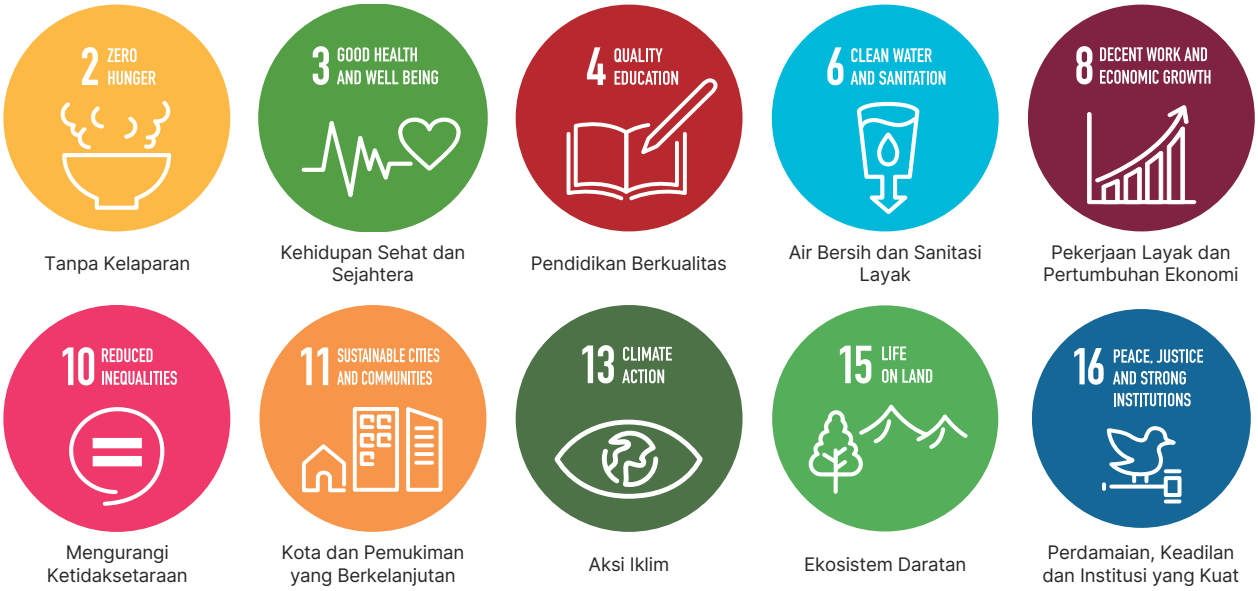

Paralel dengan penerapan prinsip keberlanjutan untuk mengelola risiko dalam menjalankan kegiatan usaha, PPA juga menerapkan prinsip keberlanjutan yang mengacu pada standar dan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

In parallel to applying the sustainability principles to manage risks when conducting business activities, PPA also applies sustainability principles that refer to the standards and regulations of the Financial Services Authority (OJK).

#01 investasi Bertanggung Jawab
#01 Responsible Investment Principle

Penjelasan: Investasi bertanggung jawab (*responsible investment*) adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik.	**Explanation:** Responsible investment is an investment approach that considers economic, social, environmental, and governance factors in investment decisions, with the aim of better managing risk.
Pendekatan/Penerapan di PPA: Perusahaan senantiasa memperhitungkan dampak yang mungkin timbul dari setiap keputusan investasi. Penerapan manajemen risiko serta upaya mitigasinya selalu dikedepankan, begitu juga aspek manfaat bagi pemangku kepentingan.	Approach/Implementation in PPA: The Company consistently considers the potential impacts of each investment decision. The implementation of risk management and mitigation efforts are always prioritized, as are the benefits for stakeholders.

#02 Strategi dan Praktik Berkelanjutan
#02 Sustainable Strategies and Practices Principle

Penjelasan:
Dalam penerapan prinsip ini, Perusahaan harus menetapkan dan menerapkan strategi dan praktik bisnis berkelanjutan pada setiap pengambilan keputusan dengan menekankan pencapaian tujuan jangka panjang dan penetapan strategi jangka pendek yang merupakan bagian dari upaya pencapaian tujuan jangka panjang. Strategi dan praktik bisnis dimaksud meliputi visi, misi, struktur organisasi, rencana strategis, standar prosedur operasional, program kerja sampai pada penetapan faktor risiko dalam manajemen risiko. Penerapan strategi bisnis tersebut ditujukan untuk meminimalkan dampak negatif dan mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Pendekatan/Penerapan di PPA:
Strategi dan praktik berkelanjutan menekankan pada pencapaian tujuan jangka panjang. Strategi dan praktik bisnis tersebut, meliputi visi, misi, struktur organisasi, rencana strategis, standar prosedur operasional, program kerja sampai pada penetapan faktor risiko dalam kegiatan usaha.

Explanation:
When applying this principle, the Company must determine and implement sustainable business strategies and practices in every decision-making process, emphasizing the achievement of long-term goals and the establishment of short-term strategies that are part of the effort to achieve these long-term goals. These strategies and practices include the vision, mission, organizational structure, strategic plan, standard operating procedures, work programs, and the determination of risk factors in risk management. The implementation of these business strategies aims to minimize negative impacts and integrate economic, environmental, and social aspects.

Approach/Implementation in PPA:
Sustainable strategies and practices emphasize achieving long-term goals. These business strategies and practices encompass the vision, mission, organizational structure, strategic plan, standard operating procedures, work programs, and the determination of risk factors in business activities.

#03 Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup
#03 Social and Environmental Risk Management Principle

Penjelasan:
Perusahaan harus memiliki prinsip kehati-hatian dalam mengukur risiko sosial dan lingkungan hidup dari operasi perusahaan. Risiko sosial dan lingkungan hidup mencakup dampak sosial dan lingkungan hidup yang bersifat negatif dari kegiatan operasi perusahaan.

Pendekatan/Penerapan di PPA:
Perusahaan memperhitungkan dampak sosial dan lingkungan hidup melalui identifikasi, pengukuran, mitigasi, pengawasan, dan pemantauan.

Explanation:
The Company must adhere to the precautionary principle in assessing the social and environmental risks of their operations. Social and environmental risks encompass the negative social and environmental impacts of a company's operations.

Approach/Implementation in PPA:
The Company accounts for social and environmental impacts through identification, measurement, mitigation, supervision, and monitoring.

#04 Tata Kelola
#04 Governance Principle

Penjelasan:
Perusahaan harus menerapkan tata kelola keberlanjutan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, profesional, setara dan wajar.

Pendekatan/Penerapan di PPA:
Perusahaan telah memiliki kebijakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) yang selalu menjadi bagian penting dari penerapan praktik bisnis. Kebijakan tersebut senantiasa dimutakhirkan agar sesuai dengan perkembangan regulasi dan kondisi industri.

Explanation:
The Company must implement sustainable governance by considering economic, environmental, and social aspects, built on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, professionalism, equality, and fairness.

Approach/Implementation in PPA:
The Company has a Good Corporate Governance (GCG) policy that has always been an essential part of its business practices. This policy is continually updated to reflect regulatory developments and industry conditions.

#05 Komunikasi yang Informatif
#05 Informative Communication Principle

Penjelasan:
Perusahaan harus menyiapkan dan menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek perusahaan. Laporan harus mudah dipahami, dapat dipertanggungjawabkan, dan disampaikan melalui media komunikasi yang efektif dan dapat dijangkau oleh seluruh pemangku kepentingan.

Pendekatan/Penerapan di PPA:
Informasi terkait dengan Perusahaan ada yang disampaikan secara berkala sesuai dengan regulasi, ada juga yang secara parsial terkait dengan perkembangan kegiatan usaha. Seluruhnya disampaikan secara informatif dan transparan serta disalurkan melalui beragam kanal informasi.

Explanation:
The Company must prepare and provide informative reports covering the company's strategy, governance, performance, and prospects. Reports must be easy to understand, accountable, and delivered through effective communication channels accessible to all stakeholders.

Approach/Implementation in PPA:
Information related to the Company is provided periodically in accordance with regulations, while information is provided partially regarding business developments. All information is provided in an informative and transparent manner and distributed through information channels.

#06 Inklusif #06 Inclusiveness Principle	
Penjelasan: Perusahaan harus berupaya untuk menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/atau jasa sehingga dapat diakses oleh konsumennya.	**Explanation:** The Company must strive to ensure the availability and affordability of products and/or services so that they are accessible to their consumers.
Pendekatan/Penerapan di PPA: Produk dan jasa Perusahaan dapat diakses secara inklusif, tidak terbatas pada BUMN. Selain itu, mencakup seluruh sektor ekonomi sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan dan sejalan dengan kebijakan pemerintah.	**Approach/Implementation in PPA:** The Company products and services are accessible in an inclusive manner, not limited to state-owned enterprises. Furthermore, they cover all economic sectors in accordance with stakeholder needs and align with government policy.

#07 Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas 07 Priority Leading Sectors Development Principle	
Penjelasan: Dalam menyusun program keberlanjutan, perusahaan harus mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah ditetapkan oleh Pemerintah melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJP). Hal ini dilakukan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), termasuk penanganan perubahan iklim.	**Explanation:** In developing sustainability programs, the Company must consider the priority leading sectors established by the government through the Medium-Term Development Plan (RPJM) and the National Long-Term Development Plan (RPJP). This is done to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), including addressing climate change.
Pendekatan/Penerapan di PPA: Dalam menetapkan prioritas sektor, Perusahaan mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah ditetapkan oleh pemerintah melalui RPJMN dan RPJP. Hal ini dilakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, termasuk penanganan perubahan iklim.	**Approach/Implementation in PPA:** When establishing sector priorities, the Company considers the priority leading sectors established by the government through the RPJMN and RPJP. This is done to support the achievement of sustainable development goals, including addressing climate change.

#08 Koordinasi dan Kolaborasi #08 Coordination and Collaboration Principle	
Penjelasan: Dalam rangka menyelaraskan strategi/kebijakan, peluang bisnis, dan inovasi produk dengan kepentingan nasional, perusahaan aktif dalam forum/kegiatan/kerjasama terkait bisnis berkelanjutan, baik dalam tingkat regional, nasional, maupun lokal.	**Explanation:** To align strategies/policies, business opportunities, and product innovation with national interests, the Company actively participates in forums/activities/collaborations related to sustainable business, at the regional, national, and local levels.
Pendekatan/Penerapan di PPA: Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perusahaan juga melaksanakan mandat dari pemerintah, yaitu melalui Surat Kuasa Khusus dari Kepala Badan Pengaturan BUMN sebagai kuasa pemegang saham. Dengan demikian, kebijakan dan strategi Perusahaan sejalan dengan kepentingan nasional.	**Approach/Implementation in PPA:** In carrying out its business activities, the Company also implements government mandates, namely through a Special Power of Attorney from the Head of the State-Owned Enterprises Regulatory Agency as the shareholder's proxy. Thus, the Company's policies and strategies align with national interests.

Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]

Pengembangan budaya keberlanjutan menjadi bagian penting dalam perkembangan strategi keberlanjutan yang diterapkan PPA. Meningkatnya budaya keberlanjutan akan memberikan imbas positif terhadap keberhasilan PPA dalam mencapai target-target keberlanjutan, yang pada akhirnya akan selaras dengan aspirasi Pemerintah Indonesia dalam menciptakan ekosistem investasi yang sepenuhnya mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Penerapan komitmen terhadap pengembangan budaya keberlanjutan antara lain diterapkan melalui prinsip-prinsip kode etik serta tata kelola perusahaan yang baik. Untuk itu, Perusahaan senantiasa melakukan sosialisasi kebijakan kinerja berkelanjutan terus-menerus, yang pada akhirnya akan menghadirkan pemahaman dan sikap yang sama. Melalui penguatan di lingkungan internal tersebut, Perusahaan berharap dapat tercipta budaya keberlanjutan.

Building a Culture of Sustainability [F.1]

Developing a culture of sustainability is a crucial part of PPA's sustainability strategy. A growing culture of sustainability will positively impact PPA's success in achieving sustainability targets, which will ultimately align with the Indonesian Government's aspirations to create an investment ecosystem that fully supports sustainable development in Indonesia.

The Company's commitment to developing a culture of sustainability is implemented through the principles of a code of ethics and good corporate governance. To this end, the Company continuously socializes its sustainable performance policy, which will ultimately foster a shared understanding and attitude. Through this internal strengthening, the Company hopes to foster a culture of sustainability.

Perusahaan menyadari bahwa budaya keberlanjutan yang menjadi komitmen Perusahaan, antara lain tercermin dalam budaya korporasi yang kuat, membuat karyawan bangga untuk mewakili Perusahaan dalam interaksi dengan para pemangku kepentingan. Seluruh nilai-nilai dan budaya Perusahaan tersebut senantiasa dikomunikasikan kepada seluruh karyawan dalam berbagai kesempatan, baik itu dalam bentuk pelatihan formal maupun informal, *sharing session*, motivasi, bimbingan, penilaian kinerja karyawan, dan acara-acara kebersamaan karyawan di lingkungan Perusahaan.

Bagi pemangku kepentingan lain, Perusahaan menyiapkan saluran komunikasi untuk mendiskusikan beragam masalah terkait keberlanjutan, terutama berkenaan dengan dampak dari kegiatan usaha Perusahaan. Kebijakan ini merupakan bagian dari sosialisasi dan pelibatan untuk mewujudkan cita-cita bersama, yaitu mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola dalam kegiatan operasional Perusahaan.

Kendala dalam Penerapan Kegiatan Usaha Berkelanjutan [E.5]

Kendala utama terkait pelaksanaan penerapan keberlanjutan khususnya terkait aspek lingkungan dan dampak atas perubahan iklim, ini tak lepas dari bisnis inti PPA yang tidak bersentuhan langsung dengan aspek lingkungan, di mana hal ini tercermin dari *risk register* terkait TJSL yang masih menjadi kendala. Namun demikian melalui Program TJSL, PPA terus berupaya mendorong partisipasi aktif Perusahaan dan karyawan dalam menjawab isu lingkungan tersebut antara lain dengan partisipasi program penanaman pohon di berbagai wilayah di Indonesia. PPA menekankan isu keberlanjutan pada aspek-aspek yang relevan dengan bisnis inti, terutama pada isu tata kelola perusahaan dan operasi yang adil dan wajar, pengelolaan SDM dan pemenuhan hak asasi manusia, serta rantai nilai dengan keluaran layanan yang optimal bagi pengguna jasa.

Kendala lainnya dalam pelaksanaan program TJSL antara lain:
1. Terdapat beberapa kegiatan yang harus dilaksanakan pada jadwal yang bersamaan, sedangkan SDM yang khusus menangani Program TJSL sangat terbatas. Adapun kendala tersebut dapat teratasi dengan usaha maksimal.
2. Terdapat penugasan dari pemegang saham untuk melaksanakan program di luar wilayah kerja Perusahaan di mana hal tersebut membutuhkan sumber daya yang besar baik dari biaya operasional maupun SDM. Adapun kendala tersebut dapat teratasi dengan rencana dan persiapan yang matang.

The Company recognizes that the culture of sustainability, to which it is committed, is reflected in a strong corporate culture that makes employees proud to represent the Company in interactions with stakeholders. All of the Company's values and culture are consistently communicated to all employees through many opportunities, including formal and informal training, sharing sessions, motivational sessions, mentoring, employee performance appraisals, and employee events within the Company.

For other stakeholders, the Company has established communication channels to discuss sustainability-related issues, particularly those related to the impact of the Company's business activities. This policy is part of the socialization and engagement efforts to realize the shared goal of integrating environmental, social, and governance aspects into the Company's operations.

Obstacles to the Implementation of Sustainable Business Activities [E.5]

The main obstacle related to the sustainability practices, particularly those related to environmental aspects and the impact of climate change, is due to PPA's core business not directly addressing environmental aspects. This is reflected in the ongoing challenges associated with the risk register related to SER. However, through the SER Program, PPA continues to encourage active participation by companies and employees in addressing environmental issues, including tree planting programs in regions across Indonesia. PPA emphasizes sustainability issues in aspects relevant to its core business, particularly corporate governance and fair and reasonable operations, HC management and the fulfillment of human rights, and the value chain, which optimally delivers services to users.

Other challenges in implementing the SER program include:
1. Several activities must be implemented concurrently, while HC dedicated to the SER program are limited. These obstacles can be overcome with maximum effort.

2. There are assignments from shareholders to implement programs outside the Company's operational area, which require significant resources, both operational costs and human resources. These obstacles can be overcome with thorough planning and preparation.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

KINERJA EKONOMI [B.1] ECONOMIC PERFORMANCE

Perihal Subject	Satuan Unit	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2025 (%)	
Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income						
Pendapatan Usaha Operating Revenue	Rp-juta Rp-million	**1.504.209**	1.662.604	1.673.140	(9,53)	↓
Beban Usaha Operating Expenses	Rp-juta Rp-million	**(3.172.133)**	(1.486.782)	(1.380.488)	113,36	↑
Laba Usaha Operating Profit	Rp-juta Rp-million	**(1.667.924)**	175.822	292.652	(1.048,64)	↓
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	Rp-juta Rp-million	**(1.531.105)**	210.555	328.111	(827,18)	↓
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp-juta Rp-million	**(1.562.584)**	205.370	325.641	(860,86)	↓
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Induk Net Income Attributable to Parent Owner	Rp-juta Rp-million	**(1.562.572)**	205.370	325.653	(860,86)	↓
Posisi Keuangan Financial Position						
Aset [C.3] Assets	Rp-juta Rp-million	**14.169.577**	17.467.084	17.373.918	(18,88)	↓
Liabilitas [C.3] Liabilities	Rp-juta Rp-million	**4.901.067**	6.233.971	6.715.594	(21,38)	↓
Ekuitas [C.3] Equity	Rp-juta Rp-million	**9.268.510**	11.233.113	10.658.324	(17,49)	↓
Produk Ramah Lingkungan/Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) Environmentally Friendly Products/Environmentally Aware Business Activities (KUBL)						
Perusahaan belum mengembangkan Produk Ramah Lingkungan/Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) The Company has not developed Environmentally Friendly Products/Environmentally Aware Business Activities (KUBL)						
Pemasok Suppliers						
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers	Pemasok Suppliers	**95**	120	107	(20,83)	↓
Jumlah Pemasok Non-Lokal Number of Non-Local Suppliers	Pemasok Suppliers	**1**	2	9	(50,00)	↓
Jumlah Pemasok Number of Suppliers	Pemasok Suppliers	**96**	122	116	(21,31)	↓
Nilai Pengadaan bagi Pemasok Lokal The Value of Procurement from Local Suppliers	Rp-juta Rp-million	**36.907**	76.924	89.478	(52,02)	↓
Nilai Pengadaan bagi Pemasok Non-Lokal The Value of Procurement from Non-Local Suppliers	Rp-juta Rp-million	**555**	1.273	4.949	(56,40)	↓
Jumlah Nilai Pengadaan The Value of Total Procurement	Rp-juta Rp-million	**37.462**	78.197	94.427	(52,09)	↓

KINERJA LINGKUNGAN [B.2]

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE [B.2]

Perihal Subject	**Satuan** Unit	**2025**	**2024**	**2023**	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease) **2024-2025 (%)**	
Penggunaan Kertas Paper Usage						
Kertas Tak Terbarukan Non-Renewable Paper	rim	**876**	675	763	29,78	↑
Energi yang Dihasilkan Energy Generated						
Penggunaan BBM Jenis Pertalite/ Pertamax Use of Pertalite/Pertamax Type Fuel	Liter	**13.523**	22.694	18.240	(40,41)	↓
Penggunaan Listrik Electricity Usage	kWh	**150.606,54**	97.233,24	33.002,45	54,89	↑
Perhitungan Energi yang Dihasilkan Calculation of Energy Generated	GJ	**1.004,67**	1.126,17	742,62	(10,79)	↓
Intensitas Konsumsi Energi (IKE) Berdasarkan Luas Bangunan Energy Consumption Intensity (IKE) Based on Building Area	GJ/m2	**0,154**	0,099	0,029	54,89	↑
Intensitas Konsumsi Energi (IKE) Berdasarkan Keluaran Bisnis atau Pendapatan Energy Consumption Intensity (IKE) Based on Business Output or Revenue	GJ/Rp-juta GJ/Rp- million	**0,00067**	0,00068	0,00044	(1,40)	↓
Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Greenhouse Gas (GHG) Emissions Management						
Emisi GRK Cakupan 1 dan Cakupan 2 Scope 1 and Scope 2 GHG Emissions	tonCO2eq	**172,72**	144,60	74,05	19,44	↑
Pengelolaan Air, Air Limbah, dan Limbah Water, Wastewater, and Waste Management						
Dengan status sewa atas kantor pusat, Perusahaan menyerahkan pengukuran dan pengelolaan air/air limbah/limbah kepada penyedia fasilitas gedung yang disewakan. With the lease status of the head office, the Company hands over the measurement and management of water/wastewater/sewage to the provider of the leased building facilities.						
Keanekaragaman Hayati Biodiversity						
Jumlah Pohon yang Ditanam Number of Trees Planted	batang stems	**1.700**	1.000	780	70,00	↑
Dampak Biaya Pengelolaan Lingkungan Impact of Environmental Management Costs						
Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management Costs	Rp-juta Rp-million	**185**	151	100	22,52	↑

KINERJA SOSIAL [B.3]

SOCIAL PERFORMANCE [B.3]

Perihal Subject	Satuan Unit	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2025 (%)	
Ketenagakerjaan Employment						
Jumlah karyawan [C.3] Number of employees [C.3]	orang people	**141**	140	182	0,71	↑
Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan Average Employee Training Hours	jam/orang hours/person	**23**	23	57	-	
Survei Kepuasan Karyawan Employee Satisfaction Survey	skor score	**-**	4,14	3,88	-	
Pengelolaan Konsumen/Pengguna Jasa Consumer/Service User Management						
Survei Kepuasan Pengguna Layanan Service User Satisfaction Survey	skor score	**4,00**	4,00	4,10	-	
Sosial Kemasyarakatan/Creating Shared Value (CSV) Social Community/Creating Shared Value (CSV)						
Investasi Kegiatan terkait Pembangunan Ekonomi Investment in Economic Development Activities	Rp-juta Rp-million	**1.342**	2.983	7.113	(55,01)	↓
Investasi Kegiatan terkait Pembangunan Sosial Investment in Social Development Activities	Rp-juta Rp-million	**2.044**	1.375	1.073	48,65	↑
Investasi Kegiatan terkait Pembangunan Lingkungan Investment in Environmental Development Activities	Rp-juta Rp-million	**300**	273	526	9,89	↑
Investasi Kegiatan terkait Pembangunan Hukum dan Tata Kelola Investment Activities related to Legal Development and Governance	Rp-juta Rp-million	**-**	-	300	-	
Jumlah Total	**Rp-juta** Rp-million	**3.686**	**4.631**	**9.012**	**(20,41)**	↓

BAKTI BUMN
BATCH VIII

Penjelasan Direksi [D.1]

Explanation from the Board of Directors [D.1]

Muhammad Teguh Wirahadikusumah

Direktur Utama merangkap Plt. Direktur Special Asset Management
President Director and Acting Director of Special Asset Management

Pemegang Saham, Para Investor, dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Dear Respected Shareholders, Investors, and Stakeholders,

Perkembangan prinsip keberlanjutan dewasa ini telah memasuki fase penting. Tensi politik dan ketimpangan pertumbuhan ekonomi antar negara dan kawasan, dinamika lanskap pasar, disrupsi teknologi informasi yang begitu cepat, hingga pemanasan bumi dan perubahan iklim yang berdampak pada bencana alam, menjadi beberapa isu penting yang telah memberikan tantangan bagi kelangsungan peradaban manusia. World Economic Forum telah merilis dokumen *The Global Risk Report* yang memberikan gambaran berbagai risiko utama yang dihadapi dunia dalam memandang kelanjutan bumi di masa mendatang.

The development of sustainability principles has now entered a crucial phase. Political tensions and disparities in economic growth between countries and regions, the dynamics of the market landscape, the rapid disruption of information technology, and global warming and climate change, which have resulted in natural disasters, are some of the critical issues that pose challenges to the survival of human civilization. The World Economic Forum has released The Global Risk Report, which outlines the key risks facing the world as it considers the future of the Earth.

Keberlanjutan juga telah menjadi perhatian para pemangku kepentingan seperti investor, mitra bisnis, regulator, dan masyarakat, yang semakin menekankan pentingnya perilaku bisnis yang beretika dan berorientasi jangka panjang, yang tertuang dalam tanggung jawab perusahaan terhadap pengelolaan dampak lingkungan secara bertanggung jawab, keterlibatan sosial yang bermakna, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Pada tingkat yang lebih tinggi, tren global menunjukkan entitas usaha yang menerapkan praktik *Environmental, Social, & Governance* ("ESG") secara konsisten memiliki kinerja jangka panjang yang lebih baik, akses pembiayaan yang lebih mudah, dan reputasi yang lebih kuat, di mana konsep ini sangat berhubungan dengan penciptaan nilai jangka panjang dari entitas usaha.

Sustainability has also become a concern for stakeholders such as investors, business partners, regulators, and the public, who are increasingly emphasizing the importance of ethical and long-term business behavior, embodied in the Company's responsibility for responsible environmental impact management, meaningful social engagement, and the implementation of good corporate governance. At a higher level, global trends indicate that business entities that apply Environmental, Social, & Governance ("ESG") practices consistently experience better long-term performance, easier access to financing, and a stronger reputation, all of which are closely linked to long-term value creation.

Komitmen Indonesia terhadap pembangunan berkelanjutan juga menjadi faktor pendorong penting. Ratifikasi Persetujuan Paris melalui Undang-Undang RI No. 16 Tahun 2016 tentang Pengesahan Paris Agreement to the United Nations Framework Convention on Climate Change, menunjukkan komitmen Indonesia untuk berkontribusi dalam mitigasi perubahan iklim khususnya terkait *Net Zero Emission* (NZE) yang ditargetkan Indonesia dapat tercapai pada 2060 atau lebih cepat. Selain itu, Peraturan Presiden RI No. 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan

Indonesia's commitment to sustainable development is also a key driving factor. The ratification of the Paris Agreement through Law No. 16 of 2016 concerning the Ratification of the Paris Agreement to the United Nations Framework Convention on Climate Change demonstrates Indonesia's commitment to contributing to climate change mitigation, particularly with regard to Net Zero Emissions (NZE), which Indonesia aims to achieve by 2060 or sooner. In addition, Presidential Regulation No. 111 of 2022 concerning the Implementation

Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan menegaskan peran strategis sektor swasta, termasuk BUMN, dalam pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Tak hanya itu, Pemerintah Indonesia bahkan telah merilis Peraturan Presiden RI No. 110 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Instrumen Nilai Ekonomi Karbon dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca Nasional, sebagai payung hukum pengelolaan emisi karbon yang akan berujung pada pengelolaan keuangan seperti pajak karbon maupun perdagangan karbon.

Di tingkat Badan Usaha Milik Negara ("BUMN"), Peraturan No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, yang secara eksplisit mewajibkan BUMN untuk melaksanakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai bagian integral dari kegiatan usaha. Demikian pula, Peraturan RI No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara menekankan pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagai fondasi keberlanjutan usaha.

Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") selaku badan pengawas juga memiliki perhatian besar atas laju perkembangan bisnis keuangan. OJK telah mengeluarkan sejumlah peraturan, seperti Peraturan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, No. 60 /POJK.04/2017 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*), serta Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) yang menargetkan transformasi sistem keuangan nasional menuju praktik yang lebih berkelanjutan.

Di tengah dinamika tersebut, PPA berupaya merumuskan pendekatan keberlanjutan yang lebih sistematis dan terintegrasi dalam bisnis yang dijalankan. Dalam dokumen Kebijakan Strategis Keberlanjutan yang dimiliki Perusahaan, penerapan ESG memiliki beberapa manfaat yang dapat menopang penciptaan nilai jangka panjang dari Perusahaan.

of Sustainable Development Goals (SDGs) emphasizes the strategic role of the private sector, including SOEs, for achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). Also, the Indonesian government has issued Presidential Regulation No. 110 of 2025 concerning Carbon Economic Value Instruments and National Greenhouse Gas Emission Control, which serves as a legal framework for carbon emissions management, which will ultimately lead to financial management measures such as carbon taxes and carbon trading.

At the SOEs level, Regulation No. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for SOEs, which explicitly requires SOEs implement social and environmental responsibility programs as an integral part of their business activities. Similarly, the Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs emphasizes the importance of implementing good corporate governance as a foundation for business sustainability.

The Financial Services Authority ("OJK"), as a regulatory body, also pays significant attention to the pace of development in the financial sector. It has issued several regulations, such as Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, Regulation No. 60/POJK.04/2017 concerning the Issuance and Requirements for Environmentally Friendly Debt Securities (Green Bonds), and the Indonesian Sustainable Finance Taxonomy (TKBI), which targets the transformation of the national financial system towards more sustainable practices.

Amidst these dynamics, PPA is endeavoring to formulate a more systematic and integrated sustainability approach within its business operations. The Company's Strategic Sustainability Policy document outlines several benefits of implementing ESG that can support the Company's long-term value creation.

Manfaat Penerapan ESG bagi PPA
Benefits of ESG Implementation for PPA

Terhadap kesadaran manfaat ESG di atas, PPA telah berkomitmen dan berupaya merumuskan beberapa pendekatan. Pada aspek lingkungan, Perusahaan berkomitmen untuk mengurangi jejak karbon dari pelaksanaan kegiatan usaha yang dilakukan, seperti pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), penggunaan energi terbarukan maupun efisiensi energi, maupun pengelolaan limbah. Demikian pula pada aspek sosial dan tata kelola, PPA berkomitmen untuk dapat menyelenggarakan operasi dan bisnis yang berkelanjutan, yang didasari pada prinsip mendasar terkait pengembangan hubungan yang humanis bersama karyawan, pemasok, dan seluruh pemangku kepentingan yang terlibat, serta penguatan prinsip tata kelola dalam mewujudkan praktik bisnis yang beretika.

In response to the aforementioned ESG benefits, PPA has committed to and strived to formulate several approaches. For the environmental aspect, the Company is committed to reducing the carbon footprint of its business activities, including reducing greenhouse gas (GHG) emissions, utilizing renewable energy and energy efficiency, and managing waste. Similarly, for the social and governance aspects, PPA is committed to conducting sustainable operations and business, based on fundamental principles related to developing humane relationships with employees, suppliers, and all stakeholders involved, as well as strengthening governance principles to realize ethical business practices.

Mengintegrasikan keberlanjutan dalam bisnis Perusahaan tentu bukanlah hal yang mudah. Namun PPA tetap memiliki komitmen untuk dapat berkontribusi pada perkembangan industri dan ekonomi nasional yang berkelanjutan menjadi perspektif penting dalam perumusan integrasi keberlanjutan dalam bisnis Perusahaan. Untuk itu, PPA menyusun beberapa prinsip mendasar untuk dapat mewujudkan hal tersebut, seperti integrasi pertimbangan perubahan iklim dalam strategi pelaksanaan bisnis Perusahaan, menerapkan kriteria ESG screening dalam pengelolaan portofolio investasi dengan menghindari investasi pada sektor atau entitas dengan dampak lingkungan negatif tinggi tanpa mitigasi memadai, prioritisasi investasi pada proyek atau entitas yang mendukung transisi energi hijau, serta mengintegrasikan analisis risiko iklim mencakup risiko fisik dan risiko transisi dalam proses uji kelayakan investasi.

Integrating sustainability into the Company's business is certainly not easy. However, PPA remains committed to contributing to the sustainable development of the national industry and economy is a crucial perspective when formulating sustainability integration into the Company's business. To that end, PPA has established several fundamental principles to achieve this, such as integrating climate change considerations into the Company's business strategy, applying ESG screening criteria in its investment portfolio management by avoiding investments in sectors or entities with high negative environmental impacts without adequate mitigation, prioritizing investments in projects or entities that support the green energy transition, and integrating climate risk analysis, including physical and transition risks, into the investment due diligence process.

PPA juga berkomitmen untuk mendorong praktik ramah lingkungan dalam membentuk industri dan ekonomi nasional yang berkelanjutan. Upaya ini dikembangkan melalui pemberian rekomendasi implementasi sistem manajemen lingkungan yang sesuai, maupun fasilitas akses pembiayaan hijau bagi BUMN yang menjalani transformasi berkelanjutan. PPA juga berkomitmen untuk menghindari investasi atau kegiatan bisnis di kawasan konservasi tinggi atau habitat kritis, memastikan portofolio investasi tidak berkontribusi terhadap deforestasi atau degradasi ekosistem, serta mendukung proyek restorasi ekosistem dalam konteks program tanggung jawab sosial.

Ke depan, berbagai komitmen yang tertuang dalam dokumen Kebijakan Strategis Keberlanjutan ini akan diakselerasi agar mampu mendukung bisnis PPA yang berkelanjutan. Salah satu poin penting untuk dapat menyukseskan tujuan penciptaan nilai jangka panjang dimulai dari penataan struktur tata kelola keberlanjutan. Pembentukan Komite ESG PPA yang terdiri dari perwakilan seluruh fungsi kunci dan lini bisnis diharapkan mampu menjadi katalisator bagi implementasi ESG lintas fungsi dan memastikan konsistensi penerapan prinsip ESG dalam setiap aktivitas Perusahaan.

Di samping itu, menciptakan budaya keberlanjutan menjadi sebuah langkah penting untuk dapat membentuk fondasi yang kokoh. Secara bertahap, Perusahaan akan mendorong terbentuknya budaya keberlanjutan dan ESG yang harus ditanamkan pada seluruh tingkatan organisasi dan seluruh insan PPA. Pembentukan budaya ini tidak hanya meningkatkan kesadaran dan rasa kepemilikan insan PPA, namun juga akan mendukung PPA dalam mencapai target keberlanjutan nasional sebagai tertuang dalam *Nationally Determined Contributions* (NDC) Indonesia, serta mampu memperkuat daya saing dan nilai aset jangka panjang Perusahaan.

PPA is also committed to promoting environmentally friendly practices in shaping a sustainable national industry and economy. This effort is being developed through recommendations for the appropriate environmental management systems and facilitating access to green financing for SOEs undergoing sustainable transformation. PPA is also committed to avoiding investments or business activities in high conservation areas or critical habitats, ensuring that its investment portfolio does not contribute to deforestation or ecosystem degradation, and is supporting ecosystem restoration projects within the context of its social responsibility program.

Looking forward, the commitments outlined in this Strategic Sustainability Policy document will be accelerated to support PPA's sustainable business. A key element in achieving its long-term value creation goals is the structuring of its sustainability governance structure. The establishment of the PPA ESG Committee, comprising representatives from all key functions and business lines, is expected to act as a catalyst for cross-functional ESG implementation and ensure the consistent application of ESG principles in all Company activities.

Also, creating a sustainability culture is a crucial step in establishing a solid foundation. The Company will gradually promote the development of a sustainability culture and ESG, which must be instilled at all levels of the organization and throughout PPA's workforce. The development of this culture will not only increase awareness and ownership among PPA employees, but will also support PPA in achieving national sustainability targets as outlined in Indonesia's Nationally Determined Contributions (NDC), while strengthening the Company's competitiveness and long-term asset value.

Jakarta, 17 April 2026
Jakarta, April 17, 2026

Atas nama PT Perusahaan Pengelola Aset
On behalf of PT Perusahaan Pengelola Aset

Muhammad Teguh Wirahadikusumah

Direktur Utama merangkap Plt. Direktur Special Asset Management
President Director and Acting Director of Special Asset Management

PPA
PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
Member of Danareksa

Profil Perusahaan
Company Profile

	Nama Perusahaan Company Name	PT Perusahaan Pengelola Aset		
	Nama Panggilan Short Name	**PPA**		
	Bidang Usaha Line of Business	Pengelolaan Aset Asset Management		
	Bentuk Badan Hukum Form of Legal Entity	Perseroan Terbatas/Penanaman Modal Dalam Negeri/Emiten Limited Liability Company / Domestic Investment / Issuer		
	Tanggal Pendirian Date of Establishment	27 Februari 2004 February 27, 2004	Jumlah Karyawan Total Employees	141 orang (2025) 141 people (2025)
	Maksud dan Tujuan Pendirian Purposes and Objectives of Establishment [C.4]	Pengelolaan Aset eks. BPPN, Restrukturisasi dan/atau Revitalisasi (R/R) Badan Usaha Milik Negara (BUMN), kegiatan investasi, serta kegiatan pengelolaan aset BUMN Ex-IBRA Asset Management, Restructuring and/or Revitalization (R/R) of State-Owned Enterprises (SOEs), investment activities, and Asset Management activities of SOEs		
	Pemegang Saham [C.3] Shareholders	• Negara Republik Indonesia 0,00018% (Saham Seri A) • PT Danareksa (Persero) 99,99982% (Saham Seri B) • Government of Indonesia 0.00018% (Series A Shares) • PT Danareksa (Persero) 99.99982% (Series B Shares)		
	Wilayah/Negara Tempat Beroperasi [C.3] Region/Country of Operation	Indonesia		
	Obligasi yang Diterbitkan Bonds Issued	Obligasi I Tahun 2020 PT Perusahaan Pengelola Aset Seri C; Obligasi II Tahun 2022 PT Perusahaan Pengelola Aset Seri B; kode obligasi: PPAP peringkat: idAA dari PEFINDO *Long-term* Notes dan Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Jangka Panjang Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum I PT Perusahaan Pengelola Aset Tahun 2022 Peringkat: idAA(sy) dari PEFINDO PT Perusahaan Pengelola Aset 2020 Bonds I Series C; PT Perusahaan Pengelola Aset 2022 Bond II Series B; Bond code: PPAP Rating: idAA from PEFINDO Long-term Notes and Long Term Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Carried Out Without Public Offering I PT Perusahaan Pengelola Aset 2022 Rating: idAA(sy) from PEFINDO		

AKSES TERHADAP PERUSAHAAN TERMASUK KANTOR CABANG DAN/ATAU PERWAKILAN
ACCESS TO THE COMPANY INCLUDING BRANCHES AND/ OR REPRESENTATIVE OFFICES

Jaringan Kantor Office Network	**Alamat** [C.2] Address [C.2]
Head Office	Menara Danareksa Lantai 17 Jl. Medan Merdeka Selatan Kavling 14 Jakarta Pusat 10110, DKI Jakarta Indonesia Telp: +61 21 5798 2222 Fax: +61 21 577 2443 Email: corpsec@ptppa.com
Website	**www.ptppa.com**
Company Contact	**Sekretaris Perusahaan** **Corporate Secretary** Swasti Kartikaningtyas Telp: 021-57982222 Fax: 021-57982150 Email : corpsec@ptppa.com **Media Sosial** **Social Media** Facebook : @ptppapersero Twitter : @ptppapersero Instagram : @ptppapersero Youtube : PT PPA Official Linkedin : PT Perusahaan Pengelola Aset
Entitas Anak Subsidiaries	
PT PPA Finance	Menara Mandiri II Lantai 9 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 54-55 Jakarta Pusat 12190, DKI Jakarta Indonesia
PT PPA Kapital	Menara Danareksa Lantai 16 Jl. Medan Merdeka Selatan Kavling 14 Jakarta Pusat 10110, DKI Jakarta, Indonesia

SEKILAS TENTANG PPA

Pada tanggal 27 Februari 2004, Pemerintah Republik Indonesia mendirikan PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero), disebut juga "PPA" atau "Perusahaan", berlandaskan Peraturan Pemerintah No. 10 Tahun 2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pengelolaan Aset yang dibuat di hadapan Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. C-05780 HT.01.01.TH.2004 tanggal 9 Maret 2004.

PPA didirikan dengan tujuan untuk melaksanakan pengelolaan aset eks Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) yang tidak berperkara hukum. Perusahaan didirikan untuk jangka waktu selama 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Setelah beroperasi, Perusahaan menerima tugas dari Menteri Keuangan untuk melakukan pengelolaan aset eks BPPN sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Pengelolaan Aset tanggal 24 Maret 2004 yang dibuat oleh Menteri Keuangan bersama-sama dengan PPA.

Dengan kemampuan Perusahaan dalam mengelola aset eks BPPN, pemegang saham mendelegasikan tugas tambahan terutama untuk membantu pemerintah dalam upaya penyehatan BUMN yang bermasalah. Penugasan tersebut menjadi pertimbangan bagi pemerintah meninjau kembali strategi dan merumuskan ulang maksud dan tujuan Perusahaan.

Ruang lingkup PPA kemudian bertambah berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 61 Tahun 2008 tanggal 4 September 2008 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 10 tahun 2004 tentang Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di bidang Pengelolaan Aset sehingga maksud dan tujuan Perusahaan menjadi sebagai berikut:

1. Pengelolaan aset Negara eks BPPN.
2. Restrukturisasi dan/atau revitalisasi (R/R) BUMN.
3. Kegiatan investasi; serta
4. Kegiatan pengelolaan aset BUMN.

Untuk menindaklanjuti Peraturan Pemerintah tersebut, Pemegang Saham Perusahaan menerbitkan Keputusan Pemegang Saham (di luar RUPS) pada tanggal 10 September 2008. Keputusan tersebut mengubah masa tugas Perusahaan dari lima tahun menjadi waktu yang tidak terbatas (*going concern*).

Seiring perkembangan usaha Perusahaan, Menteri BUMN selaku kuasa pemegang saham kembali melakukan perubahan Struktur Permodalan dan Anggaran Dasar Perusahaan pada tanggal 26 Juli 2022 sesuai Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat

PPA AT A GLANCE

On February 27, 2004, the Government of the Republic of Indonesia established PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero), also known as "PPA" or "Perusahaan," based on Government Regulation No. 10 of 2004 dated February 27, 2004 concerning the Establishment of a Limited Liability Company (Persero) in the Asset Management Sector, drawn up before Notary Lenny Janis Ishak, S.H., in Jakarta and approved by the Ministry of Law and Human Rights under Decree No. C-05780 HT.01.01.TH.2004 dated March 9, 2004.

PPA was established to manage the assets of the former Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) that were not subject to legal proceedings. The company was established for a five-year term, extendable with the approval of the General Meeting of Shareholders (GMS). After operating, the company was assigned by the Minister of Finance to manage the former IBRA assets, as stipulated in the Asset Management Agreement dated March 24, 2004, signed by the Minister of Finance in conjunction with PPA.

Given the Company's ability to manage ex IBRA assets, shareholders delegated additional duties, primarily to assist the government in restructuring troubled state-owned enterprises. This assignment serves as a consideration for the government in reviewing its strategy and reformulating the Company's aims and objectives.

The scope of the PPA was then expanded based on Government Regulation No. 61 of 2008 dated September 4, 2008, concerning Amendments to Government Regulation No. 10 of 2004 concerning the Establishment of Limited Liability Companies (Persero) in the field of Asset Management, so that the Company's aims and objectives are as follows:

1. Management ex IBRA state assets.
2. Restructuring and/or revitalization (R/R) of state-owned enterprises.
3. Investment activities; and
4. Management of SOEs assets.

To follow up on this Government Regulation, the Company's Shareholders issued a Shareholders' Resolution (outside the GMS) on September 10, 2008. This resolution changed the Company's term of office from five years to an indefinite term (going concern).

As the Company's business expanded, the Minister of State-Owned Enterprises, acting as the shareholders' proxy, again amended the Company's Capital Structure and Articles of Association on July 26, 2022, pursuant to the Statement of Resolution Outside the General

Umum Pemegang Saham "Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Pengelola Aset" atau PPA dan telah mendapat surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Kemenkumham sesuai Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0052667. AH.01.02 Tahun 2022 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas dalam Tambahan Berita Negara RI No. 70 tanggal 2 September 2022.

Meeting of Shareholders of "Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Pengelola Aset" or PPA. He received a letter of acceptance of the amendment to the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights, pursuant to Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0052667.AH.01.02 of 2022 concerning Approval of Amendments to the Articles of Association of Limited Liability Companies in Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 70 dated September 2, 2022.

Berdasarkan Akta No. 47 tanggal 26 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengalami perubahan nama dari Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) menjadi PT Perusahaan Pengelola Aset.

Based on Deed No. 47 dated July 26, 2022, drawn up before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company changed its name from a Limited Liability Company (Persero) PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) to PT Perusahaan Pengelola Aset.

VISI, MISI, DAN TATA NILAI PERUSAHAAN [C.1]

VISION, MISSION, AND COMPANY VALUES [C.1]

VISI
VISION

"Menjadi perusahaan investasi terkemuka dan mitra terpercaya dalam restrukturisasi korporasi."

"To become a leading investment company and trusted partner in corporate restructuring."

MISI
MISSION

1. Memberikan pertumbuhan yang berkesinambungan bagi seluruh pemangku kepentingan melalui kegiatan investasi, restrukturisasi, pengelolaan aset dan *advisory*.
2. Menciptakan sumber daya manusia yang unggul, profesional dan memiliki integritas tinggi.
3. Menerapkan manajemen yang terbuka sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola, manajemen risiko dan kepatuhan secara terintegrasi.
4. Memberikan kontribusi kepada pembangunan lingkungan dan masyarakat.

1. Providing sustainable growth for all stakeholders through investment, restructuring, asset management and advisory activities.
2. Creating superior, professional and high integrity human resources.
3. Implementing open management in line with the principles of integrated governance, risk management and compliance.
4. Contributing to environmental and community development.

Tinjauan atas Visi dan Misi oleh Manajemen Perusahaan

Visi dan Misi Perusahaan ditetapkan dan ditinjau secara berkala dengan melibatkan Dewan Komisaris, Direksi dan jajaran manajemen lainnya untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan lingkungan bisnis Perusahaan. Pernyataan terkait Visi dan Misi Perusahaan telah disetujui dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran PPA tahun 2025.

BUDAYA PERUSAHAAN

Pemahaman yang kuat terhadap pentingnya budaya perusahaan menjadi landasan bagi Perusahaan dalam membangun panduan kerja yang konsisten bagi seluruh insan PPA demi mencapai tujuan Perusahaan. Perusahaan terus menjaga agar budaya kerja yang diterapkan selaras dengan dinamika lingkungan eksternal dan perkembangan ekosistem bisnis yang semakin cepat berubah seiring kemajuan zaman dan teknologi. Dengan demikian, budaya perusahaan diharapkan mampu mendorong setiap insan Perusahaan untuk bergerak sejalan dengan Visi dan Misi yang ditetapkan.

KEGIATAN USAHA DAN PRODUK DAN LAYANAN JASA, SERTA WILAYAH OPERASI DAN PASAR YANG DILAYANI

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar, Kegiatan Usaha yang Telah Direalisasikan, serta Produk dan Layanan Jasa yang Diberikan Perusahaan [C.4]

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir diperbarui melalui Akta No. 47 tanggal 26 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pengelolaan aset Negara yang berasal dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) untuk dan atas nama Menteri Keuangan, restrukturisasi dan revitalisasi BUMN, investasi, pengelolaan aset BUMN sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, dan kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perusahaan melakukan kegiatan usaha sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

Vision and Mission Review by Company Management

The Company's Vision and Mission are established and reviewed periodically with the involvement of the Board of Commissioners, Directors, and other management levels to ensure their relevance to the development of the Company's business environment. Statements related to the Company's Vision and Mission have been approved and signed by the Board of Commissioners and Directors, as set out in the 2025 PPA Work Plan and Budget.

CORPORATE CULTURE

A strong understanding of the importance of corporate culture is the basis for the Company in building consistent work guidelines for all PPA employees to achieve the Company's goals. The Company continues to ensure that the work culture remains relevant to the dynamics of the external environment and the development of the business ecosystem that is increasingly changing with developments in time and technology. Thus, the Company's culture must be able to encourage all Company personnel to move in line with the established Vision and Mission.

BUSINESS ACTIVITIES AND PRODUCTS AND SERVICES, AND OPERATIONAL AREAS AND MARKETS SERVED

Business Activities Based on the Articles of Association, Completed Business Activities, and Products and Services Provided by the Company [C.4]

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, most recently amended by Deed No. 47 dated July 26, 2022, drawn up before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's purpose and objectives are to manage state assets originating from the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) for and on behalf of the Minister of Finance, restructuring and revitalization of state-owned enterprises (SOEs), investment, management of SOE assets in accordance with applicable laws and regulations, and supporting business activities that support the Company's core business activities, provided they do not conflict with laws and regulations.

To achieve these purposes and objectives, the Company conducts the business activities described below.

No.	Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Business Activities According to the Articles of Association	Telah/Belum Dijalankan Has/Not Yet Executed	Bentuk Kegiatan yang Dijalankan serta Produk dan Layanan Jasa yang Diberikan PPA Activities Carried Out and Products and Services Provided by PPA
Kegiatan usaha utama Core Business Activities			
1	(KBLI 70209) Pengelolaan Aset Negara yang berasal dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (KBLI 70209) Management of State Assets from the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA)	Telah Dijalankan Has Been Carried Out	Penjualan aset properti, saham dan piutang, penyewaan aset properti, penagihan piutang, melakukan kerja sama dengan pihak lain dalam rangka peningkatan nilai aset, melakukan restrukturisasi atas aset properti, saham dan piutang guna meningkatkan nilainya. Sales of property assets, stocks, and receivables, leasing property assets, collecting receivables, collaborating with other parties to increase asset value, and restructuring property assets, stocks, and receivables to increase their value.
2	(KBLI 70209) Restrukturisasi dan/atau Revitalisasi BUMN (KBLI 70209) Restructuring and/or Revitalization of SOEs	Telah Dijalankan Has Been Carried Out	Restrukturisasi dan/atau Revitalisasi BUMN untuk meningkatkan kinerja BUMN, serta revitalisasi BUMN untuk meningkatkan kinerja BUMN. Restructuring and/or revitalization of state-owned enterprises (SOEs) to improve their performance, and revitalization of SOEs to improve their performance.
3	(KBLI 74902) Kegiatan Investasi (KBLI 74902) Investment Activities	Telah Dijalankan Has Been Carried Out	Pemberian pinjaman untuk pembiayaan proyek dan/atau kegiatan usaha lainnya, penempatan dana pada suatu proyek dan/atau kegiatan usaha lainnya, pembelian, pengembangan, dan/atau penjualan/penyewaan aset, melakukan penyertaan (dalam rangka pendirian, pembelian saham yang telah dikeluarkan atau saham dalam simpanan) pada perusahaan yang bersifat sementara dalam rangka peningkatan nilai untuk dijual kembali, investasi pada instrumen Surat Berharga berupa pembelian surat utang termasuk kuasi ekuitas yang tercatat di bursa efek atau yang tidak tercatat di bursa efek, pembelian saham, warrant dan produk derivatif lainnya melalui bursa efek. Providing loans for project financing and/or other business activities, investing in projects and/or other business activities, purchasing, developing, and/or selling/leasing assets, making investments (for the purpose of establishing, purchasing issued shares, or shares in savings) in companies on a temporary basis to increase their value for resale, investing in securities instruments in the form of purchasing debt securities, including quasi-equity securities, listed on or unlisted on the stock exchange, purchasing shares, warrants, and other derivative products through the stock exchange.
4	(KBLI 74902) Kegiatan pengelolaan aset BUMN (KBLI 74902) SOEs Asset Management Activities	Telah Dijalankan Has Been Carried Out	Pengembangan dan pendayagunaan aset untuk meningkatkan nilainya, pengembangan dan pendayagunaan aset dengan bekerja sama dengan pihak lain, jasa pengelolaan aset. Asset development and utilization to increase their value, asset development and utilization in collaboration with other parties, asset management services.

Pengembangan Produk dan Layanan Jasa yang Diberikan PPA

Per 31 Desember 2025 Perusahaan melakukan penanganan terhadap 21 BUMN Titip Kelola dan 1 Anak Perusahaan BUMN yang telah dimandatkan oleh Badan Pengaturan BUMN melalui Surat Kuasa Khusus (“SKK”). Selain itu, Perusahaan juga melakukan pengelolaan atas beberapa BUMN lainnya berdasarkan penugasan.

Development of Products and Services Provided by PPA

As of December 31, 2025, the Company managed 21 SOEs Under Management and 1 subsidiary mandated by the SOEs Regulatory Agency through a Special Power of Attorney (“SKK”). In addition, the Company also managed several other SOEs based on assignments.

PPA
PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
Member of Danareksa

Model Bisnis BUMN Titip Kelola
Business Model: SOE Under Management

Penerimaan SKK dari Kepala BP BUMN
Receipt of SKK from the Head of SOE Regulatory Agency

Dari populasi BUMN dilakukan analisis dari sisi signifikansi, *competitive advantage, market perception*, dan/atau kinerja keuangan sebagai pertimbangan untuk pemberian SKK kepada PPA dalam rangka restrukturisasi.
Of the SOEs, an analysis is carried out on the significance, competitive advantage, market perception, and/or financial performance as a consideration for granting SKK to PPA for restructuring.

Signifikasi
Significance

- BUMN belum memiliki *value-added* dalam ekosistem industri nasional.
- BUMN yang tidak memiliki sinergi atau tidak memberikan nilai tambah terhadap klaster BUMN lainnya.
- SOEs does not yet have value-added status in the national industrial ecosystem.
- SOEs does not have any synergy or does not provide added value to other SOEs clusters.

Competitive Advantage
Competitive Advantage

- Tidak memiliki *sustainable business* model.
- Tidak memiliki *bargaining power* yang mencukupi terhadap *customer, supplier*, maupun dalam persaingan industri.
- Berada dalam sunset industry.
- Does not have a sustainable business model.
- Does not have sufficient bargaining power against customers, suppliers, or industrial competition.
- Is in a sunset industry.

Market Perception
Market Perception

Tidak memiliki *company image/brand image* yang kuat, khususnya dari padangan *partner*, klien, vendor, atau kreditur.
Does not have a strong company image/ brand image, especially from the perspective of partners, clients, vendors, or creditors.

Kinerja Keuangan
Financial Performance

- Dalam kondisi *distressed*, diperlukan resolusi keuangan yang komprehensif.
- Buruknya kinerja keuangan dan rasio profitabilitas dibandingkan industri sejenis.
- Isn in distressed conditions, comprehensive financial resolution is needed.
- Poor financial performance and profitability ratios compared to similar industries.

Penanganan BUMN TK
Handling of State-Owned Enterprises TK

Penguatan dan perbaikan tata kelola internal
Strengthening and improving internal governance

Restrukturisasi keuangan
Restructuring Finances

Refocusing/penguatan bisnis perusahaan
Refocusing/strengthening company business

Penguatan dan efisiensi operasional perusahaan
Strengthening and making the company operations efficient

Penguatan kompetensi SDM
Strengthening the HC competencies

Handling of State-Owned Enterprises TK
Return of SKK Mandate

Alur Pelaksanaan:
Work Flow:

1. PPA membuat laporan penanganan BUMN TK secara berkala ke BP BUMN
PPA prepares periodic reports on handling the SOEs TK to SOE Regulatory Agency

Tindak Lanjut
Follow-up

2a. Penerbitan PerMen tentang pelaksanaan restrukturisasi BUMN TK yang memuat kriteria keberhasilan restrukturisasi (diantaranya indikator kualitatif dan kuantitatif)
Issuance of PerMen on the restructuring of State-Owned Enterprises (SOEs TK) containing the criteria for success of restructuring (including qualitative and quantitative indicators)

2b. Surat dari BP BUMN terkait peran strategis dan/atau sinergi/ integrasi BUMN TK dengan ekosistem BUMN terkait
Letter from SOE Regulatory Agency on the strategic role and/or synergy/ integration of SOEs TK with the related SOEs ecosystem

3. PPA melakukan **pengembalian mandat SKK** berdasarkan:
2a) Pemenuhan kriteria keberhasilan restrukturisasi; atau
2b) Kebutuhan strategis dan/atau sinergi/integrasi BUMN TK dengan ekosistem BUMN terkait
PPA **returns the SKK's mandate** based on:
2a) Fulfillment of restructuring success criteria; or
2b) Strategic needs and/or synergy/ integration of SOEs TK with related SOEs ecosystems

Hasil Akhir
Final Result

Penanganan Lebih Lanjut:
BUMN *Stand Alone*
Integrasi dengan BUMN/ *Holding* BUMN
Further Handling:
Stand Alone SOE
Integration with SOEs/ Holding SOEs

Minimum Operasi
Minimum Operation

Pembubaran
Dissolution

Model Bisnis Penanganan *Non-Performing Loan* (NPL) atau Kredit Bermasalah Perbankan
Business Model for Handling Non-Performing Loans (NPLs) or Problematic Banking

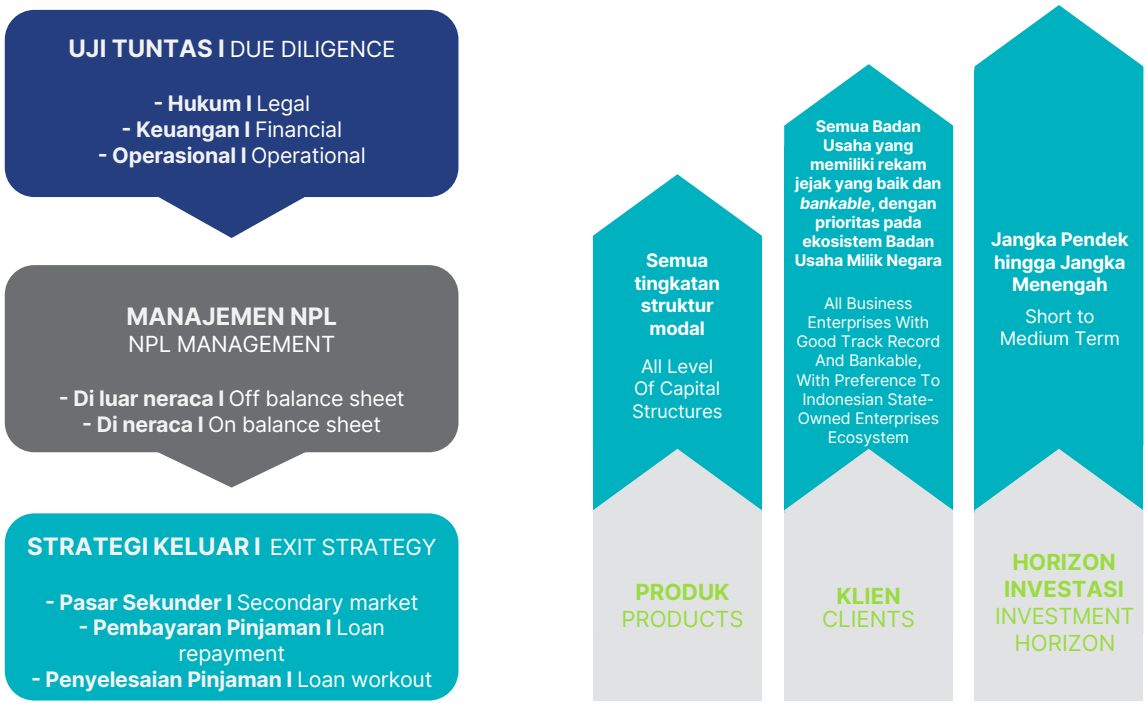

Pasar yang Dilayani

Sesuai dengan uraian bidang usaha dan layanan di atas, Perusahaan memberikan layanan kepada korporasi di Indonesia, baik BUMN maupun swasta.

Wilayah Operasional [C.3]

Perusahaan memiliki kantor pusat di DKI Jakarta, Indonesia, dan tidak memiliki kantor cabang.

Markets Served

In accordance with the business and service areas described above, the Company provides services to corporations in Indonesia, both state-owned and private.

Operational Areas [C.3]

The Company is headquartered in Jakarta, Indonesia, and has no branch offices.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS STRUCTURE

Nama dan Jabatan Name and Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Dewan Komisaris Board of Commissionersc		
Abdullah Fadri Auli Duma Hutapea Andar Perdana Widiastono Ahmad Ali Fahmi	Keputusan Para Pemegang Saham PT Perusahaan Pengelola Aset Nomor 52 Tahun 2025; KPPS-8/DR/DIRUT/11/2025 tanggal 25 November 2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Komisaris PT Perusahaan Pengelola Aset. Shareholders of PT Perusahaan Pengelola Aset Decision Number 52 of 2025; KPPS-8/DR/DIRUT/11/2025 dated November 25, 2025, concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Perusahaan Pengelola Aset.	28 November 2025 s.d RUPS Tahunan Tahun 2030 November 28, 2025, until the 2030 Annual General Meeting of Shareholders
Marwanto Harjowiryono*	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 09/KEP.KOM/PPA/XI/2022 tanggal 25 November 2022. Board of Commissioners Decree No. 09/KEP. KOM/PPA/XI/2022 dated November 25, 2022.	9 Oktober 2020 – 9 Oktober 2025 October 9, 2020 – October 9, 2025
Direksi Direksi		
Muhammad Teguh Wirahadikusumah (Direktur Utama merangkap Plt. Direktur Special Asset Management) President Director concurrently Acting Director of Special Asset Management Ridha Farid Lesmana (Direktur Investasi) (Director of Investment) Tree Asih Putra Sianturi (Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko) (Director of Finance and Risk Management)	Surat Keputusan Menteri BUMN dan Direktur Utama PT Danareksa (Persero) No. SK-367/MBU/12/2023 dan No. KPPS-47/037/DNRK tanggal 15 Desember 2023 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi PT Perusahaan Pengelola Aset. Decrees of the Minister of SOEs and the President Director of PT Danareksa (Persero) No. SK-367/MBU/12/2023 and No. KPPS-47/037/DNRK dated December 15, 2023, concerning the Dismissal, Change of Position Nomenclature, and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Perusahaan Pengelola Aset.	15 Desember 2023 s.d 15 Desember 2028, Periode Pertama December 15, 2023 to December 15, 2028, First Period

*) Tidak menjabat sejak 9 Oktober 2025.
*) Ceased serving on October 9, 2025.

DEMOGRAFI KARYAWAN [C.3]

Per 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki 141 karyawan, bertambah 1 orang dibandingkan tahun sebelumnya. Tentang demografi karyawan berdasarkan jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dapat dilihat pada Laporan Tahunan sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini.

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS [C.3]

As of December 31, 2025, the Company had 141 employees, an increase of one employee compared to the previous year. Employee demographics based on gender, position, age, education, and employment status (permanent/contract) can be found in the Annual Report, an integral part of this Sustainability Report.

PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN HINGGA ENTITAS PEMILIK AKHIR, SERTA STRUKTUR KELOMPOK USAHA [C.3]

Negara Republik Indonesia merupakan pemegang saham pengendali sekaligus entitas pemilik akhir Perusahaan, yang memiliki langsung saham Seri A PPA dan tidak langsung melalui pemegang saham utama PPA, PT Danareksa (Persero), yang memiliki saham Seri B PPA.

Sampai dengan 31 Desember 2025, komposisi kepemilikan saham PT Danareksa (Persero) dimiliki oleh negara republik Indonesia melalui BP BUMN sebanyak 1 lembar saham Seri A Dwiwarna.

COMPANY SHAREHOLDERS UP TO THE ULTIMATE OWNER, AND BUSINESS GROUP STRUCTURE [C.3]

The Republic of Indonesia is the controlling shareholder and ultimate owner of the Company, holding PPA Series A shares directly and, indirectly, through PPA's major shareholder, PT Danareksa (Persero), which holds PPA Series B shares.

As of December 31, 2025, the shareholding structure of PT Danareksa (Persero) is as follows: the Republic of Indonesia, through SOE Regulatory Agency, holds 1 share of Dwiwarna Series A stock.

STRUKTUR GRUP

GROUP STRUCTURE

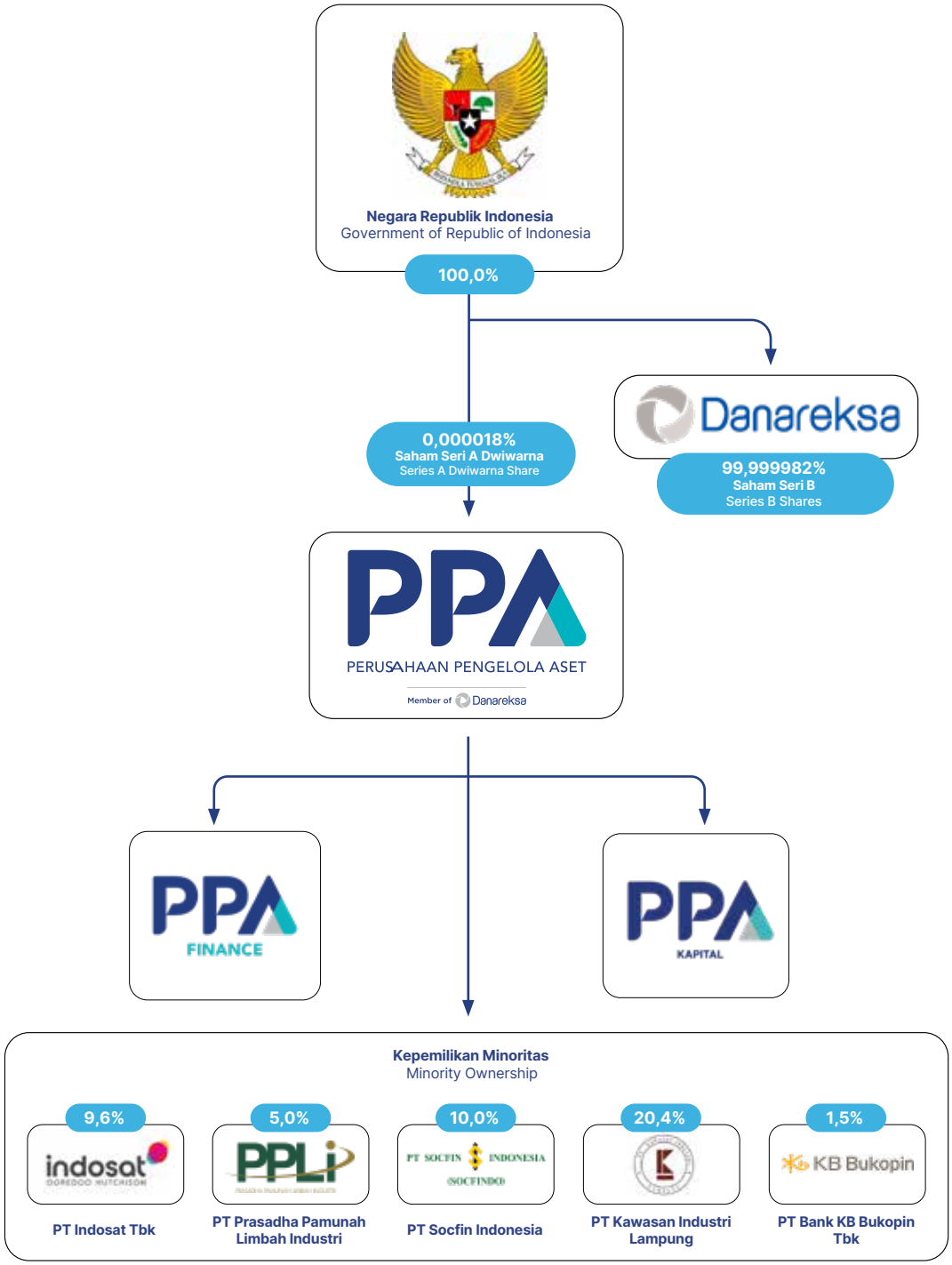

INFORMASI TENTANG KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI [C.5]

PPA bergabung dengan sejumlah asosiasi yang relevan dengan bidang usaha yang dijalankan Perusahaan sehingga dapat mengikuti perkembangan isu atau topik-topik terkini, sekaligus berkesempatan untuk menyampaikan berbagai pendapat terkait isu atau topik tersebut.

INFORMATION ABOUT MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS [C.5]

PPA has joined a number of associations relevant to the Company's business areas, allowing it to stay abreast of current issues and topics and to share its opinions on them.

Nama Asosiasi Name of Association	**Lingkup** Coverage	**Status PPA** PPA Status
Forum Humas BUMN SOE Public Relations Forum	Nasional National	Keanggotaan Aktif Active Member
Forum IT BUMN SOE IT Forum	Nasional National	Keanggotaan Aktif Active Member
International Public AMC Forum (IPAF) International Public AMC Forum (IPAF)	Internasional International	Keanggotaan Aktif Active Member

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA PERUSAHAAN [C.6]

Pada tanggal 10 Maret 2023, Para Pemegang Saham melakukan perubahan struktur permodalan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Hal tersebut sesuai Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Pengelola Aset dan telah mendapat surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Kemenkumham sesuai Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor No. AHU-AH.01.03-0041646 tanggal 17 Maret 2023 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 17146.

Selain informasi di atas, di tahun 2025 tidak terdapat perubahan signifikan dalam rantai nilai yang dikembangkan Perusahaan.

SIGNIFICANT CHANGES TO THE COMPANY [C.6]

On March 10, 2023, the Shareholders amended the Company's capital structure and Articles of Association. This was in accordance with the Resolution Statement issued outside the General Meeting of Shareholders of PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero), and a letter of acceptance of the notification of the amendment to the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights, pursuant to Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0041646 dated March 17, 2023, which was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 48, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 17146.

In addition to the above information, there were no significant changes to the Company's value chain development in 2025.

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Isu-Isu Penting terkait Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Perusahaan

PPA memandang bahwa tanggung jawab sosial dan keberlanjutan merupakan wujud tanggung jawab Perusahaan terhadap para pemangku kepentingan yang berkenaan dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. TJSL memiliki keterkaitan erat dengan prinsip pembangunan berkelanjutan, karena Perusahaan harus mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan hidup dari operasional kegiatan usahanya, tidak hanya mempertimbangkan ekonomi.

Perusahaan secara konsisten terus mengupayakan keseimbangan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan dalam rangka mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/ SDGs) serta menjamin keberlangsungan usaha jangka panjang Perusahaan. Komitmen tersebut telah membawa Perusahaan menjadi sebuah organisasi yang menjalankan tanggung jawab sosial dan keberlanjutan dengan baik. Bagi Perusahaan, tanggung jawab sosial dan keberlanjutan merupakan salah satu bagian penting dalam pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), yang berperan penting dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan.

Sebagai bagian dari Corporate Citizen, PPA berupaya untuk mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan dengan menggunakan pendekatan 5P: *People, Planet, Prosperity, Partnership*, dan *Peace*. Melalui pendekatan tersebut, diharapkan dapat terwujud keseimbangan manusia, bumi, kesejahteraan, melalui kerja sama yang kuat untuk menciptakan perdamaian. Dengan demikian, Perusahaan tidak hanya mementingkan manfaat bagi para pemegang saham, tetapi juga para pemangku kepentingan lain, baik pihak internal maupun eksternal Perusahaan.

Untuk itu, sebagai bagian dari ekosistem investasi di Indonesia, Perusahaan berkewajiban untuk memenuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kewajiban dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dan keberlanjutan. Di samping itu, sebagai bagian dari BUMN khususnya sebagai anggota *Holding* BUMN Danareksa, Perusahaan berkewajiban

Key Issues Related to the Implementation of Corporate Social Responsibility and Sustainability

PPA views social responsibility and sustainability as a manifestation of a company's responsibility to its stakeholders, encompassing economic, social, and environmental aspects. Social and environmental responsibility (SER) is closely linked to the principles of sustainable development, as companies must consider the social and environmental impacts of their business operations, not just the economic ones.

The Company consistently strives to balance economic, social, and environmental performance to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs) and ensure the company's long-term business continuity. This commitment has led the company to become an organization that effectively implements social responsibility and sustainability. For the company, social responsibility and sustainability are essential components of implementing good corporate governance (GCG) principles, which play a crucial role in achieving sustainable development goals.

As a corporate citizen, PPA strives to achieve sustainable development goals using the 5P approach: People, Planet, Prosperity, Partnership, and Peace. Through this approach, it is hoped that a balance between people, the earth, and prosperity can be achieved through strong collaboration to foster peace. Thus, the Company prioritizes not only the benefits of its shareholders but also other stakeholders, both internal and external.

Therefore, as part of the Indonesian investment ecosystem, the Company is obligated to comply with all applicable laws and regulations, including obligations related to social responsibility and sustainability. Furthermore, as a state-owned enterprise, specifically as a member of the Danareksa SOEs Holding, the Company is obligated to comply with all laws and regulations

untuk memenuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan terkait pelaksanaan dan pengelolaan BUMN oleh Badan Pengaturan BUMN selaku kuasa pemegang saham Pemerintah Indonesia.

related to the implementation and management of SOEs by the SOEs Regulatory Agency, as the authorized shareholder of the Indonesian Government.

Identifikasi Pemangku Kepentingan yang Terdampak atau Berpengaruh dalam Kegiatan PPA [E.4]

PPA mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang diperkirakan terpengaruh secara signifikan dari kegiatan, produk, dan/atau layanan Perusahaan. Para pemangku kepentingan tersebut harus dilindungi dari kemungkinan dampak negatif, sehingga Perusahaan senantiasa menerapkan strategi mitigasi risiko. Dengan demikian, kegiatan usaha PPA dalam berjalan secara berkesinambungan serta memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

Pemangku kepentingan Perusahaan terdiri dari pemegang saham, karyawan, pemasok, konsumen, pemerintah, masyarakat dan lingkungan hidup. Perusahaan senantiasa membina hubungan baik dengan para pemangku kepentingan tersebut dengan berupaya berupaya memenuhi harapan yang wajar. Sebagai upaya untuk memenuhi harapan dari para pemangku kepentingan, Perusahaan senantiasa taat dan patuh kepada kebijakan serta peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Secara aktif, Perusahaan juga melakukan dialog dengan para pemangku kepentingan dan memberikan informasi secara berkala yang salah satunya melalui laporan tahunan, laporan keberlanjutan dan laporan berkala kepada publik. Perusahaan senantiasa menerima segala masukan dari pemangku kepentingan sebagai feedback dari dialog dan pelaporan yang ada, di mana selanjutnya feedback tersebut akan dijadikan pertimbangan dalam penyusunan strategi dan kebijakan terkait kegiatan operasional Perusahaan.

Adapun pemangku kepentingan yang signifikan terkait dengan kegiatan, strategi dan program kerja Perusahaan adalah sebagai berikut:

Identification of Stakeholders Affected or Influenced by PPA Activities [E.4]

PPA defines stakeholders as entities or individuals expected to be significantly affected by the Company's activities, products, and/or services. These stakeholders must be protected from potential negative impacts, and the Company consistently implements risk mitigation strategies. This ensures that PPA's business activities operate sustainably and provide benefits to stakeholders.

The Company's stakeholders include shareholders, employees, suppliers, consumers, the government, the community, and the environment. The Company consistently fosters good relationships with these stakeholders by striving to meet their reasonable expectations. To meet stakeholder expectations, the Company consistently adheres to and complies with applicable laws and regulations.

The Company actively engages in dialogue with stakeholders and provides regular information, including through annual reports, sustainability reports, and periodic public reports. The Company consistently welcomes all input from stakeholders as feedback from these dialogues and reports, which will then be taken into consideration in developing strategies and policies related to the Company's operational activities.

The significant stakeholders related to the Company's activities, strategies, and work programs are as follows:

Pemetaan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Mapping

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Isu-Isu Penting** Important Issues	**Harapan Pemangku Kepentingan kepada Perusahaan** Stakeholders Expectations of the Company	**Respon PPA atas Harapan Pemangku Kepentingan** PPA Response to Stakeholder Expectations
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	• Pertumbuhan laba. • Dividen. • Pelaksanaan tata Kelola Perusahaan. • Ketersediaan informasi. • Profit growth. • Dividends. • Implementation of corporate governance. • Availability of information..	• Pengembalian surat utang beserta bunga. • Penerapan tata kelola perusahaan yang baik. • Ketersediaan informasi mengenai Perusahaan. • Repayment of debt securities and interest. • Implementation of good corporate governance. • Availability of information regarding the Company.	Perusahaan terus berupaya menjaga profitabilitasnya, termasuk menjaga kemampuannya dalam mengembalikan utang atas obligasi beserta bunga. Perusahaan juga terus berupaya memperkuat tata kelola perusahaan dalam rangka menciptakan fondasi yang kokoh dalam kelangsungan usaha. The Company continues to maintain its profitability, including its ability to repay its bonds and interest. The Company also continues to strengthen corporate governance to create a solid foundation for business continuity.
Pemasok Suppliers	• Kontrak jangka Panjang. • Pembayaran yang cepat. • Peningkatan pembelian. • Long-term contracts. • Fast payments. • Increased purchases.	• Proses pemilihan pemasok (tender) yang fair. • Perlakuan yang wajar dan adil. • Ketepatan pemenuhan kewajiban kontraktual. • Ketersediaan panduan bagi pemasok. • A fair supplier selection process (tendering). • Fair and equitable treatment. • Accurate fulfillment of contractual obligations. • Availability of guidance for suppliers.	Perusahaan memiliki pedoman pengadaan barang dan jasa dengan mekanisme pengadaan yang adil dan wajar. Di samping itu, Perusahaan tidak pernah memiliki isu negatif terkait pembayaran kepada pemasok. The Company has guidelines for the procurement of goods and services, employing fair and reasonable procurement mechanisms. Furthermore, the Company has never had any negative issues related to payments to suppliers.
Karyawan & Serikat Pekerja Employee & Labor Unions	• Gaji dan upah. • Keamanan pekerjaan. • Kepuasan kerja. • Motivasi. • Salaries and wages. • Job security. • Job satisfaction. • Motivation.	• Kepatuhan pada peraturan Pemerintah mengenai ketenagakerjaan. • Keterlibatan karyawan dalam pengambilan Keputusan. • Kesejahteraan karyawan. • Compliance with government regulations regarding employment. • Employee involvement in decision-making. • Employee welfare.	Perusahaan berupaya mengembangkan sistem yang adil dan wajar, baik kepatuhan berdasarkan peraturan dan perundang-undangan, maupun berdasarkan pengembangan sistem yang dilakukan di internal. Hingga akhir tahun 2025 karyawan tidak membentuk Serikat Pekerja meskipun tidak ada larangan dari manajemen dan pemegang saham. The Company strives to develop a fair and equitable system, both in compliance with laws and regulations and through internal system development. By the end of 2025, employees will not form a labor union, despite no prohibition from management or shareholders.

Pemetaan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Mapping

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Isu-Isu Penting** Important Issues	**Harapan Pemangku Kepentingan kepada Perusahaan** Stakeholders Expectations of the Company	**Respon PPA atas Harapan Pemangku Kepentingan** PPA Response to Stakeholder Expectations
Konsumen/ Pengguna Jasa Consumers/ Service Users	• Jaminan mutu. • Kestabilan harga. • Ketersediaan barang/jasa. • Pelayanan konsumen. • Quality assurance. • Price stability. • Availability of goods/ services. • Customer service.	• Proses tender yang fair. • Pemenuhan hak pelanggan. • Kepuasan pelanggan. • A fair tender process. • Fulfillment of customer rights. • Customer satisfaction.	Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan proses bisnis yang efektif, dengan keluaran layanan yang optimal dan bertanggung jawab kepada pengguna jasa. The Company is committed to creating effective business processes, delivering optimal service output, and being accountable to its users.
Pemerintah Government	• Legalitas operasi. • Penerimaan pajak. • Penyediaan lapangan kerja. • Legality of operations. • Tax revenue. • Job creation.	• Kepatuhan kepada undang-undang dan peraturan pemerintah. • Ketersediaan informasi yang relevan dengan kepentingan pemerintah. • Compliance with laws and government regulations. • Availability of information relevant to government interests.	Kepatuhan atas seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku telah menjadi komitmen kuat Perusahaan. Compliance with all applicable laws and regulations has been a strong commitment of the Company.
Masyarakat Communities	• Dampak ekonomi. • Peluang pekerjaan local. • Economic impact. • Local job opportunities.	• Peningkatan kesejahteraan melalui kesempatan kerja dan kesempatan sebagai pemasok. • Program pengembangan Masyarakat. • Ketersediaan informasi yang relevan dengan kepentingan Masyarakat. • Improved welfare through employment opportunities and supplier opportunities. • Community development programs. • Availability of information relevant to community interests.	PPA melaksanakan Program Pengembangan Masyarakat yang berfokus pada Bidang Pendidikan, Lingkungan dan Pengembangan UMK. PPA implements a Community Development Program focused on education, the environment, and MSE development.
Lingkungan Environment	• Perubahan Iklim • Climate Change	Keseimbangan ekosistem melalui pemeliharaan lingkungan, pelestarian alam dan perlindungan keanekaragaman hayati. Ecosystem balance through environmental preservation, nature conservation, and biodiversity protection.	PPA turut berpartisipasi dalam pelestarian lingkungan melalui program penanaman pohon. PPA participates in environmental conservation through a tree planting program.

Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan [E.1]

Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan memiliki struktur organisasi yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, namun belum memiliki struktur organisasi yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan keberlanjutan. Seluruh strategi dan inisiatif keberlanjutan terintegrasi dalam organisasi Perusahaan, di mana Direksi, dalam hal ini Direktur Utama, bertanggung jawab penuh dalam penerapan dan perkembangan keberlanjutan yang dilakukan Perusahaan, dengan pengawasan penuh yang dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Person in Charge of Sustainability Implementation [E.1]

As of the end of 2025, the Company has an organizational structure responsible for implementing social and environmental responsibilities, but does not yet have an organizational structure responsible for implementing sustainability. All sustainability strategies and initiatives are integrated within the Company's organization, with the Board of Directors, in this case the President Director, fully responsible for the implementation and development of the Company's sustainability initiatives, with full supervision by the Board of Commissioners.

Namun demikian, Perusahaan telah melaksanakan seluruh 7 (tujuh) subjek inti dengan penanggung jawab penerapan dapat dilihat di bawah ini.

However, the Company has implemented all seven core subjects, with the persons in charge of implementation as described below.

Dewan Komisaris Board of Commissioners	→	Direksi Board of Directors

↓

Aspek Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility Aspect		Penanggung Jawab di Lingkup PPA Responsible Party in PPA
Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat Community Involvement and Development	>	Divisi Sekretariat Perusahaan dan TJSL Corporate Secretariat and SER Division
Tata Kelola Organisasi Organizational Governance	>	Divisi Sekretariat Perusahaan dan TJSL Corporate Secretariat and SER Division
Hak Asasi Manusia Human Rights	>	Divisi Dukungan Kerja Work Support Division
Praktik Ketenagakerjaan Employment Practices	>	Divisi Dukungan Kerja Work Support Division
Lingkungan Environment	>	Divisi Dukungan Kerja dan Divisi Sekretariat Perusahaan dan TJSL Work Support Division and Corporate Secretariat and SER Division
Prosedur Operasi yang Adil dan Wajar Fair and Reasonable Operating Procedures	>	Divisi Investasi dan Divisi Special Asset Management Investment Division and Special Asset Management Division
Isu Konsumen Isu Konsumen Consumer Issues	>	Divisi Dukungan Kerja dan Divisi Sekretariat Perusahaan dan TJSL Work Support Division and Corporate Secretariat and SER Division

Pengembangan Kompetensi terkait Keberlanjutan bagi Dewan Komisaris dan Direksi Sebagai Penanggung Jawab Keberlanjutan [E.2]

Sustainability Competency Development for the Board of Commissioners and Board of Directors as Sustainability Responsible Persons [E.2]

Nama dan Jabatan Name and Position	Tema/Judul Pelatihan Training Theme/Title	Waktu Penyelenggaraan Date	Penyelenggara Organizer
Direksi Board of Directors			
Muhammad Teguh Wirahadikusumah (Direktur Utama) (President Director)	*Refreshment* CRGP	9-10 September 2025 September 9-10, 2025	PT RAP
Muhammad Teguh Wirahadikusumah (Direktur Utama) (President Director)	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko ke XI 11th National Conference on Risk Management Professionals	27-28 November 2025 November 27-28, 2025	LSPMR
Ridha Farid Lesmana (Direktur Investasi) (Investment Director)	*Risk Governance Master Class*	3 Desember 2025 December 3, 2025	CRMS
Ridha Farid Lesmana (Direktur Investasi) (Investment Director)	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko ke XI 11th National Conference on Risk Management Professionals	27-28 November 2025 November 27-28, 2025	LSPMR
Tree Asih Putra Sianturi (Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko) (Finance and Risk Management Director)	*Risk Governance Master Class*	3 Desember 2025 December 3, 2025	CRMS

Nama dan Jabatan Name and Position	Tema/Judul Pelatihan Training Theme/Title	Waktu Penyelenggaraan Date	Penyelenggara Organizer
Tree Asih Putra Sianturi (Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko) (Finance and Risk Management Director)	Pelatihan BSMR BSMR Training	Oktober 2025 October 2025	Mata Edukasi
Tree Asih Putra Sianturi (Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko) (Finance and Risk Management Director)	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko ke XI 11th National Conference on Risk Management Professionals	27-28 November 2025 November 27-28, 2025	LSPMR
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Marwanto Harjowiryono (Komisaris) (Commissioner)	*New Corporate Governance Leadership Program "Internalizing Integrated Mindset Toward Sustainable Long-Term Value Creation*	27-28 Mei 2025 May 27-28, 2025	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
	Masterclass Seminar GRC Summit 2025 "Resilience to Sustainability: Leading Through GRC In the Post-Digital Era"	21 Agustus 2025 August 21, 2025	CRMS Indonesia
	Seminar GRC Summit 2025 "Resilience to Sustainability: Leading Through GRC In the Post-Digital Era"	22 Agustus 2025 August 22, 2025	CRMS Indonesia

*) Masa jabatan Marwanto Harjowiryono sebagai Komisaris berakhir pada 8 Oktober 2025 berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham No. 52 Tahun 2025 dan No. KPPS-8/DR/DIRUT/11/2025 tanggal 28 November 2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Komisaris PT Perusahaan Pengelola Aset.
*) Marwanto Harjowiryono's term as Commissioner ended on October 8, 2025, based on Shareholders' Decision No. 52 of 2025 and No. KPPS-8/DR/DIRUT/11/2025 dated November 28, 2025, concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Perusahaan Pengelola Aset.

Mengidentifikasi, Mengukur, dan Mengelola Risiko dalam Menunjang Keberlanjutan [E.3]

PPA menerapkan dan mengembangkan pengendalian internal serta manajemen risiko dalam rangka memperkuat mitigasi atas berbagai risiko yang berpotensi terjadi dalam kegiatan operasi dan bisnis yang dilakukan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan wajib menerapkan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko dalam rangka mengamankan investasi dan aset serta memantau risiko secara berkelanjutan.

Untuk itu, manajemen mempublikasikan Surat Keputusan Direksi nomor No. SK-122/PPA/1124 tanggal 28 November 2024 tentang Kebijakan Manajemen Risiko sebagai bagian dari perbaikan yang berkelanjutan atas penerapan Manajemen Risiko pada perusahaan. Kebijakan Manajemen Risiko tersebut mengatur tentang sistem manajemen risiko di Perusahaan yang mengacu pada standar ISO 31000:2018 "*Risk Management-Principles and Guideline*" serta Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN, beserta seluruh Petunjuk Teknis yang ditetapkan melalui Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Badan Pengaturan BUMN. Kebijakan Manajemen Risiko menjadi pedoman

Identifying, Measuring, and Managing Risks to Support Sustainability [E.3]

PPA implements and develops internal controls and risk management to strengthen mitigation of potential risks in its operations and business activities. In accordance with Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, companies are required to implement internal control and risk management systems to safeguard investments and assets and continuously monitor risks.

To this end, management issued Board of Directors Decree No. SK-122/PPA/1124 dated November 28, 2024, concerning Risk Management Policy as part of the company's ongoing improvement of Risk Management implementation. The Risk Management Policy regulates the Company's risk management system, which adheres to the ISO 31000:2018 "Risk Management - Principles and Guidelines" standard, as well as the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023 dated March 3, 2023, concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, along with all Technical Instructions stipulated by the Decree of the Deputy for Finance and Risk Management of the SOE Regulatory Agency. The Risk Management Policy serves

bagi seluruh insan Perusahaan dalam melaksanakan kegiatan dan penerapan manajemen risiko.

Cakupan fungsi Manajemen Risiko, serta koordinasi antar organ Perusahaan digambarkan dalam bagan Manajemen Risiko yang mencakup Divisi Manajemen Risiko, Kebijakan, Prosedur, dan Portofolio Manajemen di bawah Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko, dan Komite Pemantau Risiko dan GCG sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, sebagaimana terlihat di bawah ini.

as a guideline for all Company personnel in carrying out risk management activities and implementing it.

The scope of the Risk Management function, as well as coordination between the Company's organs, is illustrated in the Risk Management chart, which includes the Risk Management Division, Policies, Procedures, and Portfolio Management under the Director of Finance and Risk Management, and the Risk Monitoring and GCG Committee as a supporting organ of the Board of Commissioners, as shown below.

Di samping itu, Direksi juga membentuk Komite Investasi dan Manajemen Risiko (KIMR) dalam rangka memberikan saran dan rekomendasi kepada Direksi dalam rangka pengambilan keputusan investasi, termasuk pertimbangan terkait pengelolaan risiko dalam keputusan investasi yang diambil oleh Direksi. KIMR ini dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK-50/PPA/0819 tanggal 27 Agustus 2019 yang sudah dilakukan pembaruan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK-36/PPA/0425 tanggal 10 April 2025.

Identifikasi dan pengukuran risiko juga telah dilakukan oleh Divisi terkait dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan antara lain: (i) tata Kelola organisasi (ii) pelibatan dan pengembangan Masyarakat; (iii) hak asasi manusia; (iv) praktik ketenagakerjaan; (v) lingkungan; (vi) prosedur operasi yang adil dan wajar; (vii) isu konsumen. Berdasarkan identifikasi risiko, Perusahaan melakukan pemantauan dan pengendalian pada masing- masing fungsi sehingga harapan pemangku kepentingan dapat dipenuhi dan risiko yang muncul atas isu-isu penting dapat termitigasi.

Lebih rinci tentang sistem pengendalian internal serta pengembangan dan penerapan manajemen risiko Perusahaan dapat dilihat dalam Laporan Tahunan sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini.

In addition, the Board of Directors has established an Investment and Risk Management Committee (KIMR) to provide advice and recommendations to the Board of Directors regarding investment decision-making, including considerations related to risk management in investment decisions made by the Board of Directors. This KIMR was established based on Board of Directors Decree No. SK-50/PPA/0819 dated August 27, 2019, which was updated based on Board of Directors Decree No. SK-36/PPA/0425 dated April 10, 2025.

Risk identification and measurement have also been carried out by the relevant Divisions, taking into account the principles of sustainable development, including: (i) organizational governance; (ii) community involvement and development; (iii) human rights; (iv) labor practices; (v) the environment; (vi) fair and reasonable operating procedures; and (vii) consumer issues. Based on risk identification, the Company conducts monitoring and control within each function to ensure stakeholder expectations are met and risks arising from critical issues are mitigated.

More details on the Company's internal control system and the development and implementation of risk management can be found in the Annual Report, which is an integral part of this Sustainability Report.

VENUES, PROMOTERS, BOOKING AGENTS, BAND MANA
AND FINALLY THE ARTIST/BAND THEMSELVES,
HOW DO THESE GROUP WORK TOGETHER ON LIVE MUSIC E

Aspek Ekonomi Menjaga Pertumbuhan Usaha yang Berkelanjutan

Economic Aspect Maintaining Sustainable Business Growth

Aspek ekonomi menunjukkan PPA menjaga kelangsungan usahanya, yang antara lain ditunjukkan melalui kinerja operasi dan keuangan. Sebagaimana telah dijelaskan pada bagian "Kegiatan Usaha dan Produk dan Layanan Jasa, serta Wilayah Operasi dan Pasar yang Dilayani" dalam laporan ini, Perusahaan memberikan 3 (tiga) layanan jasa kepada pengguna jasa, yaitu BUMN Titip Kelola, penanganan *Non-Performing Loan* (NPL) atau kredit bermasalah dari perbankan, serta *Special Situations Fund* (SSF).

The economic aspect demonstrates PPA's continued business continuity, demonstrated, among other things, through its operational and financial performance. As explained in the "Business Activities, Products, and Services, and Operational Areas and Markets Served" section of this report, the Company provides three services to its customers: State-Owned Enterprises Under Management, Non-Performing Loan (NPL) or problem loans from banks, and the Special Situations Fund (SSF).

Kinerja Operasi dan Keuangan Keberlanjutan [F.2]
Sustainable Operations and Financial Performance

Perihal Subject	2025				2024			
	Target (Rp-juta) Target (Rp-million)	**Realisasi (Rp-juta)** Realization (Rp-million)	**Pencapaian Target** Target Achievement (%)		**Target (Rp-juta)** Target (Rp-million)	**Realisasi (Rp-juta)** Realization (Rp-million)	**Pencapaian Target** Target Achievement (%)	
Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income								
Pendapatan Usaha Operating Revenue	**1.466.634**	**1.504.209**	**102,56**	↑	1.739.206	1.662.604	95,60	↓
Beban Usaha Operating Expenses	**(1.409.442)**	**(3.172.133)**	**225,06**	↑	(1.110.273)	(1.486.782)	133,91	↑
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	**57.192**	**(1.667.924)**	**(2.916,36)**	↓	131.281	175.822	133,93	↑
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	**88.800**	**(1.531.105)**	**(1.724,22)**	↓	166.349	210.555	126,57	↑
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Current Year	**88.800**	**(1.562.584)**	**(1.759,67)**	↓	166.349	205.370	123,46	↑
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Induk Current Year Profit (Loss) Attributable to Parent Owner	**88.800**	**(1.562.572)**	**(1.759,65)**	↓	166.349	205.370	123,46	↑
Posisi Keuangan Financial Position								
Aset Assets	**17.973.289**	**14.169.577**	**78,84**	↓	13.799.016	17.467.084	128,58	↑
Liabilitas Liabilities	**6.076.504**	**4.901.067**	**80,66**	↓	5.540.378	6.233.971	137,73	↑
Ekuitas Equity	**11.896.785**	**9.268.510**	**77,91**	↓	8.258.638	11.233.113	124,01	↑

Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan belum melakukan pengembangan portofolio layanan yang berhubungan dengan Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 60/POJK.04/2017 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (Green Bond) maupun panduan Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia yang telah dikeluarkan oleh OJK [F.3].

As of the end of 2025, the Company has not developed a service portfolio related to Environmentally Sound Business Activities (KUBL) as stipulated in OJK Regulation No. 60/POJK.04/2017 concerning the Issuance and Requirements for Environmentally Sound Debt Securities (Green Bonds) or the Taxonomy Guidelines for Sustainable Finance in Indonesia issued by the OJK [F.3].

Analisis lebih lanjut tentang kinerja layanan jasa serta dampaknya terhadap kinerja keuangan Perusahaan dapat dilihat pada Laporan Tahunan sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini.

Further analysis of service performance and its impact on the Company's financial performance can be found in the Annual Report, an integral part of this Sustainability Report.

	2023			Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025		
	Target (Rp-juta) Target (Rp-million)	**Realisasi (Rp-juta)** Realization (Rp-million)	**Pencapaian Target** Target Achievement (%)	**Nominal (Rp-juta)** Nominal (Rp-million)	**Persentase (%)** Percentage (%)	
	2.277.341	1.673.140	73,47 ↓	(158.395)	(9,53)	↓
	(1.948.829)	(1.380.488)	70,84 ↓	(1.685.351)	113,36	↑
	328.512	292.652	89,08 ↓	(1.843.746)	(1.048,64)	↓
	322.066	328.111	101,88 ↑	(1.741.660)	(827,18)	↓
	254.772	325.641	127,82 ↑	(1.767.954)	(860,86)	↓
	254.772	325.653	127,82 ↑	(1.767.942)	(860,86)	↓
	20.942.748	17.373.918	82,96 ↓	(3.297.507)	(18,88)	↓
	12.293.203	6.715.594	54,63 ↓	(1.332.904)	(21,38)	↓
	8.649.544	10.658.324	123,22 ↑	(1.964.603)	(17,49)	↓

Aspek Lingkungan
Berkomitmen Menjaga Lingkungan untuk Generasi Masa Depan

Environmental Aspect Committed to Protecting the Environment for Future Generations

Komitmen dan Kebijakan

Model dan rantai bisnis Perusahaan tidak bersinggungan langsung dengan lingkungan hidup. Untuk itu, dalam Laporan Keberlanjutan ini, Perusahaan tidak menyediakan data terkait dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati [F.9] serta usaha konservasi keanekaragaman hayati [F.10], jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya serta upaya pengurangan emisi yang dilakukan [F.11; F.12], pengelolaan limbah dan efluen [F.13; F.14; F.15], dan jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan [F.16].

Namun demikian, PPA menyadari bahwa kegiatan operasional yang dilaksanakan berpotensi menimbulkan dampak bagi lingkungan hidup di sekitarnya. Perusahaan senantiasa berupaya untuk meminimalisir dampak tersebut yang dilakukan dalam bentuk tanggung jawab sosial dan keberlanjutan terkait pengelolaan lingkungan hidup.

Kebijakan Perusahaan dalam pemeliharaan dan pelestarian lingkungan hidup dimulai dari lingkup internal, yaitu dengan menerapkan berbagai kebijakan yang berwawasan lingkungan. Kebijakan tersebut, antara lain mengacu pada Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan lingkungan Hidup. Karena itu, pada setiap kegiatan usaha yang dilakukan, Perusahaan berkewajiban untuk menjaga keberlanjutan fungsi lingkungan hidup. Kebijakan tersebut juga selaras dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air. Untuk itu, dalam setiap kegiatan operasional Perusahaan senantiasa melakukan penghematan energi dan air.

Commitments and Policies

The Company's business model and chain do not directly impact the environment. Therefore, in this Sustainability Report, the Company does not provide data related to the impacts of operational areas located near or within conservation or biodiversity areas [F.9], biodiversity conservation efforts [F.10], the volume and intensity of emissions generated by type and emission reduction efforts undertaken [F.11; F.12], waste and effluent management [F.13; F.14; F.15], and the number and content of environmental complaints received and resolved [F.16].

Nevertheless, PPA recognizes that its operational activities have the potential to impact the surrounding environment. The Company consistently strives to minimize these impacts through social responsibility and sustainability initiatives related to environmental management.

The Company's policy on environmental maintenance and preservation begins internally, by implementing environmentally sound policies. These policies, among other things, refer to Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management. Therefore, in every business activity undertaken, the Company is obligated to maintain the sustainability of environmental functions. This policy also aligns with Presidential Instruction of the Republic of Indonesia No. 13 of 2011 concerning Energy and Water Conservation. Therefore, in all operational activities, the Company consistently conserves energy and water.

Pengelolaan Penggunaan Kertas sebagai Material Utama dalam Kegiatan Perusahaan [F.5]

Kertas menjadi salah satu material penting dalam kegiatan operasi dan usaha yang dilakukan Perusahaan. Kertas juga menjadi salah satu produk hasil olahan sumber daya alam yang memerlukan perhatian. Sebagai gambaran, 1 (satu) batang pohon pinus menghasilkan lebih kurang 365 kilo gram untuk bahan setengah jadi yang dapat digunakan untuk pembuatan kertas. Sementara selembar kertas berukuran A4 70 gsm memiliki berat 4,375 gram. Ini berarti, sebuah batang pohon dapat memproduksi lebih kurang 83 ribu lembar, atau sekitar 166 rim. Penggunaan kertas yang berlebihan tentunya berbanding lurus dengan penebangan pohon secara besar-besaran, yang akan berdampak negatif terhadap lingkungan alam.

Ilustrasi sederhana di atas dapat menjadi gambaran pentingnya efisiensi dan efektifitas penggunaan kertas. Perusahaan menyadari penggunaan kertas dalam kegiatan operasi dan usaha tak dapat dihindari. Kebijakan penggunaan kertas sisa dokumen yang bukan bersifat rahasia untuk dapat digunakan kembali di lembar sebaliknya adalah salah satu upaya mendorong efisiensi tersebut.

Management of Paper Use as a Primary Material in Company Activities [F.5]

Paper is a crucial material in the Company's operations and business activities. Paper is also a processed natural resource product that requires attention. For example, one pine tree trunk produces approximately 365 kilograms of semi-finished material that can be used to make paper. While, a sheet of 70 gsm A4 paper weighs 4.375 grams. This means that one tree trunk can produce approximately 83,000 sheets, or approximately 166 reams. Excessive paper use is directly proportional to large-scale tree felling, which will negatively impact the natural environment.

The simple illustration above illustrates the importance of efficient and effective paper use. The company recognizes that paper use in its operations and business activities is unavoidable. The policy of reusing leftover paper from non-confidential documents for reuse on the reverse side is one way to promote this efficiency. The following describes the use of non-renewable paper, with data covering PPA as the parent company and its subsidiaries, PPAF and PPAK.

Perihal Subject	**Satuan** Unit	**2025**	**2024**	**2023**	**Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 (%)** Increase (Decrease) 2024-2025 (%)	
Kertas Tak Terbarukan Non-Renewable Paper	rim rim	876	675	763	29,78	↑

Perusahaan berusaha melakukan efisiensi penggunaan kertas dalam kegiatan operasinya, namun pada tahun 2025 jumlah penggunaan kertas sebanyak 876 rim, meningkat hingga 29,78% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 675 rim. Kenaikan ini sejalan dengan meningkatnya aktivitas operasi bisnis PPA sepanjang tahun 2025.

The Company strives to improve paper efficiency in its operations. However, in 2025, paper usage reached 876 reams, a 29.78% increase compared to 675 reams the previous year. This increase was mainly due to the increase in PPA's business operations throughout 2025.

Konsumsi Energi dan Intensitas Energi [F.6; F.7]

Energi merupakan aspek penting bagi Perusahaan untuk menjalankan operasional. Energi juga menjadi perhatian bagi pemangku kepentingan mengingat isu tentang perubahan iklim telah menjadi pembahasan secara global. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen mewujudkan kelestarian lingkungan dengan turut mengambil bagian dalam mengurangi dampak tersebut, di antaranya dengan melaksanakan kebijakan efisiensi pemakaian energi.

Energy Consumption and Energy Intensity [F.6; F.7]

Energy is a critical aspect of the Company's operations. It is also a concern for stakeholders, given that climate change has become a global topic. Therefore, the Company is committed to achieving environmental sustainability by contributing to reducing its impacts, including implementing energy efficiency policies.

Penggunaan listrik dalam operasi dan usaha Perusahaan terbagi ke dalam energi yang dihasilkan dari konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) yang seluruhnya diperoleh dari Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) PT Pertamina (Persero), serta energi yang dihasilkan dari penggunaan listrik yang seluruhnya diperoleh dari pasokan listrik PT PLN (Persero).

Berikut disampaikan volume penggunaan energi yang dihasilkan Perusahaan dan perhitungan listrik dan Intensitas Konsumsi Energi (IKE). Data mencakup PPA sebagai induk dan entitas anak yaitu PPAF dan PPAK.

Volume Penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) dan Penggunaan Listrik serta Konsumsi Energi [F.6]

Electricity use in the Company's operations and business is divided into energy generated from fuel consumption (BBM), entirely obtained from PT Pertamina (Persero) gas stations (SPBU), and energy generated from electricity consumption, entirely supplied by PT PLN (Persero).

The following presents the Company's energy consumption volume, electricity calculations, and Energy Consumption Intensity (IKE). The data includes PPA as the parent company and its subsidiaries, PPAF and PPAK.

Fuel (BBM) and Electricity Usage Volumes and Energy Consumption [F.6]

Perihal Subject	Satuan Unit	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 (%) Increase (Decrease) 2024-2025 (%)	
Penggunaan BBM Jenis Pertalite/Pertamax Use of Pertalite/Pertamax type fuel						
Volume Penggunaan Volume of Usage	Liter	**13.523**	22.694	18.240	(40,41)	↓
Perhitungan Giga Joule Giga Joule Calculation	GJ	**462,49**	776,13	623,81	(40,41)	↓
Penggunaan Listrik Electricity Usage						
Volume Penggunaan Volume of Usage	kWh	**150.607,54**	97.233,24	33.002,45	54,89	↑
Perhitungan Giga Joule Giga Joule Calculation	GJ	**542,18**	350,04	118,81	54,89	↑
Jumlah Konsumsi Energi Total Energy Consumption						
Perhitungan Giga Joule Giga Joule Calculation	GJ	**1.004,67**	1.126,17	742,62	(10,79)	↓

Keterangan: faktor konversi BBM menggunakan Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional - Kementerian Lingkungan Hidup 2012 (referensi: International Panel on Climate Change (IPCC) 2006). Sedangkan faktor konversi kelistrikan menggunakan acuan Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM.
Note: fuel conversion factors use Guidelines for Implementing National Greenhouse Gas Inventories - Ministry of the Environment 2012 (reference: International Panel on Climate Change (IPCC) 2006). While, the electricity conversion factor uses the reference of the Director General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources.

Jumlah Konsumsi Energi yang dihasilkan dari kegiatan operasi dan bisnis Grup PPA pada tahun 2025 mengalami penurunan hingga 10,79% dibandingkan tahun sebelumnya, dari sebesar 1.126,17 Gigajoule menjadi sebesar 1.004,67 Gigajoule.

Untuk dapat menghitung Intensitas Konsumsi Energi (IKE), Perusahaan menerapkannya dalam bentuk 2 (dua) inisiatif, yaitu:

1. Perhitungan Intensitas Konsumsi Energi (IKE) berdasarkan luas bangunan/ruangan, dengan membagi antara penggunaan energi dari listrik dalam perhitungan Giga Joule dan luas bangunan/ruangan yang mengkonsumsi energi listrik.

The total energy consumption resulting from the PPA Group's operations and business activities in 2025 decreased by 10.79% compared to the previous year, from 1,126.17 Giga Joules to 1,004.67 Giga Joules.

To calculate Energy Consumption Intensity (IKE), the Company implemented two initiatives:

1. Calculating Energy Consumption Intensity (IKE) based on building/room area, by dividing the energy use from electricity (in Giga Joules) by the area of the building/room consuming the electricity.

2. Perhitungan Intensitas Konsumsi Energi (IKE) berdasarkan luas bangunan/ruangan, dengan membagi antara volume konsumsi energi secara keseluruhan, mencakup energi listrik dan BBM, dan pendapatan yang berhasil dibukukan Perusahaan sebagai keluaran/output yang dihasilkan dalam kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan.

Berikut disampaikan perhitungan IKE dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

2. Calculating Energy Consumption Intensity (IKE) based on building/room area, by dividing the total energy consumption, including electricity and fuel, by the revenue recorded by the Company as the output generated from the Company's operational and business activities.

The following presents the IKE calculations for the last three years.

Intensitas Konsumsi Energi (IKE) [F.6]

Energy Consumption Intensity [F.6]

Perihal Subject	Satuan Unit	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)	
Intensitas Konsumsi Energi (IKE) Berdasarkan Luas Bangunan/Ruangan Energy Consumption Intensity (IKE) Based on Building/Room Area						
Volume Penggunaan Listrik Volume of Electricity Usage	kWh	**150.606,54**	97.233,24	33.002,45	54,89	↑
Konsumsi Energi Melalui Listrik Energy Consumption Through Electricity	GJ	**542,18**	350,04	118,81	54,89	↑
Luas Bangunan Building Area	m2	**3.532,00**	3.532,00	4.125,00	-	
Rasio Efisiensi Efficiency Ratio	kWh/m2	**42,64**	27,53	8,00	54,89	↑
Perhitungan IKE IKE Calculation	GJ/m2	**0,154**	0,099	0,029	55,55	↑
Intensitas Konsumsi Energi (IKE) Berdasarkan Pendapatan Energy Consumption Intensity (IKE) Based on Revenue						
Konsumsi Energi Melalui Listrik dan BBM Energy Consumption Through Electricity and Fuel	GJ	**1.004,67**	1.126,17	742,62	(10,79)	↓
Jumlah Pendapatan Revenue	Rp-juta	**1.504.209**	1.662.604	1.673.140	(9,53)	↓
Perhitungan IKE IKE Calculation	GJ/Rp-juta	**0,00067**	0,00068	0,00044	(1,40)	↓

Berdasarkan perhitungan IKE di atas, terjadi kenaikan pada intensitas listrik sejalan dengan meningkatnya kegiatan operasi PPA sepanjang tahun 2025. Di sisi lain, IKE berdasarkan kinerja tercatat mengalami penurunan hingga 1,40% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan energi yang dikonsumsi sebagaimana dijelaskan di atas mencerminkan bahwa PPA mendukung program Pemerintah dalam penghematan energi.

Dengan merujuk pada tabel Nilai IKE Standard Bangunan Gedung Perkantoran Pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik, maka penggunaan energi listrik di Kantor Pusat tahun 2025 masih masuk kategori "Sangat Efisien", yaitu sebesar 42,64 kWh/m2/tahun.

Based on the IKE calculations above, there was an increase in electricity intensity in line with the rise in PPA operations throughout 2025. On the other hand, the IKE based on recorded performance decreased by 1.40% compared to the previous year. The reduction in energy consumption described above reflects the fact that PPA supports the government's energy conservation program.

Referring to the table of IKE Standard Values for Government Office Buildings as stipulated in Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 13 of 2012 concerning Electricity Conserving, electricity use at the Head Office in 2025 remains in the "Very Efficient" category, at 42.64 kWh/m2/year.

Nilai IKE Standar di Bangunan Gedung Perkantoran Pemerintah Berdasarkan Permen ESDM No. 13/2012
Standard IKE Value in Government Office Buildings Based on ESDM Regulation No. 13/2012

Kriteria Criteria	Dengan AC With AC		Tanpa AC Without AC	
	kWh/m2/bulan kWh/m2/month	kWh/m2/tahun* kWh/m2/year*	kWh/m2/bulan kWh/m2/month	kWh/m2/tahun* kWh/m2/year*
Sangat Efisien Very Efficient	<8,5	<120	<3,4	<40,8
Efisien Efficient	8,5-14	120-168	3,4-5,6	40,8-67,2
Cukup Efisien Quite Efficient	14-18,5	168-222	5,6-7,4	67,2-88,8
Boros Wasteful	>18,5	>222	>7,4	>88,8

Keterangan: *) konversi dalam setahun
Sumber: Jurnal Teknik Mesin (JTM): Vol. 06, Edisi Spesial 2017
Note: *) conversion within a year
Source: Journal of Mechanical Engineering (JTM): Vol. 06, Special Edition 2017

Beberapa kegiatan yang dilakukan Perusahaan sebagai wujud komitmen dalam mengurangi energi yang dihasilkan adalah [F.7]:

1. Pengaturan Penggunaan Kendaraan Operasional
   Melakukan kontrol yang ketat pada penggunaan bahan bakar minyak kendaraan operasional kantor serta pelaksanaan pemeliharaan kendaraan operasional secara teratur sehingga membantu mengurangi pencemaran lingkungan dan penghematan bahan bakar.
2. Pemeliharaan Mekanikal Elektrikal (ME)
   Membantu mengurangi penggunaan energi dan listrik serta memperpanjang usia pemakaian peralatan ME yang dapat membantu mengurangi pencemaran lingkungan dampak dari limbah peralatan ME.
3. Efisiensi Konsumsi Energi Listrik
   Hemat listrik dilakukan dengan berbagai cara, antara lain, mematikan komputer dan peralatan elektronik lain jika akan ditinggal atau tidak digunakan dalam waktu yang lama, misalnya saat makan siang atau menghadiri rapat atau pulang kantor. Selain itu, sedapat mungkin mematikan lampu-lampu untuk ruangan yang telah cukup mendapatkan penerangan alamiah dari sinar matahari.
4. Pencapaian Udara Bersih dan Udara Sehat
   Mengurangi polusi udara dengan cara menggunakan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan (oktan tinggi) untuk kendaraan operasional kantor, rutin melakukan uji emisi dan peremajaan kendaraan operasional.

Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan belum menggunakan energi terbarukan dalam penyelenggaraan kegiatan operasi dan bisnis yang dijalankan.

The activities undertaken by the Company demonstrate its commitment to reducing energy consumption and include [F.7]:

1. Regulating Operational Vehicle Use
   Strictly controlling fuel consumption in office operational vehicles and carrying out regular maintenance on operational vehicles helps reduce environmental pollution and save fuel.
2. Mechanical and Electrical (ME)
   Maintenance Helps reduce energy and electricity use and extend the lifespan of ME equipment, which can help reduce environmental pollution from ME equipment waste.
3. Efficient Electricity Consumption
   Electricity savings are achieved in many ways, including turning off computers and other electronic equipment when they will be left unused for extended periods, such as during lunch, meetings, or after work. Furthermore, lights should be turned off whenever possible in rooms that receive sufficient natural light from sunlight.
4. Achieving Clean and Healthy Air
   Reducing air pollution by using more environmentally friendly fuel (high octane) for office operational vehicles, conducting regular emissions tests, and rejuvenating operational vehicles.

As of the end of 2025, the Company has not used renewable energy in its operations and business activities.

Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca [F.11, F.12]

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) merupakan pelepasan gas-gas tertentu ke atmosfer yang dapat menyebabkan efek rumah kaca, di mana hal ini terjadi karena terperangkapnya panas di atmosfer yang menyebabkan suhu permukaan bumi meningkat. Pemerintah Indonesia dalam Perjanjian Paris tahun 2016 telah menyepakati agenda besar terkait penurunan emisi GRK nasional secara keseluruhan, dengan target nihil emisi di tahun 2060.

Dalam upaya mendukung agenda tersebut, PPA berupaya mendorong pemantauan emisi GRK yang dihasilkan dari rantai nilai yang berkembang dalam operasi dan bisnisnya. Perhitungan emisi GRK di tahun 2024 menjadi inisiatif perdana bagi PPA untuk dapat menghadirkan informasi tentang emisi GRK dalam pendekatan kuantitatif, yang mencakup kegiatan operasional yang hanya dilakukan di lingkup kantor pusat, dan tidak mencakup kegiatan operasional di lingkup entitas anak.

Untuk menghitung emisi GRK (Cakupan 1) langsung, metode yang dipakai di Indonesia dan negara-negara non-Annex 1 (negara berkembang) adalah Tier-1, yaitu berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi default IPCC (Intergovernmental Panel on Climate Change/Panel Antar Pemerintah tentang Perubahan Iklim). Sementara itu, untuk emisi gas rumah kaca cakupan 2 (tidak langsung), yaitu yang bersumber dari energi dari luar berupa listrik) diperoleh dengan mengalihkan konsumsi listrik (dalam kWh per tahun) dengan average grid emission factor yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,934 kgCO2/kWh (2017).

Greenhouse Gas Emission Management [F.11, F.12]

Greenhouse Gas (GHG) emissions are the release of certain gases into the atmosphere that can contribute to the greenhouse effect, which occurs due to the trapping of heat in the atmosphere, causing the Earth's surface temperature to rise. In the 2016 Paris Agreement, the Indonesian government agreed to a major agenda related to reducing overall national GHG emissions, with a target of zero emissions by 2060.

In support of this agenda, PPA strives to encourage monitoring of GHG emissions generated from the expanding value chain within its operations and business. The 2024 GHG emission calculation marks PPA's first initiative to provide information on GHG emissions using a quantitative approach, covering operational activities conducted only at the head office and excluding those of its subsidiaries.

To calculate direct (Scope 1) GHG emissions, the Tier 1 method used in Indonesia and non-Annex 1 countries (developing countries) is based on energy consumption data multiplied by the default IPCC (Intergovernmental Panel on Climate Change) emission factor. Meanwhile, indirect (Scope 2) GHG emissions, which originate from external energy sources (electricity), are calculated by multiplying electricity consumption (in kWh per year) by the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources, referring to PLN's 2015-2024 Electricity Supply Business Plan (RUPTL), which is 0.934 kgCO2/kWh (2017).

Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 1-BBM dan Cakupan 2-Listrik [OJK F.11]
Greenhouse Gas Emissions Scope 1-BBM and Scope 2-Electricity [OJK F.11]

Perihal Subject	**Konsumsi Energi** Energy Consumption			**Faktor Emisi Default** Emission Factor Default	**Emisi GRK yang Dihasilkan (kgCO2eq)** GHG Emissions Generated (kgCO2eq)			**Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 (%)** Increase (Decrease) 2024-2025 (%)
	2025	**2024**	**2023**		**2025**	**2024**	**2023**	
BBM Fuel								
Pertalite dan Pertamax (Terrajoule) Pertalite and Pertamax (Terrajoule)	**0,46**	0,78	0,62	69.300*	**32.050,32**	53.786,14	43.229,89	(40,41) ↓

Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 1-BBM dan Cakupan 2-Listrik [OJK F.11]
Greenhouse Gas Emissions Scope 1-BBM and Scope 2-Electricity [OJK F.11]

Perihal Subject	Konsumsi Energi Energy Consumption			Faktor Emisi Default Emission Factor Default	Emisi GRK yang Dihasilkan (kgCO2eq) GHG Emissions Generated (kgCO2eq)			Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 (%) Increase (Decrease) 2024-2025 (%)	
	2025	2024	2023		2025	2024	2023		
Listrik Electricity									
Penggunaan Listrik (kWh) Electricity Usage (kWh)	**150.606,54**	97.233,24	33.002,45	0,934**	**140.666,51**	90.815,85	30.824,29	54,89	↑
Jumlah Total					**172.716,83**	**144.601,99**	**74.054,18**	**19,44**	↑

*) Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional-Kementerian Lingkungan Hidup 2012 (ref: IPCC 2006).
**) Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik PT PLN (Persero) 2015-2024.
*) Guidelines for the National Greenhouse Gas Inventory - Ministry of Environment 2012 (ref: IPCC 2006).
**) Electricity Supply Business Plan of PT PLN (Persero) 2015-2024.

Dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah Emisi GRK dari Cakupan 1 mengalami penurunan sebesar 40,41%, sedangkan jumlah Emisi GRK dari Cakupan 2 mengalami kenaikan sebesar 54,89%. Kenaikan pada Cakupan 2 terjadi sejalan dengan meningkatnya kegiatan operasi Perusahaan. Sementara penurunan pada Cakupan 1 disebabkan sebagian besar karyawan Perusahaan telah menggunakan transportasi publik [F.12].

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) tidak langsung (cakupan 3) bersumber dari energi tidak langsung yang berasal dari operasi dan bisnis oleh sumber yang tidak dimiliki atau dikendalikan secara langsung oleh Perusahaan. Untuk Periode tahun 2025 saat ini, Perusahaan menggunakan emisi GRK Cakupan 3 yang bersumber dari perjalanan dinas menggunakan pesawat udara dan kereta api. Perhitungan Emisi GRK (Cakupan 3) berdasarkan perjalanan dinas menggunakan pesawat udara dengan standar ICAO (*International Civil Aviation Organization)* dan perjalanan dinas menggunakan kereta api dengan standar IEA *(International Energy Agency)*.

Berikut kami sampaikan jumlah emisi GRK tidak langsung yang dihasilkan PPA pada tahun 2025.

Compared to the previous year, GHG emissions from Scope 1 decreased by 40.41%, while GHG emissions from Scope 2 increased by 54.89%. The increase in Scope 2 occurred in line with the expansion of the Company's operations. Meanwhile, the decrease in Scope 1 was primarily due to the fact that most of the Company's employees have switched to public transportation [F.12].

Indirect greenhouse gas (GHG) emissions (Scope 3) are derived from indirect energy generated from operations and business activities by sources not owned or directly controlled by the Company. By 2025, the Company uses Scope 3 GHG emissions from business travel by aircraft and train. The calculation of GHG emissions (Scope 3) is based on business travel by aircraft according to ICAO (International Civil Aviation Organization) standards and business travel by train in accordance with IEA (International Energy Agency) standards.

Below are the indirect GHG emissions generated by PPA in 2025.

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Tidak Langsung (Cakupan 3)
Indirect Greenhouse Gas (GHG) Emissions (Scope 3)

Perihal Subject	Satuan Unit	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 (%) Increase (Decrease) 2024-2025 (%)	
					Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Emisi GRK Cakupan 3 (Perjalanan Dinas dengan Pesawat Udara) Scope 3 GHG Emissions (Business Travel by Aircraft)	kgC02/perjalanan kgC02/trip	**68.242,05**	N/a	N/a	68.242,05	-

Di sepanjang tahun 2025, jumlah penggunaan Emisi GRK Cakupan 3 oleh PPA, yang bersumber dari perjalanan dinas menggunakan pesawat udara dan kereta api, sebesar 68.242,05 kgCO2/perjalanan. Namun jumlah penggunaan Emisi GRK Cakupan 3 pada tahun 2023 dan 2024 tidak dapat kami sajikan, yang disebabkan PPA baru memulai pencatatan dan perhitungan emisi GRK dari perjalanan dinas di tahun 2025. [F.12]

Throughout 2025, the amount of Scope 3 GHG emissions offset by PPA, resulting from business travel by air and rail, was 68,242.05 kgCO2 per trip. However, we are unable to provide the Scope 3 GHG emissions figures for 2023 and 2024, as PPA only began recording and calculating GHG emissions from business travel in 2025. [F.12]

Intensitas Emisi GRK
GHG Emission Intensity

Perihal Subject	Satuan Unit	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 (%) Increase (Decrease) 2024-2025 (%)	
Emisi GRK Emissions						
Cakupan 1 (Penggunaan BBM) Scope 1 (Fuel Usage)	kgC02eq	**32.050,32**	53.786,14	43.229,89	(40,41)	↓
Cakupan 2 (Penggunaan Listrik) Scope 2 Electricity Usage)	kgC02eq	**140.666,51**	90.815,85	30.824,29	54,89	↑
Jumlah Emisi GRK Total GHG Emission	**kgC02eq**	**172.716,83**	**144.601,99**	**74.054,18**	**19,44**	↑
Output PPA PPA Output						
Jumlah Pendapatan Total Revenue	**Rp-juta** Rp-million	**1.504.209**	**1.662.604**	**1.673.140**	**(9,53)**	↓
Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity						
Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity	kgC02eq/Rp-juta kgC02eq/Rp- million	**0,115**	0,087	0,044	32,02	↑

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya mengenai kenaikan Emisi GRK Perusahaan pada tahun 2025, di mana hal ini memengaruhi kenaikan pada Intensitas Emisi GRK Berdasarkan Kinerja Perusahaan hingga mencapai 32,02% dibandingkan tahun 2024, dari sebesar 0,087 kgCO2eq/Rp-juta menjadi sebesar 0.115 kgCO2eq/Rp-juta.

As previously explained regarding the increase in the Company's GHG emissions in 2025, this has led to a rise in GHG emissions intensity based on the Company's performance, reaching 32.02% compared to 2024—from 0.087 kgCO2eq/Rp-million to 0.115 kgCO2eq/Rp-million.

Ke depan, upaya yang dilakukan Perusahaan dalam menekan intensitas emisi GRK ini terutama sebagai wujud komitmen dalam mengurangi emisi GRK yang dilepaskan dari kegiatan operasi, salah satunya dengan mendorong beberapa karyawan dengan tingkat jabatan tertentu yang memiliki fasilitas kendaraan agar mulai beralih ke kendaraan listrik.

In the future, the Company's efforts to reduce the intensity of GHG emissions will primarily reflect its commitment to reducing GHG emissions from its operations, including by encouraging certain employees in specific positions who have company-provided vehicles to begin switching to electric vehicles.

Pengelolaan Air dan Air Limbah/Efluen serta Limbah yang Dihasilkan [F.8, F.13 s.d F.15]

Air menjadi salah satu topik penting dalam pengelolaan lingkungan. Keberadaan air menentukan kelangsungan peradaban manusia. Keseimbangan yang kurang terjaga akan menyebabkan adanya ketimpangan dalam peradaban manusia, yang pada akhirnya akan berujung pada kepunahan. Perusahaan menyadari hal tersebut dan berupaya melakukan penggunaan air yang efisien dalam kegiatan operasi dan bisnis yang dilakukan.

Hingga akhir tahun 2025 Perusahaan belum melakukan pengukuran atas volume air yang diambil, dikonsumsi dan digunakan, serta volume air yang dibuang ke badan air. Demikian pula dengan limbah maupun air limbah, Perusahaan belum melakukan pengukuran. Hal tersebut berhubung Perusahaan berdomisili di dalam gedung dengan status sewa maka pengukuran dan pengelolaan air/air limbah/limbah sepenuhnya menjadi bagian dari tanggung jawab penyedia fasilitas gedung.

Dukungan Perusahaan atas Konservasi Lingkungan [F.9, F.10]

Hingga akhir tahun 2025, PPA tidak memiliki kegiatan usaha yang berdampak, baik dampak positif maupun negatif, terhadap lingkungan hidup sekitar. Namun demikian, sebagai perusahaan yang menerapkan praktik Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dan bersamaan dengan momentum Hari Pohon Sedunia, PPA libatkan karyawan dalam Program Relawan Bakti PPA dengan kegiatan konservasi berupa penanaman 1.000 bibit pohon endemik dan produktif di Sukabumi, Jawa Barat. PPA juga turut berkolaborasi dalam Program Penanaman 10.000 Pohon di lingkungan Kawasan Industri *Holding* BUMN Danareksa yang tersebar di Kota Medan, Jakarta, Semarang, Yogyakarta, Surabaya dan Makasar serta berkesempatan untuk berkontribusi dalam penanaman ratusan pohon produktif dalam Program Relawan Bakti BUMN yang diselenggarakan oleh Kementerian BUMN, di mana PPA menjadi PIC Program di wilayah Ciamis, Jawa Barat. Lebih luas lagi, tidak hanya membagikan pohon, karyawan juga terlibat bergotong royong dalam gerakan *reuse* dalam Program *Workshop* Operasi Plastik dengan mengumpulkan kantong plastik bekas layak, untuk di-*upcycle* menjadi berbagai kriya yang meiliki nilai lebih.

Water and Wastewater/Effluent Management and Generated Waste [F.8, F.13 to F.15]

Water is a crucial topic in environmental management. The existence of water determines the continuity of human civilization. A lack of balance will lead to imbalances in human civilization, which will ultimately lead to extinction. The Company recognizes this and strives to use water efficiently in its operations and business activities.

As of the end of 2025, the Company had not yet measured the volume of water taken, consumed, and used, or the volume of water discharged into water bodies. Similarly, the Company had not yet measured wastewater or sewage. Since the Company resides in a leased building, the measurement and management of water, sewage, and waste are entirely the responsibility of the building facility provider.

Company Support for Environmental Conservation [F.9, F.10]

As of the end of 2025, PPA has no business activities that have an impact whether positive or negative on the surrounding environment. However, as a company that implements Social and Environmental Responsibility practices and in conjunction with World Tree Day, PPA engaged its employees in the PPA Volunteer Service Program through conservation activities involving the planting of 1,000 seedlings of endemic and productive tree species in Sukabumi, West Java. PPA also collaborated in the 10,000-Tree Planting Program within the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Industrial Zone, which is spread across the cities of Medan, Jakarta, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, and Makassar, and had the opportunity to contribute to the planting of hundreds of productive trees in the SOEs Volunteer Service Program organized by the Ministry of State-Owned Enterprises, where PPA served as the Program Coordinator (PIC) for the Ciamis region in West Java. More broadly, beyond simply distributing trees, employees also participated in a collaborative reuse initiative through the Plastic Operations Workshop Program by collecting reusable used plastic bags to upcycle them into various crafts with added value.

Kegiatan ini merupakan kontribusi nyata PPA untuk menjaga ekosistem hutan dan penanganan perubahan iklim, serta memberikan wadah positif bagi karyawan yang terlibat dalam aksi pelestarian alam dan lingkungan. Selain itu, Program Penanaman Bibit Pohon ini juga diharapkan dapat memberikan dampak nyata pada ekosistem hutan dan penanganan perubahan iklim.

This activity represents PPA's concrete contribution to maintaining forest ecosystems and addressing climate change, as well as providing a positive platform for employees involved in nature and environmental conservation. Furthermore, this Tree Seedling Distribution Program is expected to have a tangible impact on forest ecosystems and climate change mitigation.

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup [F.4]

Di sepanjang tahun 2025, Perusahaan telah mengeluarkan biaya program pengelolaan lingkungan hidup sebesar Rp185 juta. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang disebabkan adanya beberapa partisipasi dalam Program Kolaborasi diselenggarakan oleh Badan Pengaturan BUMN dan *Holding* BUMN Danareksa.

Environmental Management Costs [F.4]

In 2025, the Company incurred environmental management program costs of Rp185 million. This increase was due to participation in the Collaboration Program organized by the SOE Regulatory Agency. and the SOEs Holding Danareksa.

Alokasi Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2025
Allocation of Environmental Management Costs in 2025

Perihal Subject	Jumlah (Rp) Total (Rp-million)
Program Penanaman Pohon Tree Planting Program	75.000.000
Program Pembangunan MCK dan Sarana Air Bersih MCK and Clean Water Facilities Development Program	65.000.000
Program Pengolahan Sampah Waste Processing Program	45.000.000
Jumlah Total	**185.000.000**

Perbandingan Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup Periode 2023-2025
Comparison of Environmental Management Costs for the 2023-2025 Period

Perihal Subject	Satuan Unit	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 (%) Increase (Decrease) 2024-2025 (%)
Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management Costs	Rp-juta Rp-million	**185**	151	100	22,52 ↑

Tumbuh Bersama Karyawan: Pengelolaan Ketenagakerjaan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Growing with Employees: Employment Management and Occupational Health and Safety (OHS)

Komitmen dan Kebijakan

Perusahaan telah mencanangkan langkah strategis yang didalamnya terdapat perumusan terkait pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Perusahaan menjamin tidak terjadi diskriminasi di lingkungan Perusahaan, sehingga tercipta perlakuan yang adil, jujur, dan transparan di kalangan karyawan. Dengan demikian, semua karyawan dapat bekerja dengan baik dan maksimal sesuai jabatan dan tugasnya masing-masing dalam mewujudkan target usaha Perusahaan.

Perusahaan juga senantiasa memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan, baik dalam pengembangan kompetensi, penerimaan karyawan, penilaian kinerja, remunerasi maupun jenjang karier, serta menyediakan pemenuhan hak lainnya seperti gaji pokok, tunjangan, jaminan kesehatan dan lainnya. Hal ini menegaskan bahwa tidak ada perlakuan diskriminatif di lingkungan Perusahaan.

Di samping itu, Perusahaan menolak dengan keras terkait pelibatan tenaga kerja anak maupun tenaga kerja di bawah umur sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 1997 tentang Ketenagakerjaan. Perusahaan juga menolak adanya tenaga kerja paksa dalam bentuk apapun sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 105 *Concerning the Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa) [F.19].

Kesetaraan Kesempatan [F.18]

Dalam pengelolaan SDM, Perusahaan memastikan telah menerapkan prinsip kesetaraan bagi seluruh karyawan Perusahaan, tanpa adanya diskriminasi dan memandang perbedaan *gender*, ras, suku bangsa, dan agama. Seluruh karyawan mendapatan kesempatan yang sama dalam pengembangan kariernya. Kebijakan terkait kesetaraan kesempatan ini tertuang dalam Peraturan Perusahaan PPA periode 2023-2025.

Commitment and Policy

The Company has implemented strategic steps, including formulations related to Human Resources (HR) development. The Company guarantees that there is no discrimination within the Company, ensuring fair, honest, and transparent treatment among employees. This ensures that all employees can perform optimally in accordance with their respective positions and duties, in order to achieve the Company's business targets.

The Company consistently provides equal opportunities to all employees, including competency development, recruitment, performance appraisals, remuneration, and career advancement. It also provides other rights such as base salary, benefits, health insurance, and other benefits. This affirms that there is no discriminatory treatment within the Company.

Furthermore, the Company strongly rejects the use of child labor or underage labor, as stipulated in Law No. 25 of 1997 concerning Manpower. The Company also rejects forced labor in any form, as stipulated in Law No. 19 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No. 1999. 105 Concerning the Abolition of Forced Labour (ILO Convention Concerning the Abolition of Forced Labour) [F.19].

Equal Opportunities [F.18]

In HC management, the Company ensures that it applies the principle of equality for all employees, without discrimination based on gender, race, ethnicity, or religion. All employees receive equal opportunities for career development. This equal opportunity policy is stipulated in the Company Regulations (PPA) for the 2023-2025 period.

Pelatihan dan Pengembangan SDM

Program pendidikan dan pelatihan merupakan bagian dari upaya pengembangan kompetensi dan pemberian motivasi bagi karyawan. Kegiatan tersebut dilaksanakan di internal maupun eksternal.

Pelatihan dan pengembangan yang dilaksanakan oleh Perusahaan pada tahun 2025 dibagi dalam 5 (lima) kategori, yaitu sebagai berikut:

1. Pelatihan Publik, adalah pelatihan yang diikuti karyawan yang diselenggarakan oleh sumber eksternal (konsultan, lembaga pendidikan, asosiasi, perguruan tinggi, dan lain-lain).
2. Pelatihan internal, adalah pelatihan teknis maupun non teknis yang diikuti karyawan yang diselenggarakan oleh Perusahaan dengan sumber dari internal maupun dari eksternal (konsultan, lembaga pendidikan, asosiasi, perguruan tinggi, dan lain-lain).
3. *Sharing Session/Friday Afternoon* adalah sarana memberikan pengetahuan secara singkat, minimal 1 jam yang diselenggarakan oleh Perusahaan dengan sumber dari internal maupun dari eksternal (konsultan, lembaga pendidikan, asosiasi, perguruan tinggi, dan lain-lain).
4. Keanggotaan, adalah penggantian biaya keanggotaan (*membership*) karyawan pada suatu lembaga yang terkait dengan pekerjaannya.
5. Karyawan menjadi narasumber, adalah di mana karyawan memberikan sharing pengetahuan atau berpartisipasi aktif menjadi pembicara/narasumber.

Tentang rata-rata jam pelatihan setiap karyawan telah disampaikan pada Laporan Tahunan sebagai dokumen tak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini [F.22].

Layanan Sumber Daya Manusia

Perusahaan melaksanakan kegiatan-kegiatan layanan SDM yang bertujuan untuk membangun komunikasi yang baik antar unit kerja serta antara manajemen dengan karyawan tentang kebijakan-kebijakan terkait karyawan. Bentuk layanan tersebut adalah:

1. Sosialisasi dan orientasi kepada karyawan baru.
2. Pengumuman kelahiran anak karyawan, berita duka, karyawan baru, karyawan mutasi/perubahan data kepegawaian dan karyawan berakhir hubungan kerja.
3. Penyampaian informasi kepada karyawan yang akan pensiun.
4. Penyampaian pengumuman pembaharuan pelaporan wajib LHKPN.
5. Penyampaian pengumuman terkait layanan asuransi kesehatan, jiwa dan kecelakaan serta pelaporan perpajakan.

HC Training and Development

Education and training programs are part of the competency development and motivation efforts for employees. These activities are carried out both internally and externally.

The training and development programs implemented by the Company in 2025 are divided into five categories, as follows:

1. Public Training is training attended by employees organized by external sources (consultants, educational institutions, associations, universities, etc.).
2. Internal Training is technical and non-technical training attended by employees organized by the Company with internal or external sources (consultants, educational institutions, associations, universities, etc.).
3. Sharing Sessions/Friday Afternoons are a means of providing brief knowledge, lasting at least one hour, organized by the Company with internal or external sources (consultants, educational institutions, associations, universities, etc.).
4. Membership is reimbursement of employee membership fees to an institution related to their work.
5. Employee Resource Persons are where employees share knowledge or actively participate as speakers/resource persons.

The average training hours per employee are presented in the Annual Report, an integral part of this Sustainability Report [F.22].

Human Capital Services

The Company carries out HC services aimed at building good communication between work units and between management and employees regarding employee-related policies. These services include:

1. Socialization and orientation for new employees.
2. Announcements of employee births, obituaries, new hires, employee transfers/changes to employee data, and employee terminations.
3. Information dissemination to employees who are retiring.
4. Announcements regarding updates to mandatory LHKPN reporting.
5. Announcements regarding health, life, and accident insurance services, as well as tax reporting.

Penatausahaan Kegiatan dan Administrasi Kepegawaian

Kegiatan administrasi kepegawaian yang dilaksanakan antara lain:

1. Administrasi dan pelaporan absensi dan cuti.
2. Administrasi karyawan baru, karyawan mutasi, karyawan dalam masa percobaan, promosi dan penetapan jabatan karyawan pada satuan kerja, perubahan/perpanjangan perjanjian kerja waktu tertentu serta karyawan yang berakhir hubungan kerja.
3. Administrasi permohonan pinjaman karyawan.
4. Administrasi permohonan surat keterangan bekerja karyawan untuk keperluan imigrasi, pengurusan visa, bank dan lain-lain.
5. Pemberian bunga/bingkisan bagi karyawan yang melahirkan, rawat inap, menikah dan berduka cita.
6. Administrasi permohonan praktik kerja dan penelitian.
7. Administrasi kegiatan karyawan berupa kegiatan olahraga dan seni serta kegiatan keagamaan dan peringatan hari besar agama.

Remunerasi dan Pemenuhan Hak Karyawan

Strategi remunerasi diperlukan guna meningkatkan pengembangan SDM serta meningkatkan keterikatan karyawan terhadap Perusahaan di mana salah satunya adalah remunerasi berbasis kompetensi. Kompetensi karyawan akan mendukung laju perkembangan Perusahaan, karena setiap karyawan akan bekerja secara maksimal dalam memuluskan langkah bisnis Perusahaan. Kompetensi karyawan ini akan dimulai dari asesmen terkait kinerja karyawan dalam bekerja melaksanakan tugas sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Sistem dan strategi remunerasi ini juga dilakukan evaluasi secara berkala guna penyesuaian dengan keadaan pasar dan kemampuan keuangan Perusahaan. Sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan struktur kepangkatan dan gaji karyawan yang berlaku, komponen remunerasi karyawan adalah sebagai berikut:

1. Gaji
   Gaji karyawan yang diterima secara bulanan akan mengalami peninjauan berdasarkan:
   a. Pertimbangan dampak inflasi yang berpengaruh terhadap nilai riil gaji karyawan (*Cost of Living Adjustment*).
   b. Kinerja karyawan bersangkutan selama bekerja (*merit system*).
   c. Besaran kenaikan disesuaikan dengan tingkat kemampuan keuangan Perusahaan.

Personnel Administration and Activity Management

Personnel administration activities carried out include:

1. Administration and reporting of absences and leave.
2. Administration of new employees, transferred employees, employees on probation, promotions and assignments within the work unit, changes/extensions of fixed-term employment contracts, and termination of employment.
3. Administration of employee loan applications.
4. Administration of employee employment certificate applications for immigration, visa processing, banking, and other purposes.
5. Providing flowers/gifts to employees upon childbirth, hospitalization, marriage, and bereavement.
6. Administration of work experience and research applications.
7. Administration of employee activities such as sports and arts activities, as well as religious activities and commemorations of religious holidays.

Remuneration and Fulfillment of Employee Rights

A remuneration strategy is needed to enhance HC development and strengthen employee engagement with the Company, one of which is competency-based remuneration. Employee competency will support the Company's growth, as each employee will work optimally to facilitate the Company's business operations. This employee competency assessment begins with an assessment of employee performance in carrying out tasks in accordance with applicable rules and regulations.

This remuneration system and strategy are also periodically evaluated to adapt to market conditions and the Company's financial capabilities. In accordance with Company Regulations and the applicable employee rank and salary structure, the components of employee remuneration are as follows:

1. Salary
   Employee salaries received monthly will be reviewed based on:
   a. Consideration of the impact of inflation on the real value of employee salaries (Cost of Living Adjustment).
   b. The employee's performance during employment (merit system).
   c. The amount of the increase is adjusted based on the Company's financial capacity.

2. Tunjangan Hari Raya (THR)
   Perusahaan memberikan THR sebesar satu kali upah. THR ini dibayarkan kepada karyawan yang telah menjalani masa kerja tiga bulan atau lebih di Perusahaan sesuai dengan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku.
3. Tunjangan Cuti Besar
   Perusahaan memberikan tunjangan cuti besar kepada karyawan sebesar dua kali upah setelah memiliki masa kerja 6 (enam) tahun berturut-turut dan kelipatannya atau pada tahun ke-7, 13, 19, dan seterusnya. Karyawan yang mendapatkan tunjangan cuti besar tidak berhak lagi atas tunjangan cuti tahunan.
4. Tunjangan Jabatan, Komunikasi, BBM, Pengemudi dan Utilitas
   Tunjangan ini diberikan kepada karyawan yang memiliki jabatan/kepangkatan tertentu dalam Perusahaan.
5. Jaminan Sosial
   Perusahaan juga memberikan sejumlah jaminan kepada karyawan melalui Jaminan Sosial sesuai dengan regulasi yang berlaku, yaitu:
   a. BPJS Ketenagakerjaan;
   b. Jaminan Kematian;
   c. Jaminan Kecelakaan Kerja;
   d. Jaminan Hari tua;
   e. Jaminan Pensiun; dan
   f. BPJS Kesehatan.
6. Apresiasi/Insentif Kinerja
   Perusahaan memberikan apresiasi berupa insentif kinerja kepada karyawan yang didasarkan pada tolak ukur pencapaian RKAP, penilaian kinerja dan masa kerja karyawan.

7. Fasilitas Kesehatan dan Asuransi
   Fasilitas ini diberikan Perusahaan kepada karyawan yang terdiri dari fasilitas kesehatan rawat jalan, pertanggungan asuransi rawat inap, asuransi jiwa dan kecelakaan kerja.

Tentang pemenuhan ketentuan yang berlaku khususnya terkait pemenuhan imbalan atas jasa karyawan sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) Provinsi telah disampaikan pada Laporan Tahunan sebagai dokumen tak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini [F.20].

Survei Kepuasan Karyawan

Sampai dengan Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan, PPA belum melakukan survei kepuasan karyawan untuk tahun buku 2025. Sementara itu, pada survei kepuasan karyawan yang dilakukan untuk tahun buku 2024, PPA mendapatkan skor 4,41.

2. Holiday Allowance (THR)
   The Company provides a THR (Holiday Allowance) in the amount of one month's salary. This THR is paid to employees who have worked for three months or more at the Company in accordance with applicable employment regulations.
3. Long Leave Allowance
   The Company provides a long leave allowance to employees in the amount of two times their salary after 6 (six) consecutive years of service and multiples thereof, or in the 7th, 13th, 19th, and subsequent years. Employees who receive a long leave allowance are no longer entitled to annual leave allowance.
4. Position, Communication, Fuel, Driver, and Utilities Allowance
   This allowance is provided to employees who hold certain positions/ranks within the Company.

5. Social Security
   The Company also provides a number of benefits to employees through Social Security in accordance with applicable regulations, namely:
   a. BPJS Employment;
   b. Death Insurance;
   c. Work Accident Insurance;
   d. Old Age Insurance;
   e. Pension Insurance; and
   f. BPJS Health.
6. Performance Appreciation/Incentives
   The Company shows its appreciation in the form of performance incentives to employees based on the Company's RKAP achievement benchmarks, performance assessments, and employee length of service.
7. Health and Insurance Facilities
   The Company provides these facilities to employees, consisting of outpatient health care, inpatient insurance coverage, life insurance, and work accident insurance.

Compliance with applicable regulations, particularly regarding employee compensation in accordance with the Provincial Minimum Wage (UMR), has been disclosed in the Annual Report, an integral part of this Sustainability Report [F.20].

Employee Satisfaction Survey

As of the publication of this Sustainability Report, PPA had not yet conducted an employee satisfaction survey for the 2025 fiscal year. While, in the employee satisfaction survey conducted for the 2024 fiscal year, PPA received a score of 4.41.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja: Membentuk Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [F.21]

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan standar keselamatan dan kesehatan kerja yang terakreditasi sesuai standar nasional dan internasional. Untuk itu, dalam berbagai aktivitas yang berkenaan dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Perusahaan melengkapi karyawan dengan prosedur dan peralatan kerja yang memadai sesuai dengan standar keamanan dan keselamatan di tempat kerja. Perusahaan juga menjalankan pelatihan rutin untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan bebas dari kecelakaan kerja.

Prinsip-prinsip kesehatan dan keselamatan kerja yang tercantum dalam Pedoman etika dan Perilaku Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Menaati setiap peraturan perundang-undangan dan/atau standar tentang keamanan, kesehatan dan keselamatan kerja.
2. Menguasai dan memahami situasi dan kondisi lingkungan kerja serta menerapkan sistem keamanan, keselamatan kerja, kesehatan dan pelestarian lingkungan secara konsisten.
3. Mengutamakan tindakan pencegahan yaitu yang bersifat menghindari terjadinya kecelakaan.
4. Menghindari segala perbuatan yang mencelakakan diri sendiri atau orang lain, mengganggu kesehatan, seperti minuman yang memabukkan, mengkonsumsi obat-obat terlarang, dan lain-lain sesuai ketentuan Perusahaan.
5. Melakukan penanggulangan atas kejadian kecelakaan yang terjadi sesuai dengan standar dan prosedur yang berlaku dan senantiasa memiliki rencana penanggulangan keadaan darurat.
6. Melaksanakan program kepedulian terhadap pelestarian lingkungan yang diimplementasikan melalui kegiatan Program TJSL.

Beberapa inisiatif untuk memperkuat K3 dalam kegiatan operasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pembentukan P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja)
   Perusahaan menunjuk 4 (empat) karyawan sebagai *Emergency Contact* Person dan 8 (delapan) karyawan yang bertindak sebagai *Floor Warden*. Tugas dari *Emergency Contact Person* yaitu menangani bencana/darurat di Gedung Kantor PPA atau di lingkungan sekitar gedung PPA pada saat jam kerja. Sementara itu, tugas-tugas dari *Floor Warden* antara lain sebagai berikut:
   a. Saat keadaan darurat, memandu semua karyawan di lantainya, evakuasi melalui tangga darurat ke tempat aman (*assembly area*).

Occupational Health and Safety: Creating a Decent and Safe Work Environment [F.21]

The Company remains committed to implementing accredited occupational safety and health standards in accordance with national and international standards. Therefore, in Occupational Safety and Health (OHS) activities, the Company equips employees with adequate work procedures and equipment in accordance with workplace safety and security standards. The Company also conducts regular training to create a healthy and accident-free work environment.

The occupational health and safety principles outlined in the Company's Code of Ethics and Conduct are as follows:

1. Complying with all laws and/or standards regarding occupational safety, health, and security.
2. Mastering and understanding the situation and conditions of the work environment and consistently implement occupational safety, health, and environmental preservation systems.
3. Prioritizing preventative measures, namely those aimed at preventing accidents.
4. Avoiding any actions that could harm oneself or others or harm one's health, such as consuming intoxicating beverages, consuming illegal drugs, and other activities, in accordance with Company regulations.
5. Responding to accidents that occur in accordance with applicable standards and procedures and always have an emergency response plan in place.
6. Implementing an environmental awareness program implemented through the SER Program.

Initiatives to strengthen OHS in Company operations include the following:

1. Establishing a P2K3 (Occupational Safety and Health Supervisory Committee).
   The company appoints four employees as Emergency Contact Persons and eight employees as Floor Wardens. The Emergency Contact Person's duties include handling disasters/emergencies in the PPA Office Building or the surrounding area during working hours. The Floor Wardens' duties include the following:
   a. In the event of an emergency, guiding all employees on their floor and evacuate via the emergency stairs to a safe location (assembly area).

b. Memberitahukan kepada seluruh karyawan mengenai lokasi jalan keluar/jalur evakuasi.
c. Jika ada perintah evakuasi, menjamin seluruh karyawan meninggalkan gedung dengan menggunakan tangga darurat dan berkumpul di lokasi yang telah ditentukan.
d. Memastikan tidak ada penghalang apapun pada tangga darurat.
e. Memprioritaskan bantuan kepada wanita hamil, orang lansia, penyandang disabilitas, dan orang yang dalam keadaan sakit.

2. Pelatihan dan Sosialisasi K3 untuk Karyawan
Perusahaan secara berkala mengikutsertakan karyawan untuk mengikuti pelatihan K3 bersertifikasi yang diselenggarakan oleh Kementerian Ketenagakerjaan. Pada tahun 2025, telah diadakan masing-masing 1 (satu) kali sosialisasi dan 2 (dua) kali simulasi bencana serta kebakaran yang diikuti oleh beberapa karyawan sebagai bagian dari pelatihan K3 yang rutin dilakukan oleh Perusahaan bersama dengan pengelola gedung.
3. Peralatan Perlindungan Pribadi
Penyediaan peralatan perlindungan pribadi yang sesuai dengan kondisi dan risiko K3 di masing-masing unit usaha. Hal itu telah menjadi bagian dari upaya Perusahaan dalam memastikan lingkungan kerja yang aman bagi setiap insan PPA yang bekerja di lingkungan Perusahaan.
4. Kecelakaan Kerja serta Layanan Medis
Perusahaan telah menetapkan program keselamatan dan kesehatan kerja yang bertujuan untuk mencapai kecelakaan nihil pada setiap operasi. Program tersebut mencakup pelatihan, penyuluhan yang berkesinambungan, penyediaan sarana dan prasarana untuk keselamatan kerja, melakukan pengawasan dan inspeksi secara rutin. Selain itu seluruh karyawan juga mendapatkan fasilitas pemeriksaan kesehatan berkala (*Medical Check-Up*) secara rutin.
5. Perlindungan Kesehatan Karyawan
Perlindungan karyawan atas kecelakaan kerja diwujudkan dengan mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program yang dikelola oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), yaitu:
a. BPJS Ketenagakerjaan, yang mencakup Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), dan Jaminan Hari tua (JHT) dan Jaminan Pensiun.
b. BPJS Kesehatan, yang mencakup rawat jalan, dan rawat inap. Selain itu, Perusahaan mengikutsertakan karyawannya dalam program dana Pensiun lembaga Keuangan bagi karyawan yang sudah diangkat menjadi karyawan tetap.
6. Selain fasilitas BPJS, Perusahaan juga memberikan fasilitas kesehatan rawat jalan, pertanggungan asuransi rawat inap, asuransi jiwa dan kecelakaan kerja dari penyedia jasa asuransi lainnya.

b. Notifying all employees of the location of exits/evacuation routes.
c. If an evacuation order is issued, ensuring all employees leave the building using the emergency stairs and gather at the designated location.
d. Ensuring there are no obstructions on the emergency stairs.
e. Prioritizing assistance to pregnant women, the elderly, people with disabilities, and those of ill health.

2. Occupational Health and Safety Training and Socialization for Employees
The Company regularly enrolls employees in certified Occupational Health and Safety training organized by the Ministry of Manpower. In 2025, several employees participated in 1 (one) socializations and 2 (two) fire simulations as part of the Company's routine OHS training programs in collaboration with building management.

3. Personal Protective Equipment
Provision of personal protective equipment appropriate to the conditions and OHS risks in each business unit is part of the Company's efforts to ensure a safe work environment for all PPA employees.

4. Workplace Accidents and Medical Services
The Company has established an occupational safety and health program aimed at achieving zero accidents in all operations. This program includes training, ongoing outreach, the provision of safety facilities and infrastructure, and regular supervision and inspections. Furthermore, all employees receive regular medical check-ups.

5. Employee Health Protection
Employee protection against workplace accidents is achieved by enrolling all employees in programs managed by the Social Security Administering Agency (BPJS), namely:
a. BPJS Employment, which includes Work Accident Insurance (JKK), Death Insurance (JKM), Old Age Insurance (JHT), and Pension Insurance.
b. BPJS Health, which covers outpatient and inpatient care. In addition, the Company enrolls its employees in a Financial Institution Pension Fund program for employees who have been appointed as permanent employees.
6. In addition to BPJS (Social Security Agency) facilities, the Company also provides outpatient healthcare, inpatient insurance coverage, life insurance, and work accident insurance from other insurance providers.

Hubungan Industrial dan Serikat Pekerja

Perusahaan membangun hubungan industrial yang berlandaskan pada aturan ketenagakerjaan yang berlaku. Segala sesuatu yang terkait hubungan antara karyawan dan Perusahaan diatur dalam Peraturan Perusahaan yang diperbarui setiap dua tahun sekali dan dibagikan kepada seluruh karyawan.

Perusahaan melakukan komunikasi dengan karyawan untuk meningkatkan keharmonisan hubungan industrial dengan langkah-langkah antara lain:

1. Melibatkan karyawan dalam pembahasan ketentuan Perusahaan.
2. Kebersamaan dalam penanganan dalam penyelesaian permasalahan karyawan.
3. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan karyawan seperti ibadah, sosial dan kegiatan olahraga karyawan.

PPA berharap dengan adanya hubungan sinergi yang optimal antara Perusahaan dan karyawan maka diharapkan terjalin sinergi kinerja yang optimal sehingga akan memudahkan dalam pencapaian tujuan Perusahaan. Sepanjang tahun 2025 tidak tercatat adanya pelanggaran dalam hak kebebasan berserikat di Perusahaan.

Perusahaan memberikan kebebasan secara penuh kepada karyawan untuk berorganisasi dan membentuk serikat pekerja sebagaimana diamanatkan dalam peraturan yang berlaku. Hingga akhir tahun 2025 karyawan Perusahaan belum membentuk Serikat Pekerja.

Industrial Relations and Trade Unions

The Company establishes industrial relations based on applicable labor regulations. All matters relating to the relationship between employees and the Company are regulated in Company Regulations, which are updated every two years and distributed to all employees.

The Company communicates with employees to improve harmonious industrial relations through the following steps:

1. Involving employees in discussing company regulations.
2. Working together to resolve employee issues.
3. Implementing employee activities such as religious services, social activities, and employee sports activities.

The Company expects optimal synergy between the Company and its employees to be established, thus facilitating the achievement of its goals. Throughout 2025, there were no recorded violations of the right to freedom of association within the Company.

The Company provides full freedom for employees to organize and form labor unions, as mandated by applicable regulations. As of the end of 2025, the Company's employees had not yet formed a labor union.

Mekanisme Pengaduan terkait Permasalahan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Sesuai yang tercantum dalam Peraturan Perusahaan, apabila terjadi ketidakpuasan dari karyawan atas hubungan kerja dan syarat-syarat kerja, akan diselesaikan secara musyawarah dengan atasan langsung minimal dengan jabatan Kepala Grup. Apabila belum dapat diselesaikan, diteruskan kepada atasannya yang lebih tinggi sampai dengan tingkat direktur, dan apabila masih belum dapat diselesaikan, diteruskan kepada direktur yang membawahi bidang Sumber daya manusia dan apabila ketidakpuasan tersebut berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan secara keseluruhan maka akan diserahkan kepada keputusan Direksi.

Apabila secara internal hal tersebut belum juga dapat diselesaikan, maka akan ditempuh sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam mengatasi berbagai masalah dalam lingkup operasional, Perusahaan juga senantiasa mengacu terhadap Peraturan Perundang-undangan, Peraturan Pemerintah, Peraturan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, maupun instansi terkait lainnya.

Pada tahun 2025, tidak tercatat adanya pengaduan terkait permasalahan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja di lingkup Perusahaan.

Complaint Mechanism for Employment, Health, and Safety Issues

As stipulated in the Company Regulations, any employee dissatisfaction with the employment relationship or working conditions will be resolved through deliberation with their immediate superior, at least the Group Head. If this cannot be resolved, it will be escalated to their next superior, up to the director level. If this still cannot be resolved, it will be escalated to the Director in charge of Human Resources. If the dissatisfaction impacts the Company's overall performance, it will be referred to the Board of Directors for a decision.

If the matter cannot be resolved internally, appropriate legal and regulatory action will be taken.

When addressing operational issues, the Company consistently refers to laws and regulations, government regulations, regulations from the Ministry of Manpower and Transmigration, and other relevant agencies.

In 2025, there were no recorded complaints related to employment, occupational health, and safety issues within the Company.

Tumbuh Bersama Pengguna Jasa: Layanan Optimal untuk Pengguna Jasa

Growing Together with Service Users: Optimal Services for Service Users

Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Kepada Pengguna Jasa [F.17]

Sebagai Perusahaan yang bidang usahanya mengelola aset negara yang berasal dari BPPN, Restrukturisasi dan/atau Revitalisasi BUMN, kegiatan investasi, dan kegiatan pengelolaan aset lainnya, PPA turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan program pembangunan nasional pada umumnya. Pengguna jasa PPA adalah BUMN, ekosistem BUMN, BUMD dan perusahaan swasta lainnya. Perusahaan memastikan bahwa mekanisme dan prosedur pemberian layanan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Konsumen, dalam hal ini pengguna jasa Perusahaan, memiliki hak-hak yang diatur oleh peraturan dan perundang-undangan. Di samping kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan, komitmen PPA atas tanggung jawab terhadap pengguna jasa merupakan bagian dari perwujudan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pemenuhan Hak-hak Pengguna Jasa [F.17]

Realisasi kegiatan TJSL terkait dengan pelanggan dilaksanakan melalui penyediaan sarana komunikasi dengan pelanggan yang dilakukan melalui memanfaatkan berbagai media. Selain itu, Perusahaan menyediakan *contact person* yang diperlukan untuk berkomunikasi langsung dengan pengguna jasa. Di samping itu, sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap pengguna jasa, Perusahaan melakukan usaha-usaha pemenuhan hak-hak pengguna jasa untuk memperoleh informasi mengenai kinerja jasa, antara lain dengan:

1. Memberikan pelayanan dengan kualitas prima dan bermutu;
2. Memberikan solusi inovatif dan bertanggung jawab kepada pelanggan;
3. Menyediakan informasi yang akurat;
4. Menjalin hubungan kerja yang wajar; dan
5. Meminimalkan risiko penggunaan jasa Perusahaan.

Commitment and Policy on Responsibility to Service Users [F.17]

As a Company whose business areas include managing state assets from the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), restructuring and/or revitalization of SOEs, investment activities, and other asset management activities, PPA participates in implementing and supporting government policies and programs in the economic sector and national development programs in general. PPA's service users include SOEs, the SOE ecosystem, regionally-owned SOEs, and other private companies. The Company ensures that service delivery mechanisms and procedures comply with applicable laws and regulations.

Consumers, in this case, the Company's service users, have rights regulated by laws and regulations. In addition to compliance with laws and regulations, PPA's commitment to responsibility to service users is part of realizing sustainable growth.

Fulfillment of Service User Rights [F.17]

The SER activities related to customers are carried out through the provision of media communication facilities with customers. In addition, the Company provides the necessary contact persons to communicate directly with service users, and as a form of the Company's responsibility to service users, the Company makes efforts to fulfill service users' rights to obtain information regarding service performance, including by:

1. Providing excellent and high-quality service;
2. Providing innovative and responsible solutions to customers;
3. Providing accurate information;
4. Establishing fair working relationships; and
5. Minimizing the risks associated with using the Company's services.

Inovasi dan Pengembangan Layanan Jasa yang Berkelanjutan [F.26]

Sebagai salahsatu layanan dan pilar bisnis PPA, *Special Situations Fund* (SSF) menghadirkan solusi investasi dan pembiayaan yang inovatif untuk membantu ekosistem BUMN dan korporasi berakselerasi meraih pertumbuhan yang berkelanjutan. SSF melengkapi layanan perbankan tradisional, di mana PPA berinvestasi di berbagai tingkat struktur modal, yang disesuaikan dengan kebutuhan klien dalam berbagai tahapan bisnis.

Dampak Layanan Jasa bagi Pengguna Jasa

Layanan PPA memberikan dukungan bagi restrukturisasi korporasi BUMN, di mana hal ini diharapkan mampu mendukung perkembangan perekonomian nasional khususnya peran BUMN sebagai agen perubahan. Hal tersebut terlihat dari komitmen PPA dalam mendukung kebangkitan pariwisata Indonesia. Setelah sukses mendukung Garuda Indonesia dalam merestorasi armada pada tahun 2022, PPA kali ini memberikan dukungan kepada ekosistem BUMN lain, Citilink, untuk merestorasi armadanya melalui pinjaman berbasis bagi hasil. Dukungan pembiayaan kepada Citilink tersebut diharapkan dapat memenuhi kecukupan armadanya seiring tingginya permintaan pasar domestik pasca pandemi serta dapat memberikan dampak bagi akselerasi bisnis Citilink dan kemajuan pariwisata di Indonesia [F.28].

Di sepanjang tahun 2025, tidak terdapat layanan jasa yang menyalahi ketentuan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh layanan jasa yang diberikan Perusahaan telah memenuhi aspek-aspek GCG, termasuk penetapan pemasok/mitra kerja dan pengelolaan risiko yang memiliki dampak baik langsung maupun tidak langsung dalam model bisnis dan rantai pasokan Perusahaan [F.27; F.29].

Innovation and Sustainable Service Development [F.26]

As one of PPA's services and business pillars, the Special Situations Fund (SSF) provides innovative investment and financing solutions to help the SOE and corporate ecosystem accelerate and achieve sustainable growth. SSF complements traditional banking services, with PPA investing across capital structure levels, tailored to the needs of clients at different business stages.

Impact of Services on Service Users

PPA's services provide support for the corporate restructuring of SOEs, which is expected to support national economic development, particularly the role of SOEs as agents of change. This is evident in PPA's commitment to supporting the revival of Indonesian tourism. After successfully supporting Garuda Indonesia in restoring its fleet in 2022, PPA is now supporting another SOE ecosystem, Citilink, to restore its fleet through a profit-sharing loan. This financing support for Citilink is expected to meet its fleet adequacy amidst high domestic market demand post-pandemic and will impact Citilink's business acceleration and the advancement of tourism in Indonesia [F.28].

Throughout 2025, no services violated applicable laws, regulations, and regulations. All services provided by the Company complied with GCG aspects, including the selection of suppliers/partners and the management of risks that have a direct or indirect impact on the Company's business model and supply chain [F.27; F.29].

Sarana Pengaduan bagi Pengguna Jasa [F.17]

Untuk menginformasikan layanan secara lengkap serta menerima pengaduan dari pengguna jasa, Perusahaan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengembangan situs *web* Perusahaan dengan alamat www.ptppa.com, di mana seluruh informasi layanan Perusahaan terus diperbarui secara rutin.
2. Publikasi mengenai layanan Perusahaan di berbagai media.
3. Perusahaan juga menyediakan saluran untuk menyampaikan keluhan yang dapat ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan, yaitu melalui alamat pengaduan ke kantor:

   PT Perusahaan Pengelola Aset
   Gedung Menara Danareksa Lantai 17,
   Jl. Medan Merdeka Selatan Kav. 14,
   Jakarta 10110
   Telepon : +62 21 5798 2222
   Faksimili : +62 21 577 2443
   Email : corpsec@ptppa.com

Pada tahun 2025, tidak terdapat adanya pengaduan dari pengguna jasa.

Survei Kepuasan Pengguna Jasa [F.30]

Survei merupakan salah satu sarana bagi PPA dalam melakukan komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan. Perusahaan perlu memperoleh masukan dari konsumen sebagai salah satu pemangku kepentingan untuk meningkatkan kualitas produk/jasa yang diberikan.

Pada tahun 2025 Perusahaan melakukan survei kepuasan pengguna jasa yang dibagi menjadi 4 (empat) aspek dengan total rata-rata skor sebesar 4 dengan predikat "Baik", dengan rincian sebagai berikut.

Complaints Channel for Service Users [F.17]

To provide complete service information and receive complaints from service users, the Company undertakes the following:

1. Development of the Company's website at www.ptppa.com, where all information about the Company's services is regularly updated.
2. Publication of the Company's services in media.
3. The Company also provides a channel for submitting complaints to the Corporate Secretary, namely through the following office address:

   PT Perusahaan Pengelola Aset
   Gedung Menara Danareksa Lantai 17,
   Jl. Medan Merdeka Selatan Kav. 14,
   Jakarta 10110
   Telephone: +62 21 5798 2222
   Fax : +62 21 577 2443
   Email : corpsec@ptppa.com

In 2025, there were no complaints from service users.

Service User Satisfaction Survey [F.30]

Surveys are one of PPA's means of communicating and engaging with stakeholders. The Company needs to obtain input from consumers as stakeholders to improve the quality of the products/services it provides.

In 2025, the Company conducted a service user satisfaction survey divided into four aspects with a total average score of 4 with the predicate "Good", as detailed below.

Aspek Aspect	**Skor** Score
Komunikasi Communication	4
Kualitas Pekerjaan Quality of Work	4
Prasarana Keluhan Pelanggan Customer Complaint Infrastructure	4
Pelibatan Pelanggan Customer Engagement	4
Rata-Rata Average	**4**

Keterangan: angka penilaian mulai dari Sangat Buruk (1) sampai dengan Sangat Baik (5)
Note: scores ranging from Very Poor (1) to Very Good (5)

Tumbuh Bersama Masyarakat: Kemanfaatan Operasi dan Usaha bagi Masyarakat serta Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Growing with the Community: Benefits of Operations and Business for the Community and Social Development

Mengembangkan Visi, Misi dan Prinsip Program Sosial Kemasyarakatan dalam Merespon Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [F.23]

Perusahaan merumuskan pendekatan atas kegiatan sosial kemasyarakatan sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan *agent of development* sebagaimana menjadi aspirasi Pemerintah Indonesia selaku entitas pemilik akhir. Di sisi lain, dengan model bisnis layanan jasa yang dikembangkan Perusahaan, program tanggung jawab sosial menjadi sebuah nilai tambah atas keberadaan Perusahaan yang dapat berkontribusi atas berbagai aspek dalam peri kehidupan masyarakat Indonesia.

Sebagai perwujudan dari hal tersebut, Perusahaan telah merumuskan misi untuk berusaha berperan aktif dalam:

1. Meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri;
2. Memberdayakan, memperbaiki dan meningkatkan kondisi sosial Masyarakat; dan
3. Meningkatkan dan memberikan citra positif bagi Perusahaan dalam perannya bersama Pemerintah Indonesia untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial kemasyarakatan, Perusahaan mengacu pada ketentuan dalam berbagai peraturan dan perundangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, terutama pasal 2 dan 88 yang menyatakan sebagai berikut:
   a. Pasal 2 ayat (1) huruf e
      Salah satu maksud dan tujuan pendirian BUMN adalah turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi dan masyarakat.

Developing a Vision, Mission, and Principles for Social and Community Programs in Response to the Impact of Operations on the Surrounding Community [F.23]

The Company has formulated an approach to social and community activities as an effort to realize its role as an agent of development, as aspired by the Indonesian Government, as the ultimate owner. Furthermore, with the Company's developed service business model, social responsibility programs add value to the Company's existence, contributing to different aspects of Indonesian society.

To realize this, the Company has formulated a mission to actively participate in:

1. Improving the capacity of small businesses to become resilient and independent;
2. Empowering, improving, and enhancing the social conditions of the community; and
3. Enhancing and projecting a positive image for the Company in its role alongside the Indonesian Government to improve community welfare.

For implementing its social responsibility, the Company adheres to the provisions of applicable laws and regulations, including:

1. Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, especially articles 2 and 88 which state as follows:
   a. Article 2 paragraph (1) letter e
      One of the purposes and objectives of the establishment of a SOEs is to actively provide guidance and assistance to entrepreneurs from economically weaker groups, cooperatives and the community.

b. Pasal 88 ayat (1)
BUMN dapat menyisihkan sebagian laba bersihnya untuk keperluan pembinaan usaha kecil/koperasi serta pembinaan masyarakat sekitar BUMN.

2. Pada Bab V Pasal 74 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") mengatur mengenai tanggung Jawab Sosial dan lingkungan, di mana entitas usaha yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Dalam rangka menjaga keselarasan antara tujuan dari kegiatan usaha Perusahaan dengan pemangku kepentingan terutama masyarakat, Perusahaan turut berpartisipasi aktif dalam melaksanakan tanggung jawab sosial kemasyarakatan. Perusahaan berupaya untuk terus berpartisipasi aktif dalam mengembangkan tanggung jawab Perusahaan terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan.

Perusahaan tidak menemukan adanya dampak negatif atas kegiatan operasi dan bisnis yang dijalankan. Seluruh kegiatan serta layanan jasa yang diberikan Perusahaan memenuhi berbagai peraturan dan perundang-undangan terkait.

Kesempatan Bekerja bagi Masyarakat Lokal

PPA terbuka bagi seluruh talenta yang ada untuk dapat berkarya di lingkup Perusahaan dan entitas anak. Tidak ada pembatasan atas asal usul karyawan, kecuali bahwa terdapat mekanisme rekrutmen yang mewajibkan adanya keterjangkauan yang wajar atas wilayah kerja. Perusahaan mengundang seluruh putera puteri daerah terbaik, berkualitas, memiliki komitmen, integritas, dan moralitas tinggi serta sanggup bekerja keras untuk bergabung dan tumbuh bersama keluarga besar Perusahaan. Secara umum, kebijakan terkait kesempatan bekerja bagi warga setempat berlaku pada area aset kelolaan dan entitas anak Perusahaan.

Di sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pengaduan masyarakat atas operasi dan bisnis yang dijalankan PPA [F.24].

b. Article 88 paragraph (1)
State-Owned Enterprises may set aside a portion of their net profits for the development of small businesses/cooperatives and for the development of communities surrounding the SOE.
2. Chapter V, Article 74 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT") regulates Social and Environmental Responsibility, stating that business entities conducting business activities in and/or related to natural resources are required to implement Social and Environmental Responsibility.
3. Minister of SOEs Regulation No. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises.

To maintain alignment between the objectives of the Company's business activities and those of its stakeholders, especially the community, the Company actively participates in implementing its social responsibility. The Company strives to continuously participate in expanding its responsibility towards social and community development.

The Company has not identified any negative impacts from its operations and business activities. All activities and services provided by the Company comply with various relevant laws and regulations.

Employment Opportunities for Local Communities

PPA is open to all available talents to work within the Company and its subsidiaries. There are no restrictions on employee origin, except that a recruitment mechanism requires reasonable accessibility to the work area. The Company invites all the best, qualified, committed, integrity, and morally upright local people to join and grow within the Company's extended family. In general, policies regarding employment opportunities for local residents apply to the areas under management of assets and the Company's subsidiaries.

Throughout 2025, there were no public complaints regarding PPA's operations and business [F.24].

Pengembangan Sosial Kemasyarakatan melalui Program Pendanaan Usaha Mikro Kecil (PUMK) [F.25]

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, program TJSL yang dilakukan Perusahaan dapat berupa pembiayaan usaha mikro dan usaha kecil dan/atau pemberian bantuan dan/atau kegiatan lainnya, termasuk pembinaan. Program Pendanaan Usaha Mikro Kecil ("PUMK") telah dilaksanakan Perusahaan sejak tahun 2009 sebagai kegiatan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penyaluran dana bergulir dalam bentuk pinjaman kepada usaha kecil dengan bunga yang rendah. Dengan dana pinjaman tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan usaha kecil untuk lebih tangguh dan mandiri. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan bekerjasama dengan Bank BRI (Persero) untuk membantu menyalurkan dana PUMK kepada mitra binaan. Kerja sama ini dimaksudkan agar penyaluran dana program PUMK dapat tersebar di seluruh indonesia dengan target tepat sasaran.

Selama tahun 2025, Perusahaan telah menyalurkan dana PUMK ke berbagai provinsi di indonesia sebesar Rp1,05 miliar. Sebanyak 130 mitra binaan baru tergabung dalam program ini dengan berbagai jenis usaha, di antaranya perdagangan, jasa, industri, pertanian, perkebunan, dan peternakan. Selain memberikan pinjaman, program PUMK yang dilaksanakan Perusahaan juga melakukan pembinaan terhadap mitra binaan melalui pendidikan/pelatihan serta pemasaran/promosi. Tujuan dari pembinaan tersebut agar mitra binaan tidak hanya mendapatkan pinjaman namun juga mendapatkan nilai tambah bagi sumber daya manusianya.

Community Social Development through the Micro, Small, and Medium Enterprises Funding Program (PUMK) [F.25]

As stipulated in the Minister of SOEs Regulation No. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises, the Company's SER program can include financing for micro and small businesses and/or providing assistance and/or other activities, including coaching. The Company has implemented the Micro, Small, and Medium Enterprises Funding Program ("PUMK") since 2009 to improve community welfare by distributing revolving funds in the form of loans to small businesses at low interest rates. These loans are expected to improve the resilience and independence of small businesses. In implementing this program, the Company is collaborating with Bank BRI (Persero) to help distribute PUMK funds to its partner businesses. This collaboration aims to ensure that PUMK program funds are distributed throughout Indonesia and targeted appropriately.

During 2025, the Company distributed PUMK funds to provinces in Indonesia totaling Rp1.05 billion. A total of 130 new fostered partners joined this program, spanning business sectors, including trade, services, industry, agriculture, plantations, and livestock. In addition to providing loans, the Company's PUMK program also provides guidance to its fostered partners through education/training and marketing/promotion. The goal of this guidance is to ensure that fostered partners not only receive loans but also gain added value for their human resources.

Kontribusi Sosial Kemasyarakatan PPA melalui Program Pendanaan Usaha Mikro Kecil (PUMK)
PPA's Community Social Contribution through the Micro Small Business Funding Program (PUMK)

Program Pendanaan Usaha Mikro Kecil (PUMK) Micro Small Business Funding Program (PUMK)	**2025**			**2024**			**2023**			**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease) 2024-2025	
	Target (Rp-juta) Target (Rp-million)	**Realisasi (Rp-juta)** Realization (Rp-million)	**Pencapaian Target (%)** Target Achievement (%)	**Target (Rp-juta)** Target (Rp-million)	**Realisasi (Rp-juta)** Realization (Rp-million)	**Pencapaian Target (%)** Target Achievement (%)	**Target (Rp-juta)** Target (Rp-million)	**Realisasi (Rp-juta)** Realization (Rp-million)	**Pencapaian Target (%)** Target Achievement (%)	**Nominal (Rp-juta)** Nominal (Rp-million)	**Persentase (%)** Percentage (%)
Pinjaman Program PUMK PUMK Program Loans	1.151	1.046	90,88 ↓	3.204	2.760	86,14 ↓	6.666	6.880	103,21 ↑	(1.714)	(62,10) ↓
Pembinaan PUMK PUMK Development											
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	100	125	125,00 ↑	153	153	100,00	100	142	142,00 ↑	(28)	(18,30) ↓
Pemasaran dan Promosi Marketing and Promotion	100	43	43,00 ↓	103	71	68,93 ↓	50	15	30,00 ↓	(28)	(39,44)
Penelitian dan Pengembangan Research and Development	76	52	68,42 ↓	-	-	-	50	76	152,00 ↑	52	-
Jumlah Total	**276**	**220**	**79,71** ↓	**256**	**223**	**87,11** ↓	**200**	**233**	**116,50** ↑	**(4)**	**(1,79)** ↓

Kinerja Program CSR untuk Program Unggulan dan Program CSV [F.25]

Sesuai dengan aspirasi pemegang saham, TJSL PPA berfokus pada tiga prioritas program dan menjadi program unggulan yaitu di bidang pendidikan, bidang lingkungan dan bidang pengembangan PUMK:

CSR Program Performance for Flagship Programs and CSV Programs [F.25]

In line with shareholder aspirations, PPA's SER focuses on three priority programs and has become a flagship program: education, the environment, and PUMK development:

Program Prioritas di Bidang Pendidikan
Priority Programs in the Education Field

Program Program	Jumlah (Rp) Total (Rp)
Program Dukungan Pendidikan untuk Tenaga Supporting/Tenaga Alih Daya di Lingkungan PPA Educational Support Program for Supporting Staff/Outsourced Workers within the PPA Environment	266.977.954
Program Pendidikan Inkubasi Musik Lokananta Lokananta Music Incubation Education Program	855.438.500
Program Semara Pendidikan (Program Dukungan Biaya Pendidikan & Pembangunan Sarana Pendidikan di lingkungan holding BUMN Danareksa) Semara Pendidikan Program (Education Cost Support Program & Educational Facility Development within the state-owned holding company Danareksa)	250.000.000
Jumlah Total	**1.372.416.454**

Program Prioritas di Bidang Lingkungan
Priority Programs in the Environmental Sector

Program Program	Jumlah (Rp) Total (Rp)
Program Rumah Sampah Garbage House Program	15.762.000
Program Mudik Gratis Free Homecoming Program	67.706.033
Bantuan Pembangunan Sarana Prasarana Umum dan Keagamaan Assistance for the Development of Public and Religious Facilities	65.000.000
Penanaman Pohon Kolaborasi *Holding* Danareksa Tree Planting Collaboration with Danareksa Holding	29.854.542
Employee Volunteer Program, Relawan Bakti PPA Employee Volunteer Program, PPA Volunteer Service	121.998.342
Jumlah Total	**300.320.917**

Program Prioritas di Bidang Pengembangan PUMK
Priority Programs in the MSE Development Field

Program Program	Jumlah (Rp) Total (Rp)
Pembinaan UMK PPA Development of PPA MSE	43.651.280
Semar Ekonomi Pengembangan Wisata Tubing Semar Economy Tubing Tourism Development	19.625.083
Business Matching UMK *Holding* BUMN Danareksa Business Matching with UMK Holding SOEs Danareksa	125.626.041
Jumlah Total	**188.902.404**

Dalam pelaksanaan Program TJSL selain ditujukan ke masyarakat dan lingkungan, diharapkan dapat mendukung bisnis inti dan menciptakan *Creating Shared Value* ("CSV"). CSV dalam Program TJSL diharapkan dapat menciptakan nilai bersama, nilai manfaat positif bagi masyarakat dan menciptakan nilai ekonomi bagi Perusahaan.

The implementation of the SER Program, in addition to its focus on the community and the environment, is expected to support core business and create Creating Shared Value ("CSV"). CSV within the SER Program is expected to create shared value, positive benefits for the community, and economic value for the Company.

Perihal Subject	**CSV**	**Jumlah (Rp)** Total (Rp)
Program Inkubasi Pendidikan Musik Lokananta (Program Bintang Muda Lokananta) Lokananta Music Education Incubation Program (Lokananta Young Star Program)	Program ini tidak hanya memenuhi fungsi sosial Lokananta, namun secara bisnis/ ekonomi dapat dioptimalkan untuk menjadi daya tarik dan meningkatkan traffic pengunjung, menciptakan *talent pool* dan mendorong potensi investasi di bidang seni hiburan. Sehingga menciptakan nilai tambah sosial ekonomi bagi Lokananta dan PPA. This program not only fulfills the social function of Lokananta, but also in terms of business / economy can be optimized to be an attraction and increase visitor traffic, create a talent pool and encourage investment potential in the entertainment arts sector. Thus creating added socio-economic value for Lokananta and PPA.	855.438.500
Program Dukungan Uang Pendidikan Tenaga Supporting Supporting Personnel Education Money Support Program	PPA mempunyai *talent pool* yang dihasilkan dari program tersebut (khususnya yang menempuh jenjang S1). PPA has a talent pool resulting from the program (especially those taking undergraduate level).	266.977.954
Program Beasiswa S1 Kerja Sama Yayasan Karya Salemba Empat S1 Scholarship Program in Collaboration with Karya Salemba Empat Foundation	PPA mempunyai *talent pool* yang dihasilkan dari program tersebut (khususnya yang menempuh jenjang S1). PPA has a talent pool resulting from the program (especially those taking undergraduate level).	250.000.000
Jumlah Total		**1.372.416.454**

Berikut ini adalah kegiatan CSR mencakup kontribusi atas pembangunan ekonomi dan pembangunan sosial sebagai bentuk kontribusi nyata PPA dalam memberdayakan dan mengembangkan masyarakat.

The following CSR activities encompass contributions to economic and social development as a tangible manifestation of PPA's contribution to empowering and developing communities.

No No.	**Nama Program** Program Name	**TPB** SDG	**Uraian Program** Program Description	**Indikator Capaian *Output*** Output Achievement Indicators	**Indikator Capaian *Outcome*** Outcome Achievement Indicators	**Nilai Realisasi (Rp)** Realized Value (Rp)
1	Bantuan Uang Saku Pendidikan untuk Tenaga *Supporting* Educational Allowance for Supporting Staff	4	Penyaluran bantuan pendidikan berupa uang saku untuk pendidikan Tenaga *Supporting* (*Outsourcing*) di lingkungan Perusahaan. Distribution of educational assistance in the form of educational allowances for the education of Supporting Staff (Outsourcing) within the Company.	Tersalurnya bantuan program yang dilakukan secara bulanan untuk 32 peserta. Distribution of monthly program assistance to 32 participants.	32 Peserta Program dapat menempuh pendidikan dengan berkualitas. 32 Program Participants were able to pursue quality education.	266.977.954

No No.	Nama Program Program Name	TPB SDG	Uraian Program Program Description	Indikator Capaian *Output* Output Achievement Indicators	Indikator Capaian *Outcome* Outcome Achievement Indicators	Nilai Realisasi (Rp) Realized Value (Rp)
2	Bantuan Kesehatan untuk Tenaga *Supporting* Health Assistance for Supporting Workers	3	Penyaluran Kesehatan berupa Biaya Pengobatan Tenaga *Supporting* (*Outsourcing*) di lingkungan Perusahaan. Health assistance provided in the form of medical expenses for supporting workers (outsourcing) within the Company.	Tersalurnya bantuan program yang dilakukan secara bulanan untuk 4 peserta. Monthly program assistance was distributed to 4 participants.	Keempat peserta mendapatkan pengobatan dan tindakan perawatan kesehatan yang memadai. All 4 participants received adequate medical treatment and care.	85.533.252
3	Program Berbagi Berkah Ramadhan Ramadan Blessings Sharing Program	2	Bantuan berupa santunan, sembako dan hidangan berbuka pada bulan Ramadan Assistance provided in the form of donations, basic necessities, and iftar meals during Ramadan.	Terselenggaranya penyaluran bantuan untuk 4 Yayasan pada *event* Program Berbagi Berkah Ramadan. Aid distribution to 4 foundations during the Ramadan Blessings Sharing Program.	Para penerima manfaat mendapatkan konsumsi dan tambahan dana untuk keperluan di bulan Ramadan. Beneficiaries received food and additional funds for their Ramadan needs.	63.891.609
4	Program Donor Darah Blood Donation Program	3	Penyelenggaran Program Donor Darah di lingkungan PPA. Implementation of the Blood Donation Program at PPA.	Terkumpul 95 kantong darah. 95 units of blood collected.	Tercukupinya kebutuhan darah untuk pasien melalui UPT terkait. Blood supply for patients through the relevant technical units (UPT) is met.	17.900.200
5	Bantuan Penanggulangan Bencana Disaster Relief Assistance	2	Bantuan Penanggulangan Bencana Banjir di Bekasi dan Medan. Flood Relief Assistance in Bekasi and Medan.	Tersalurkannya 1.100 paket kebutuhan sembako dan penunjang kebersihan pasca banjir. Distribution of 1,100 packages of basic necessities and hygiene supplies after the floods	Para korban terdampak banjir mendapatkan tambahan stok sembako harian. Flood victims received additional daily supplies.	60.356.400
6	Program Pendidikan Inkubasi Musik Lokananta Lokananta Music Incubation Education Program	4	Program Pendidikan Inkubasi Musik Lokananta. Lokananta Music Incubation Education Program.	Terpilihnya 5 Musisi BML dan terlaksananya Tour 3 kota kepada 3 musisi/band terpilih. Selection of 5 BML Musicians and a 3-city tour for the 3 selected musicians/bands.	Terciptanya *talent pool* regenerasi musisi muda dengan karya musik yang berkualitas. Created a talent pool for regenerating young musicians with quality musical works.	855.438.500
7	Program Paskah Easter Program	2	Pemberian bantuan Diakonia kepada Anak-anak di Panti Asuhan Permata Hati Bekasi. Providing Diakonia assistance to children at the Permata Hati Orphanage in Bekasi.	Terselenggaranya penyaluran bantuan untuk 1 Panti Asuhan. Distribution of aid to one orphanage.	Partisipasi dalam pemenuhan kebutuhan di panti asuhan terkait. Participated in meeting the needs of the orphanage.	15.000.000
8	Program Idul Adha 1446 H Eid al-Adha 1446 H Program	2	Pemberian Bantuan Hewan Kurban kepada masyarakat membutuhkan melalui kolaborasi bersama Green Teksin, Yayasan Nusantara Mengaji dan *Holding* BUMN Danareksa. Providing Sacrificial Animal Assistance to communities in need through a collaboration with Green Teksin, the Nusantara Mengaji Foundation, and the SOEs Holding Company Danareksa.	Partisipasi 4 Hewan Kurban (Sapi & kambing). Participation: 4 Sacrificial Animals (Cows & Goats).	Para penerima manfaat mendapatkan daging dari kegiatan qurban. Beneficiaries receive meat from the Sacrificial activities.	62.500.000
9	Beasiswa HKBP HKBP Scholarships	4	Partisipasi dalam Program Beasiswa Huriah Kristen Batak Protestan Participation in the Batak Protestant Christian Huriah Scholarship Program	Tersalurnya dana bantuan Beasiswa kepada mahasiswa/ mahasiswa anggota HKBP Distribution of scholarship funds to HKBP student members	Partisipasi dalam pemenuhan pendidikan dengan berkualitas Participated in providing quality education	50.000.000

No No.	Nama Program Program Name	TPB SDG	Uraian Program Program Description	Indikator Capaian *Output* Output Achievement Indicators	Indikator Capaian *Outcome* Outcome Achievement Indicators	Nilai Realisasi (Rp) Realized Value (Rp)
10	Donor Darah Blood Donation	3	Pelaksanaan donor darah dalam rangka HUT Ke-3 *Holding* BUMN Danareksa. Blood Donation Program in Celebration of the 3rd Anniversary of the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company.	Partisipasi 160 orang dalam kegiatan Donor Darah. 160 people participated in the blood donation program.	Tercukupinya kebutuhan darah untuk pasien melalui UPT terkait. Ensuring that patients' blood needs are met through the relevant UPT.	19.372.967
11	Bantuan Dana Pendidikan & Kesehatan untuk Siswa/siswi Duafa di Jabodetabek. Education and Health Funding Assistance for Underprivileged Students in Greater Jakarta.	3	Bantuan Dana Pendidikan dan Kesehatan serta pakaian dan atribut sekolah layak pakai untuk 5 Yayasan atau panti asuhan di Jabodetabek. Education and health funding assistance, along with appropriate school uniforms and attributes, for 5 foundations or orphanages in Greater Jakarta.	Tersalurnya Dana pendidikan dan kesehatan serta pakaian dan atribut sekolah layak pakai kepada 5 yayasan yang ada di Jabodetabek. Distribution of education and health funds, along with appropriate school uniforms and attributes, to 5 foundations in Greater Jakarta.	Para penerima manfaat dapat menempuh pendidikan dengan berkualitas dan mendapatkan pelayanan kesehatan dengan baik. Beneficiaries can pursue quality education and receive adequate healthcare.	105.683.900
12	Relawan Bakti BUMN *Batch* VIII Ciamis SOEs Volunteer Service Batch VIII Ciamis	4, 8, 11	Danareksa & PPA selaku PIC dan C0-PIC Kegiatan Relawan Bakti BUMN *batch* VIII di Ciamis. Danareksa & PPA as PIC and C0-PIC for the SOEs Volunteer Service Batch VIII in Ciamis.	Terpilihnya 10 relawan dari berbagai BUMN serta terselenggaranya seluruh program kerja. Ten volunteers from SOEs were selected and all work programs were implemented.	Masyarakat desa mendapatkan pembaharuan pengetahuan dan sarana prasarana dalam bidang pendidikan, lingkungan dan UMK. Village communities received updated knowledge and infrastructure in the fields of education, the environment, and micro, small, and medium enterprises (MSMEs).	118.394.299
13	Semar Pendidikan Semar Education	4	Kolaborasi Program Semar Pendidikan *Holding* BUMN Danareksa berupa pemberian beasiswa serta perbaikan sarana prasarana Pendidikan. The Semar Education Program collaboration between the SOEs Holding Danareksa provides scholarships and improvements to educational infrastructure.	Pemberian beasiswa pendidikan kepada 50 orang dan perbaikan 5 Sekolah. Scholarships awarded to 50 students and improvements to 5 schools.	Para penerima manfaat dapat menempuh pendidikan dengan berkualitas dan terciptanya gedung kelas yang berkualitas dan mendukung proses Kegiatan Belajar-Mengajar. Beneficiaries can pursue quality education, and high-quality classrooms are created to support the teaching and learning process.	250.000.000
14	Partisipasi IBK'S Day IBK'S Day Participation	4	Bantuan partisipasi kegiatan Hari Insan Berkebutuhan Khusus tahun 2025. Participation assistance for the 2025 Special Needs Day activities.	Tersalurnya bantuan dana partisipasi sebesar Rp10.000.000. Distribution of Rp10,000,000 in participation funds.	Kampanye Insan Berkemampuan Khusus dapat terus tersebar dan diterima khalayak luas. The Special Needs Day campaign continues to be disseminated and widely accepted by the public.	10.000.000

No No.	Nama Program Program Name	TPB SDG	Uraian Program Program Description	Indikator Capaian *Output* Output Achievement Indicators	Indikator Capaian *Outcome* Outcome Achievement Indicators	Nilai Realisasi (Rp) Realized Value (Rp)
15	Sertifikasi TJSL SER Certification	4	Pemberian akses pelatihan dan sertifikasi kepada staff TJSL PPA. Providing access to training and certification for PPA SER staff.	Perolehan sertifikat kompetensi oleh karyawan TJSL. Obtaining competency certificates for SER employees.	*Staff* dapat mengikuti pelatihan terkait TJSL dan terakui kompetensinya melalui kegiatan sertifikasi. Staff can participate in SER -related training and have their competencies recognized through certification activities.	8.500.000
16	Program Natal Christmas Program	2	Pemberian bantuan dana operasional dan pembangunan sarana prasarana kepada 2 Panti Asuhan yang ada di Jabodetabek. Providing operational funds and infrastructure development assistance to two orphanages in Greater Jakarta.	Tersalurnya bantuan dana sebesar 50.000.000 kepada 2 Panti Asuhan. Distribution of IDR 50,000,000 in financial assistance to two orphanages.	Meningkatkan kualitas sarana prasarana Panti Asuhan serta meringankan beban operasional panti. Improving the quality of orphanage infrastructure and reducing operational burdens.	50.000.000
17	Santunan Kecelakaan Tenaga Ahlidaya Accident Compensation for Ahlidaya Workers	3	Bantuan santunan dana kepedulian atas kecelakaan yang menimpa tenaga ahli daya PPA atas nama Yapih. Compensation assistance for an accident involving a PPA daya worker Yapih.	Tersalurnya dana santunan senilai Rp5.000.000. Disbursement of Rp5,000,000 in compensation funds.	Mengurangi beban finansial serta mendukung pemulihan tenaga ahlidaya pasca kecelakaan. Reducing the financial burden and supporting the recovery of ahlidaya workers after the accident.	5.000.000
18	Pembinaan UMK PPA PPA MSE Development	8	Program pendampingan dan pemberdayaan Mitra UMK Binaan PT Perusahaan Pengelola Aset. Mentoring and empowerment program for MSE partners under the guidance of PT Perusahaan Pengelola Aset.	Pendampingan kepada 15 UMK Binaan PPA. Mentoring for 15 MSEs under the guidance of PPA.	Meningkatnya kemampuan UMK Binaan sesuai dengan materi pelatihan yang diterima. Improving the capabilities of MSEs under their guidance based on the training materials received.	43.651.280
19	Semar Ekonomi Pengembangan Wisata Tubing Semar Economics Tubing Tourism Development	8	Program Pengembangan potensi Wisata River Tubing Sungai Sawur di Desa Sukorejo, Sragen, Jawa Tengah. River Tubing Tourism Potential Development Program on the Sawur River in Sukorejo Village, Sragen, Central Java.	Tersalurnya bantuan sarana dan prasarana pendukung untuk kegiatan wisata. Distribution of supporting facilities and infrastructure for tourism activities.	Terpenuhinya kebutuhan para wisatawan yang ingin menggunakan wahana dengan nyaman dan berkualitas. Meeting the needs of tourists who want to use the facilities comfortably and with quality.	19.625.083
20	*Business Matching* UMK *Holding* BUMN Danareksa Danareksa's Business Matching SOEs Holding Program for MSMEs	8	Bantuan *Business Matching* UMK *Holding* BUMN Danareksa. Business Matching Assistance for SOEs Holding Danareksa MSMEs.	Tersalurnya bantuan keikutsertaan 2 UMK dalam *Business Matching* UMK *Holding* BUMN Danareksa. Distribution of assistance for the participation of two MSMEs in the Danareksa Business Matching Program for SOEs Holding Danareksa MSMEs.	2 UMK Binaan dapat naik kelas secara pengetahuan dan jejaring pemasaran. Two Mentored MSMEs were able to upgrade their knowledge and marketing networks.	125.626.041

No No.	Nama Program Program Name	TPB SDG	Uraian Program Program Description	Indikator Capaian *Output* Output Achievement Indicators	Indikator Capaian *Outcome* Outcome Achievement Indicators	Nilai Realisasi (Rp) Realized Value (Rp)
21	Program Peduli UMK Spesial Special MSME Care Program	8	Kerja sama *Workshop* Program Daur Ulang Plastik menjadi Produk dan Pemberian Alat Produksi Partnership Workshop: Plastic Recycling into Products and Production Equipment Donation	Tersalurnya bantuan 2 Unit Alat Produksi dan keikutsertaan 25 Karyawan dalam *Workshop* Distribution of 2 Production Equipment Units and Participation of 25 Employees in the Workshop	Plastik bekas dapat diperpanjang kegunaannya dan mengurangi sampah plastik yang berakhir di TPU Used plastic can be reused and reduce plastic waste ending up in public cemeteries (TPU).	28.292.475
22	Program Perbaikan Sarana UMK Aset Cimanuk MSME Facility Improvement Program at Aset Cimanuk	8	Bantuan Perbaikan/Renovasi Sarana UMK di Aset Cimanuk Assistance for Repair/Renovation of MSME Facilities at Aset Cimanuk	Penyelesaian perbaikan satu sarana UMK di Lokasi Aset Cimanuk Completion of repairs to one MSME facility at Aset Cimanuk	Konsumen UMK (pujasera) dapat makan dengan nyaman, dan menjadi langganan MSME customers (food court) can eat comfortably and become regular customers.	33.407.571
23	Semar Ekonomi Akselerasi Komoditi Kedelai Semar Ekonomi Accelerates Soybean Commodity Development	8	Kolaborasi Program Semar Ekonomi *Holding* BUMN Danareksa Akselerasi Komoditi Kedelai di D.I Yogyakarta dan sekitarnya Collaboration between the Semar Ekonomi Program and the SOEs Danareksa Holding to Accelerate Soybean Commodity Development in Yogyakarta Special Region and Surrounding Areas	Pemberdayaan 100 petani dalam budidaya tanaman kedelai Empowering 100 Farmers in Soybean Cultivation	100 Petani dapat naik kelas secara pengetahuan dan mendapatkan jaringan pemasaran produk yang pasti 100 Farmers can upgrade their knowledge and gain a secure product marketing network	30.000.000
24	Apresiasi UMK Binaan PPA Appreciation for PPA-Fostered MSEs	8	Pemberian apresiasi kepada UMK Binaan PPA atas perolehan juara pada ajang ICCS tahun 2025 Appreciation for PPA-Fostered MSEs for their achievements at the 2025 ICCS	Pemberian bantuan alat produksi Provision of production equipment assistance	Meningkatnya produktivitas UMK dalam melaksanakan produksi Increased MSE productivity in production	15.000.000
25	Program Rumah Sampah Waste House Program	11	Bantuan Partisipasi Pembangunan Rumah Sampah Participation Assistance for Waste House Construction	Partisipasi bantuan untuk 1 pembangunan Rumah Sampah Participation assistance for the construction of 1 Waste House	Terciptanya sarana rumah sampah yang berkualitas dengan fasilitas 3R yang memadai Creation of quality waste house facilities with adequate 3R facilities	15.762.000
26	Program Mudik Gratis Free Homecoming Program	11	Pemberian sarana mudik gratis di Lingkungan PPA Providing free homecoming facilities within the PPA environment	Pemberangkatan mudik gratis di Lingkungan PPA Free homecoming departures within the PPA environment	Terciptanya perjalanan mudik yang aman, nyaman dan gratis bagi para penerima manfaat Creating a safe, comfortable, and free homecoming trip for beneficiaries	67.706.033
27	Bantuan Pembangunan Sarana Prasarana Umum dan Keagamaan Assistance for the Development of Public and Religious Facilities and Infrastructure	11	Bantuan Pembangunan dan renovasi sarana prasarana umum dan keagamaan Assistance for the Construction and Renovation of Public and Religious Facilities	Tersalurnya bantuan partisipasi pembangunan 3 sarana keagamaan Disbursement of Participatory Assistance for the Construction of Three Religious Facilities	terbangunnya dua sarana keagamaan yang dapat dipergunakan untuk beribadah dengan baik Construction of Two Religious Facilities that Can Be Used for Worship	65.000.000

No No.	Nama Program Program Name	TPB SDG	Uraian Program Program Description	Indikator Capaian *Output* Output Achievement Indicators	Indikator Capaian *Outcome* Outcome Achievement Indicators	Nilai Realisasi (Rp) Realized Value (Rp)
28	Penanaman Pohon Kolaborasi *Holding* Danareksa Tree Planting Collaboration with Danareksa Holding	15	Kolaborasi Program Semar Lingkungan *Holding* BUMN Danareksa Penanaman Pohon di lingkungan *Holding* BUMN Danareksa, yaitu PT Kawasan Industri Wijayakusuma dan PT Surabaya Industrial Estate Rungkut dan Penanaman pohon Durian di Desa Sukorejo, Sragen, Jawa Tengah. Collaboration of the Semar Lingkungan Program with the Danareksa SOEs Holding: Tree Planting within the Danareksa SOEs Holding, namely PT Kawasan Industri Wijayakusuma and PT Surabaya Industrial Estate Rungkut, and Durian Tree Planting in Sukorejo Village, Sragen, Central Java.	Penanaman 1.530 bibit pohon. Planting 1,530 Tree Seedlings.	Partisipasi dalam penyediaan oksigen dan mitigasi dalam gas efek rumah kaca. Participation in Oxygen Supply and Greenhouse Gas Mitigation.	29.854.542
29	*Employee Volunteer* Program, Relawan Bakti PPA Employee Volunteer Program, PPA Volunteer Service	11	Program pelibatan karyawan pada kegiatan sosial kemasyarakatan. Employee involvement program in community social activities.	Mengajak keterlibatan minimal 30 karyawan PPA. At least 30 PPA employees were encouraged to participate.	Karyawan PPA dapat terlibat langsung dan mendapatkan wadah *work life balance* dalam program kerelawanan, masyarakat penerima manfaat program mendapatkan perbaikan sarana air bersih dan meningkatnya udara bersih serta regenerasi pohon endemik hutan setempat. PPA employees can be directly involved and gain a work-life balance through the volunteer program. Beneficiary communities benefit from improved clean water facilities, improved air quality, and the regeneration of endemic trees in the local forest.	121.998.342
30	Program Pendanaan UMK MSE Funding Program	8	Program Pemberian Pinjaman untuk Usaha Mikro Kecil kerja sama BRI. Lending Program for Micro, Small, and Medium Enterprises in Collaboration with BRI.	Tersalurkan dana program untuk dikerjasamakan dengan BRI . Program funds disbursed in collaboration with BRI.	Penambahan dana program untuk disalurkan kepada UMK. Additional program funds disbursed to MSEs.	1.046.000.000
Total						**3.686.472.448**

Perbandingan Investasi CSR Tahun 2023-2025
Comparison of CSR Investments 2023-2025

Program Pendanaan Usaha Mikro Kecil (PUMK) Micro, Small, and Medium Enterprise Funding Program (PUMK)	**2025**				**2024**				**2023**				**Kenaikan (Penurunan) 2024-2025** Increase (Decrease) 2024-2025 **(%)**	
	Target (Rp-juta) Target (Rp-million)	**Realisasi (Rp-juta)** Realization (Rp-million)	**Pencapaian Target (%)** Target Achievement **(%)**		**Target (Rp-juta)** Target (Rp-million)	**Realisasi (Rp-juta)** Realization (Rp-million)	**Pencapaian Target (%)** Target Achievement **(%)**		**Target (Rp-juta)** Target (Rp-million)	**Realisasi (Rp-juta)** Realization (Rp-million)	**Pencapaian Target (%)** Target Achievement **(%)**		**Nominal (Rp-juta)** Nominal (Rp-million)	**Persentase (%)** Percentage (%)
Investasi Kegiatan terkait Pembangunan Ekonomi Investment in Economic Development-Related Activities	**1.873**	**2.044**	**109,13**	↑	3.530	2.983	84,50	↓	6.983	7.114	101,88	↑	(939)	(31,48) ↓
Investasi Kegiatan terkait Pembangunan Sosial Investment in Social Development-Related Activities	**1.428**	**1.341**	**93,91**	↓	1.450	1.376	94,90	↓	1.240	1.073	86,53	↓	(35)	(2,54) ↓
Investasi Kegiatan terkait Pembangunan Lingkungan Investment in Environmental Development-Related Activities	**350**	**300**	**85,71**	↓	350	273	78,00	↓	560	526	93,93	↓	27	9,89 ↑
Investasi Kegiatan terkait Pembangunan Hukum dan Tata Kelola Investment in Legal and Governance Development-Related Activities	**200**	**-**	**-**		300	202	67,33		510	300	58,82	↓	-	-
Jumlah Total	**3.851**	**3.686**	**95,72**	↓	**5.630**	**4.834**	**85,86**	↓	**9.293**	**9.013**	**96,99**	↓	**(947)**	**(20,44)** ↓

Di sepanjang tahun 2025 Perusahaan melakukan investasi terkait program CSR sebesar Rp3.686.472.448, mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4.834.511.897. Penurunan ini terutama disebabkan ketersediaan dana Program Pendanaan PUMK berasal dari dana bergulir yang semakin berkurang, di mana tahun ke-4 kerja sama Program dengan BRI seluruh dana tersedia Perusahaan telah tersalurkan ke BRI.

Throughout 2025, the Company invested Rp3,686,472,448 in SER programs, a decrease compared to the previous year's Rp4,834,511,897. This decrease was mainly due to decreasing availability of funds for the PUMK Funding Program, derived from the revolving fund. In the fourth year of the Program's collaboration with BRI, all of the Company's available funds had been disbursed to BRI.

Tumbuh Bersama Pemasok: Menghadirkan Produk dan Layanan Jasa yang Unggul dan Berkualitas

Pada aspek pemasok, Perusahaan melaksanakan proses pengadaan mengacu pada pedoman sistem procurement yang ditetapkan oleh Direksi melalui Keputusan Direksi No.SK-156/PPA/1025 tanggal 21 Oktober 2025 tentang Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa. Dalam proses pengadaan barang dan jasa, Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Efisien
   Pengadaan barang dan/atau jasa harus diusahakan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik dalam waktu yang cepat dengan menggunakan dana secara wajar dan bukan hanya didasarkan pada harga terendah.
2. Efektif
   Pengadaan barang dan/atau jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.
3. Kompetitif
   Pengadaan barang dan/atau jasa harus terbuka bagi penyedia barang dan/atau jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat di antara penyedia barang dan/atau jasa yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan.
4. Transparan
   Semua ketentuan dan informasi mengenai pengadaan barang dan/atau jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon penyedia barang dan/atau jasa, sifatnya terbuka bagi peserta penyedia barang dan/atau jasa yang berminat.
5. Adil
   Memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon penyedia barang dan/atau jasa yang memenuhi syarat dan tidak mengarah untuk memberi keuntungan kepada pihak tertentu dengan cara dan/atau alasan apapun.
6. Akuntabel
   Harus mencapai sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

Growing with Suppliers: Delivering Superior and Quality Products and Services

Regarding the suppliers aspect, the Company implements the procurement process in accordance with the procurement system guidelines established by the Board of Directors through Directors' Decree No. SK-156/PPA/1025 dated October 21, 2025 concerning the Goods and Services Procurement Policy. In the goods and services procurement process, the Company applies the following principles:

1. Efficiency
   Procurement of goods and/or services must strive to achieve optimal and best results in a timely manner using reasonable funds, not solely based on the lowest price.
2. Effectiveness
   Procurement of goods and/or services must be in accordance with established needs and provide the greatest possible benefits in accordance with established targets.
3. Competitive
   Procurement of goods and/or services must be open to qualified providers and conducted through fair competition among providers of goods and/or services of equal standing and meeting certain requirements/criteria based on clear and transparent provisions and procedures.
4. Transparent
   All provisions and information regarding the procurement of goods and/or services, including technical and administrative requirements for procurement, evaluation procedures, evaluation results, and the determination of prospective providers, are open to interested participants.
5. Fair
   Providing equal treatment for all qualified prospective providers and not aiming to benefit any particular party in any way and/or for any reason.
6. Accountable
   Must achieve targets and be accountable to prevent potential abuse and irregularities.

Inisiatif tanggung jawab sosial terkait pemasok di antaranya dilakukan melalui sejumlah kegiatan, yaitu:
1. Seluruh kegiatan pengadaan barang dan/atau jasa dilakukan berdasarkan Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa.
2. Pengadaan barang dan/atau jasa, seluruhnya dilakukan melalui media elektronik (*e-procurement*).
3. *E-Procurement* menggunakan metode *e-Bidd* meliputi pemilihan langsung, pelelangan umum, dan pelelangan terbatas.
4. Melaksanakan survei kepuasan pemasok yang bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kepuasan pemasok dalam bekerja sama dengan Perusahaan.

Di samping pengelolaan operasi yang wajar dan adil bagi pemasok, pengadaan atau *procurement* yang dilakukan Perusahaan juga dilakukan dalam rangka menciptakan daya ungkit bagi perekonomian masyarakat Indonesia. Berikut disampaikan nilai pengadaan serta jumlah pemasok, termasuk keterlibatan pemasok lokal, dalam kegiatan operasi Perusahaan.

Social responsibility initiatives related to suppliers include a number of activities, including:
1. All procurement activities for goods and/or services are conducted based on the Goods and Services Procurement Policy.
2. Procurement of goods and/or services is conducted entirely through electronic media (e-procurement).
3. E-Procurement uses the e-Bidd method, which includes direct selection, public auctions, and limited auctions.
4. Conducting supplier satisfaction surveys to evaluate the level of supplier satisfaction in collaborating with the Company.

In addition to managing operations fairly and equitably for suppliers, the Company's procurement activities also aim to create leverage for the Indonesian economy. The following is a breakdown of the procurement value and number of suppliers, including the involvement of local suppliers, in the Company's operations.

Jumlah Pengadaan serta Jumlah Pemasok
Total Procurement and Number of Suppliers

Perihal Subject	**Satuan** Unit	**2025**	**2024**	**2023**	**Kenaikan (Penurunan) 2024-2025** Increase (Decrease) 2024-2025 **(%)**
Pengadaan Procurement					
Nilai Pengadaan Procurement Value	Rp-juta Rp-million	**37.462**	78.197	94.427	(52,09) ↓
Pemasok Suppliers					
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers	Pemasok Supplier	**95**	120	107	(20,83) ↓
Nilai Pengadaan bagi Pemasok Lokal Value of Procurement from Local Suppliers	Rp-juta Rp-million	**36.907**	76.924	89.478	(52,02) ↓
Jumlah Pemasok Non-Lokal Number of Non-Local Suppliers	Pemasok Supplier	**1**	2	9	(50,00) ↓
Nilai Pengadaan bagi Pemasok Non-Lokal Value of Procurement from Non-Local Suppliers	Rp-juta Rp-million	**555**	1.273	4.949	(56,40) ↓
Jumlah Pemasok Number of Suppliers	**Pemasok** Supplier	**96**	**122**	**116**	**(21,31)** ↓

1. Nilai pengadaan yang diberikan Perusahaan mencakup:
   a. BUMN Titip Kelola (BUMN TK);
   b. Pengelolaan *Non-Performing Loan* (NPL) Perbankan;
   c. *Special Situations Fund* (SSF);
   d. Restrukturisasi;
   e. *Advisory*; dan
   f. *Support*.
2. Yang dimaksud pemasok lokal adalah pemasok atau penyedia jasa yang produk atau jasa yang ditawarkan untuk pengadaannya memenuhi kandungan lokal minimal 50%.
3. Tingkat kepuasan pemasok tahun 2025 untuk pengadaan barang dan jasa adalah sebesar 4,7 (empat koma tujuh) dari (skala 1-5) yang menunjukkan bahwa kerja sama antara Perusahaan dengan pemasok telah berjalan dengan baik dan lancar.
4. Pada tahun 2025, tidak terdapat adanya pengaduan dari pemasok/mitra kerja yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

1. The procurement value provided by the Company includes:
   a. BUMN Under Management (SOEs TK);
   b. Bank Non-Performing Loan (NPL) Management;
   c. Special Situations Fund (SSF);
   d. Restructuring;
   e. Advisory; and
   f. Support.
2. Local suppliers are suppliers or service providers whose products or services offered for procurement meet a minimum local content of 50%.
3. The supplier satisfaction level in 2025 for the procurement of goods and services was 4.7 (four point seven) on a scale of 1-5, indicating that the cooperation between the Company and suppliers has been running well and smoothly.
4. In 2025, there were no complaints from suppliers/ partners that significantly impacted the Company.

PASAWAHAN
PARIWISATA
ANMAN
PPA

Lain-lain
Others

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA [G.3]

Laporan Keberlanjutan Perusahaan tahun buku 2025 belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan.

RESPONSE TO PREVIOUS YEAR'S SUSTAINABILITY REPORT FEEDBACK [G.3]

The Company's Sustainability Report for fiscal year 2025 has not yet received feedback from stakeholders.

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [G.1]

Laporan Keberlanjutan Perusahaan untuk tahun buku 2025 belum menggunakan jasa verifikasi oleh penyedia jasa assurance (*assurance services provider*).

Written Verification from an Independent Party [G.1]

The Company's Sustainability Report for the 2025 fiscal year has not yet utilized verification services from an assurance service provider.

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 51/POJK.03/2017 TENTANG PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN, EMITEN DAN PERUSAHAAN PUBLIK [G.4]

LIST OF DISCLOSURES IN ACCORDANCE WITH FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATION NO. 51/POJK.03/2017 CONCERNING THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE FOR FINANCIAL SERVICES INSTITUTIONS, ISSUERS AND PUBLIC COMPANIES [G.4]

Nomor Indeks Index Number	**Nama Indeks** Index Name	**Halaman** Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	8
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	14
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	15
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	16
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Sustainability Vision, Mission and Values	27

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	25, 87
C.3	Skala Usaha Business Scale	14, 16, 32, 33
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	24, 28
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations	35
C.6	Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan Significant Company Changes	35
Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation	18
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Finance	39
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	40
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Risk Assessment Implementation	41
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	37
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation Problems	13
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Sustainability Culture Activities of	12
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Targets and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss.	44
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Performance of Portfolio, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance	45
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	55
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	47
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	47, 48, 49
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	47, 50

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	53
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact on Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Areas Containing Biodiversity	46, 54
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	46, 54
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	46, 51, 52
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	46, 51, 52, 53
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Waste and Effluent Amount Generated by Type	46, 53
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	46
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills Occurring (if any)	46, 53
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaints Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Content of Environmental Complaints Received and Resolved	46
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Equivalent Products and/or Services to Consumers	64, 66
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	56
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	56
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	59
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	60
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capability Training and Development	57
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact from Operations on Surrounding Communities	67
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	68
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (SER)	69, 70

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	65
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services Evaluated the Customer Safety	65
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact from Products/Services	65
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Total Products Recalled	65
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	66
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	82
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	86
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback	82
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Disclosure List Based on POJK No.51/ POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies and Public Companies.	82

Lembar Umpan Balik [G.2]

Feedback Form [G.2]

Kami mengucapkan terima kasih saudara telah membaca laporan keberlanjutan ini. Untuk perbaikan Laporan Keberlanjutan ini ke depannya, Bapak/Ibu/ Saudara dapat memberikan masukan dengan mengisi formulir berikut ini.

We thank you for reading this sustainability report. To improve this Sustainability Report in the future, please provide feedback by filling out the form below.

1. Laporan ini memberi informasi yang bermanfaat.
   This report provided useful information.

   [ ] Ya / [ ] Yes [ ] Tidak / [ ] No [ ] Netral / [ ] Neutral

2. Laporan ini mudah dimengerti.
   This report provided useful information.

   [ ] Ya / [ ] Yes [ ] Tidak / [ ] No [ ] Netral / [ ] Neutral

3. Laporan ini telah mendorong saudara untuk berkontribusi dalam keberlanjutan.
   This report has encouraged me to contribute to sustainability.

   [ ] Ya / [ ] Yes [ ] Tidak / [ ] No [ ] Netral / [ ] Neutral

4. Seberapa penting/menarik topik-topik dibawah ini (Nilai 1 = paling tidak penting s.d. 5 = paling penting).
   How important/interesting are the topics below? (Score: 1 = least important to 5 = most important).

   Kinerja Ekonomi [ ] / Economic Performance Kinerja Sosial [ ] I / Social Performance Kinerja Lingkungan [ ] / Environmental Performance

5. Saran Anda terkait laporan ini. Materi apa yang dirasa perlu ditambahkan ?
   our suggestions regarding this report. What material do you feel needs to be added?

   Kontribusi apa yang dirasa perlu ditingkatkan Perusahaan:
   What contributions do you feel the Company needs to improve ?

   Saran dan masukan lain:
   Other suggestions and input

Profil Anda
Your Profile

Nama (bila berkenan) Name (if you wish)	:
Institusi/Perusahaan Institution/Company	:
Surel Email	:

Golongan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Group

Pemerintah/Regulator Government/Regulators	[ ]	Perusahaan/Institusi Companies/Institutions	[ ]
LSM NGOs	[ ]	Media Media	[ ]
Akademisi Academic		Masyarakat Community	
Lain-lain, mohon sebutkan Other, please specify			

Terima kasih atas masukan yang Anda berikan. Harap kirimkan kembali formulir umpan balik ini ke alamat/email berikut:

PT Perusahaan Pengelola Aset [C.2]
Menara Danareksa Lantai 17
Jl. Medan Merdeka Selatan Kavling 14
Jakarta Pusat 10110, DKI Jakarta
Indonesia
Telp: +61 21 5798 2222
Fax: +61 21 577 2443
Email: corpsec@ptppa.com

Thank you for your feedback. Please return this feedback form to the following address/email address:

PT Perusahaan Pengelola Aset [C.2]
Menara Danareksa 17th floor
Jl. Medan Merdeka Selatan Kavling 14
Central Jakarta, 10110, DKI Jakarta
Indonesia
Phone: +61 21 5798 2222
Fax: +61 21 577 2443
Email: corpsec@ptppa.com

2025
Laporan Tahunan
Annual Report

Strengthening Trust, Sustaining Tomorrow

Menguatkan Kepercayaan, Menjaga Keberlanjutan

PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
Member of Danareksa

PT Perusahaan Pengelola Aset

Menara Danareksa Lantai 17
Jl. Medan Merdeka Selatan No.14
Jakarta 10110, Indonesia